

**MANAJEMEN STRATEGI KOPERASI PONDOK PESANTREN
(KOPPONTREN) DALAM UPAYA MEMBANGUN USAHA
MIKRO DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN DARUL
ULUM BANYUANYAR PAMEKASAN MADURA**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Dani Setiawan
NIM. E20192421
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2023**

**MANAJEMEN STRATEGI KOPERASI PONDOK PESANTREN
(KOPPONTREN) DALAM UPAYA MEMBANGUN USAHA
MIKRO DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN DARUL
ULUM BANYUANYAR PAMEKASAN MADURA**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Dani Setiawan
NIM. E20192421

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Fauzan, S.Pd, M.Si.
NIP. 197403122003121008

**MANAJEMEN STRATEGI KOPERASI PONDOK PESANTREN
(KOPPONTREN) DALAM UPAYA MEMBANGUN USAHA MIKRO
DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN DARUL ULUM
BANYUANYAR PAMEKASAN MADURA**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Kamis

Tanggal: 30 November 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

Sekretaris

Dr. Adil Siswanto, M.Par
NIP. 197411102009021001

Anggota:

1. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak ()
2. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si ()

Menyetujui

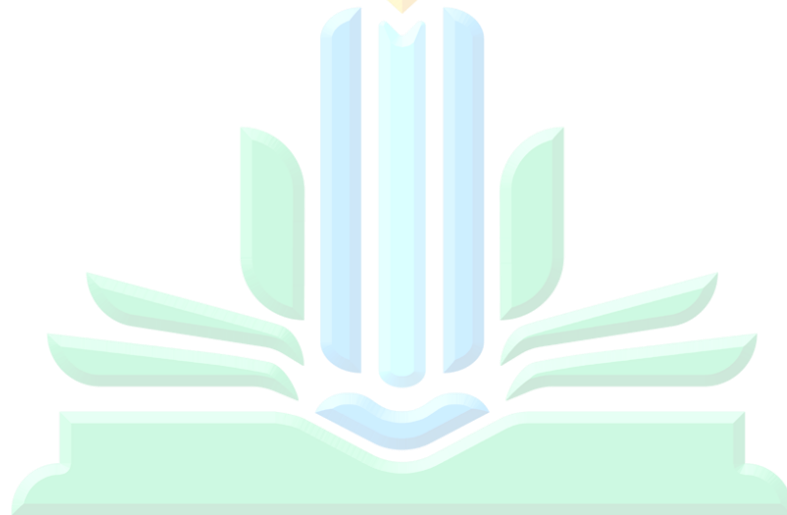
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP.196812261996031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al Hasyr 28:18)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al Qur'an, 28:18

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Sholawat bertangkai salam selalu tersampaikan pada baginda Nabi Muhammad SAW, saya persembahkan karya tulis ilmiah ini untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Safra'i dan Pintu surgaku, Ibunda Hosiaini tercinta, yang selalu memberikan semangat, kasih sayang maupun do'a yang ikhlas serta rela bekerja keras demi kesuksesan anaknya. Terimakasih banyak atas segala pengorbanannya, yang belum bisa dibalas sang penulis, semoga jiwa juangnya sebagai saksi atas kasih sayang, cinta, dan pengorbanannya.
2. Untuk kedua adikku, Faizurrahman dan Akhmad Maulidi tersayang yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat, dan selalu menjadi penyemangat penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.
3. Segenap guru serta dosen, terimakasih banyak semoga ilmu yang diberikan bermanfaat dan barokah dunia akhirat, serta menjadi amal jariyah. amin.
4. Seluruh teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah 10 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku perkuliahan.
5. Almamater UIN KHAS Jember dan semua dosen UIN KHAS Jember khususnya dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan ilmunya pada penulis, semoga bermanfaat dan barokah dunia akhirat, serta menjadi amal jariyah. amin.
6. Organisasi KSEI FEBI UIN KHAS Jember, ASSENT ACE UIN KHAS Jember, FKMSB Wilayah Jember, JONG MADURA UIN KHAS Jember, PMII UIN KHAS Jember, FoSSEI Nasional dan Jawa Timur. Terimakasih atas segala ilmu, pengalaman, semangat dan doanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kahadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, selanjutnya sholawat bertangkai salam penulis haturkan kepada baginda nabi akhir zaman yang telah membawa risalah ilahi dari masa kebodohan menuju era pengetahuan, yakni Nabi Muhammad SAW. Berkat ridho Allah SWT serta tuntunan Nabi Muhammad SAW, penulis mampu merangpunkan skripsi ini dengan baik, sebagai salah satu tanggung jawab menyelesaikan Studi Strata Satu (S1), Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua elemen yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Maka dari itu, penulis mohon izin meyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hefni, S.Ag., M.M. selaku Rektor UIN KHAS JEMBER.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS JEMBER.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Dr. Rini Puji Astuti, S.Kom., M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA)
6. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi.

7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui.
8. Ach. Sahrowi, S.Pd.I. selaku Ketua Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Bayuanyar Pamekasan, Mansur, S.Pd.I. selaku Sekretaris Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Bayuanyar Pamekasan, Suhairi selaku Bendahara Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Bayuanyar Pamekasan yang telah memberikan penulis banyak pelajaran serta atas suguhan waktu dan izinya untuk meneliti di Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Bayuanyar Pamekasan Madura.

Akhirnya semoga amal baik yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 11 November 2023



UNIVERSITAS ISLAM Dani Setiawan
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
NIM. E20192421

ABSTRAK

Dani Setiawan, 2019: *Manajemen Strategi Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro Di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan Madura.*

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Koperasi Pondok Pesantren, Usaha Mikro.

Perkembangan koperasi di Indonesia saat ini telah mengalami perkembangan yang begitu pesat. Koperasi yang awalnya muncul di kalangan pegawai pemerintah tetapi kemudian meluas ke daerah pedesaan. Koperasi pesantren merupakan salah satu penggerak perekonomian di lingkungan pesantren dan berupaya meningkatkan kesejahteraan anggotanya khususnya di lingkungan pesantren melalui pengembangan usaha mikro di lingkungan pondok pesantren.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka terdapat dua pertanyaan penting dalam penelitian ini: 1. Bagaimana manajemen strategi Koperasi Pondok Pesantren dalam upaya membangun usaha mikro di lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan Madura? 2. Bagaimana dampak manajemen strategi Koperasi Pondok Pesantren dalam upaya membangun usaha mikro di lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan Madura?

Selanjutnya tujuan penelitan ini ialah: 1. Untuk mendeskripsikan manajemen strategi Koperasi Pondok Pesantren dalam upaya membangun usaha mikro di lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan Madura. 2. Untuk mendeskripsikan dampak manajemen strategi Koperasi Pondok Pesantren dalam upaya membangun usaha mikro di lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan Madura.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam menentukan subjek, peneliti menggunakan teknik *purposive*, serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian adalah: 1. Manajemen strategi koperasi pondok pesantren dalam membangun usaha mikro di lingkungan pondok pesantren menggunakan 5 tahapan diantaranya, analisis lingkungan internal dan eksternal, formulasi strategi berupa pengembangan sumber daya manusia dan kerjasama kemitraan, implementasi strategi berupa pelatihan pengembangan sumber daya manusia dan pelaksanaan kerjasama, evaluasi strategi berupa rapat koordinasi anggota rutin setiap bulannya. 2. Dampak manajemen strategi koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) Darul Ulum Banyuwangi dapat membangun unit usaha yang telah berhasil didirikan dan berkembang sampai saat ini. Berikut beberapa unit usaha mikro KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwangi: Toko Grafika DUBA, Toko Kitab DUBA, Toko Busana DUBA, Toko Al Barokah, TOSERBA DUBA, Koperasi Siswa DUBA, DUBA Fotocopy, DUBA Studio, DUBA Konveksi, Wartel DUBA, Pangkas Rambut DUBA, Dapur Umum (DAUM).

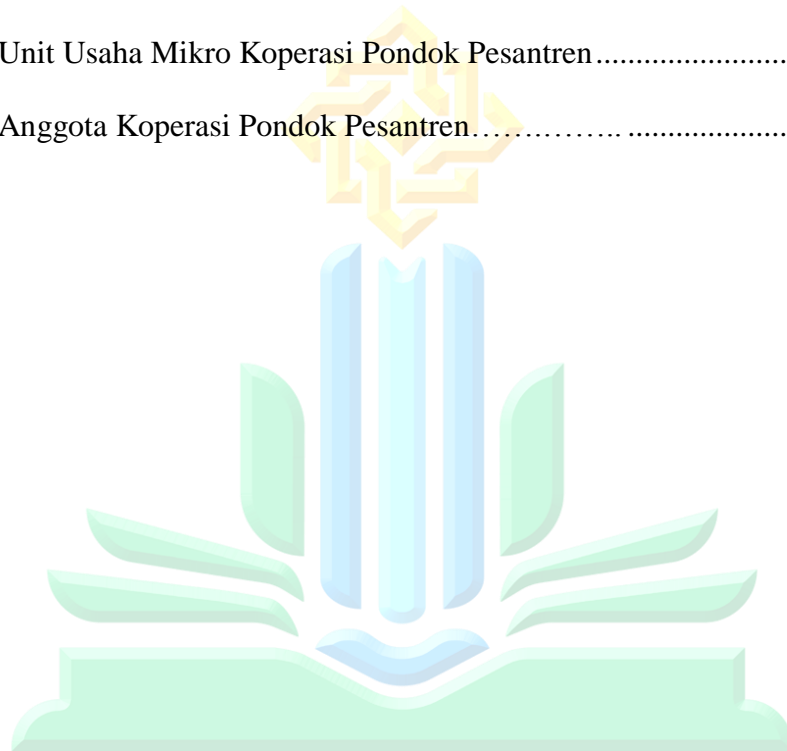
DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori.....	33

BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	52
B. Lokasi Penelitian	53
C. Subyek Penelitian.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Teknik Analisis Data.....	56
F. Keabsahan Data.....	58
G. Tahap-tahap Penelitian	58
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	60
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	60
B. Penyajian Data dan Analisis.....	72
C. Pembahasan Temuan.....	112
BAB V PENUTUP	128
A. Kesimpulan	128
B. Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Surat Selesai Bimbingan	
4. Surat Keterangan Lolos Plagiasi	
5. Jurnal Kegiatan Penelitian	
6. Pedoman Wawancara	
7. Surat Izin Penelitian	
8. Surat Selesai Penelitian	
9. Dukomentasi Penelitian	
10. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

1.1 Data Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	31
1.2 Data Struktur Koperasi Pondok Pesantren	70
1.3 Data Jumlah Aset Koperasi Pondok Pesantren	66
1.4 Data Pendapatan Koperasi Pondok Pesantren.....	67
1.5 Data Unit Usaha Mikro Koperasi Pondok Pesantren.....	68
1.6 Data Anggota Koperasi Pondok Pesantren.....	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

1.1 Tahapan Manajemen Strategi.....	37
1.2 Struktur Koperasi Pondok Pesantren	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Termonologi koperasi yang diadopsi dari kata *co* (bersama) dan *operation* (bekerja) yang bermakna bekerja dengan sama-sama. Jika merujuk kepada awal didirikannya koperasi, maka koperasi dapat didefinisikan sebagai wadah gerakan ekonomi yang bertumpu kepada kekuatan anggota guna meningkatkan kesejahteraan dan daya tawar ekonomi anggota.¹

Koperasi telah ada di Indonesia sejak 16 Desember 1895 yang didirikan oleh seorang patih di karesidenan purwokerto yang bernama Raden Aria Wiriatmaja di Purwokerto dengan merintis pendirian suatu bank simpanan. Bank tersebut didirikan guna memenuhi kebutuhan keuangan pegawai negeri yang terjerat utang dari kaum lintah darat. Seiring berjalannya waktu, bank tersebut berganti nama menjadi koperasi. Dalam hal ini Raden Soetomo mendirikan perkumpulan yang dikenal dengan sebutan Budi Utomo pada tahun 1908. Perkumpulan ini didirikan tidak lain bertujuan untuk memakmurkan rakyat yang sedang lemah secara ekonomi.²

Dilihat dari tujuan pemerintah mendirikan koperasi ini telah tertuang dalam Undang-Undang No. 17 tahun 2012 tepatnya pada pasal 4 yang menyebutkan bahwa tujuan didirikannya koperasi ialah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya. Didirikannya koperasi

¹ M. Azwar Tanjung, *Koperasi dan UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017), 67.

² Tanjung, *Koperasi*, 44.

ini juga menjadi elemen terpenting dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.³

Berdasarkan tujuan koperasi yang diatur dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 Pasal 4 di atas, prinsip-prinsip tersebut tentunya harus dilaksanakan oleh organisasi yang memang berkoperasi. Selain tujuan tersebut, koperasi juga memberikan manfaat bagi pemegang saham anggotanya, antara lain memberikan keuntungan, dukungan materil untuk modal usaha, dan sebagainya. Maka, dapat dilihat bahwa dalam koperasi ini tidak ada unsur ketidakadilan, pungutan liar, pengelolaan yang demokratis, publisitas serta membagi laba dan rugi kepada anggota sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan koperasi tersebut.⁴

Koperasi memiliki peran dan fungsi diantaranya sebagai aktivitas ekonomi dan sebagai manifestasi semangat kolektif. Hal ini selaras dengan prinsip masyarakat Indonesia yang berlandaskan keadilan yakni kebersamaan dan gotong royong. Adanya dukungan dari anggota menjadikan koperasi ini sebagai unit usaha yang dikelola dengan modern atas dasar prinsip kebersamaan dan kekeluargaan dan mampu berdaya saing dengan koperasi lainnya.⁵

Perkembangan koperasi di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang signifikan. Hal ini ditandai dengan semakin meluasnya koperasi di Indonesia mulai dari pegawai pemerintah hingga pedesaan, antara lain guru,

³ Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang Koperasi

⁴ Sekretariat, Undang-Undang tentang Koperasi

⁵ Amrullah, "Analisis Manajemen Pengelolaan Koperasi Pesantren dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren Ummul Ayman Samalanga," *Jurnal Peradaban Islam* 1, no. 2 (Februari, 2019): 258-310.

nelayan, pelajar/mahasiswa dan lain-lain. Menurut Badan Pusat Statistik, jumlah koperasi yang beroperasi di Indonesia mencapai 127.846 unit dengan volume usaha sebesar Rp 182,35 triliun. Jumlah koperasi aktif pada tahun 2021 meningkat 0,56% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 127.124 unit.⁶

Penelusuran terhadap data Badan Pusat Statistik mengenai perkembangan koperasi di Indonesia di atas menunjukkan bahwa semakin pesatnya perkembangan koperasi saat ini serta semakin bertambahnya fenomena minat dan pemahaman masyarakat terhadap peran koperasi dalam lingkungannya. Dalam upaya menyatukan kepentingan anggota dalam suatu koperasi seringkali didukung oleh beberapa faktor eksternal seperti adanya kesamaan lingkungan kerja; yakni PNS, pegawai perusahaan swasta, TNI, wartawan, guru/ustad, dan yang berkedudukan sama; misalnya desa, dusun, kelurahan, pesantren, dan sebagainya.

Semakin berkembangnya koperasi sebagai suatu badan usaha saat ini, perlu adanya perhatian terhadap bagaimana memilih sistem kelembagaan yang sesuai agar lebih menunjang berkembangnya kegiatan perekonomian, sehingga dapat menunjang kesejahteraan seluruh masyarakat. Dengan kata lain, fokusnya adalah pada memperjelas alasan urgensi adanya koperasi sebagai suatu bentuk badan komersial yang dikelola masyarakat dan melayani masyarakat. Perkembangan koperasi saat ini selaras dengan eksistensi

⁶ Kementerian Koperasi dan UKM Data dikutip dari Publikasi Statistik Indonesia, 2021. di akses 21 Januari 2023.

koperasi yakni untuk memfasilitasi serta memenuhi kebutuhan warga pondok pesantren dan masyarakat sekitar.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM menjelaskan perihal jenis-jenis UMKM yang ada di Indonesia, salah satunya adalah usaha mikro yang dapat diartikan sebagai suatu usaha ekonomi produktif yang bersifat mandiri baik perseorangan maupun tidak menjadi bagian dari usaha perusahaan atau anak perusahaan suatu perseroan yang dimiliki dan dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung.⁷

Usaha mikro memberikan peran penting dalam upaya inovasi kemajuan ekonomi suatu negara, khususnya di negara-negara berkembang meningkatkan pendapatan perekonomian negara. Oleh karena itu, usaha mikro tersebut diharapkan mampu berkembang pesat sehingga masa depan bangsa bisa terwujud untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat dan dapat mengurangi jumlah pengangguran.⁸

Usaha mikro berkontribusi dalam bentuk inovasi perekonomian Indonesia. Pada umumnya usaha mikro mempunyai tujuan khusus yang ingin diwujudkan bersama, antara lain: mendirikan usaha mikro tangguh, mandiri, berdaya saing tinggi dan berperan sebagai pemimpin dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku serta dalam modal dalam menghadapi persaingan ekonomi dari perdagangan bebas. Oleh karena itu, usaha mikro harus lebih mandiri agar dapat memperoleh manfaat peluang

⁷ Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM

⁸ Danil Syahputra, *Kondisi Usaha Mikro Di Indonesia* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), 26.

bisnis yang ada dan menghadapi tantangan pembangunan ekonomi masa depan.

Berbicara Pondok pesantren, sebagian besar masyarakat menganggap bahwa pondok pesantren ialah hanya sebagai tempat untuk individu mengembangkan ilmu agama serta memperbaiki akhlak mereka. Namun, kenyataannya pesantren memiliki potensi yang sangat besar terhadap perekonomian masyarakat khususnya para santri dalam pesantren tersebut. Dengan demikian, pesantren menjadi salah satu elemen penting dalam pengembangan lembaga pendidikan, sosial, ekonomi serta agama yang mampu menjawab kebutuhan dan tantangan zaman yang selalu berkembang. Salah satu langkah pesantren dalam menjawab kebutuhan dan tantangan zaman terkhusus dalam hal perekonomian masyarakat yakni dengan mendirikan Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) sebagai langkah untuk mewujudkan pemberdayaan sumber daya manusia dan sumber pembiayaan pesantren itu sendiri.⁹

Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi adalah pondok pesantren yang didirikan pada tahun 1787 M/1204 M. Banyuwangi merupakan salah satu pesantren tertua di pulau madura yang bertrmpat di Desa Poto'an Daya, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan. Dan didirikan oleh Kyai Haji Itsbat bin Ishaq. Selain sebagai tempat proses pembelajaran para santri, keberadaan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi juga mempunyai

⁹ Adhi Iman Sulaiman, "Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren Sebagai Pendidikan Sosial Dan Ekonomi Santri," *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 3, no.2 (November, 2016): 110-121.

tujuan yang positif, yaitu agar para santri bisa mengharapkan dan merasakan manfaat yang dibawa santri.

Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) merupakan badan usaha ekonomi kreatif yang bergerak dalam bidang ekonomi atau biasanya disebut dengan koperasi. Koperasi yang dibangun dalam lingkungan pondok pesantren ini memiliki tujuan utama yaitu dengan dibangunnya koperasi ini dapat membantu warga pondok pesantren untuk memenuhi kebutuhan mereka. Seiring berjalannya waktu, keberadaan KOPPONTREN saat ini bukan hanya memfasilitasi warga pesantren tetapi juga masyarakat sekitar dalam memenuhi kebutuhannya.¹⁰

Ajaran islam sendiri sangat menganjurkan untuk tolong menolong dalam berbagai hal diantaranya dalam bidang ekonomi dengan mendirikan koperasi pondok pesantren sebagaimana tercantum dalam Al Qur'an:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertaqwalah kepada Allah, Allah amat berat siksaan-Nya.” (QS.Al Maidah 5:2)

Hadist nabi muhammad saw juga menganjurkan umatnya untuk bermitra dalam bidang ekonomi, sebagaimana telah disebutkan dalam hadist qudsi:

¹⁰ Burhanuddin, “Evaluasi Program Pendidikan dan Latihan Pada Koperasi Pondok Pesantren,” *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* 6, no.1 (Juni, 2016): 1-9.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا"

Artinya : “Aku (Allah) adalah pihak ketiga dari dua orang berserikat, sepanjang salah seorang dari keduanya tidak berhianat terhadap lainnya, apabila seorang berhianat terhadap lainnya maka aku keluar dari keduanya” (HR.Abu Dawud dan Al- Hakim dari Abu hurairah)

Ayat dan hadist diatas menjelaskan bahwasanya agama islam sangat mengengjukan penganutnya untuk berserikat/bermitra dalam bidang ekonomi selama didalamnya tidak terdapat hal-hal yang diharamkan oleh Allah SWT.

Kehadiran koperasi dilingkungan pesantren bukanlah hal baru. Dikenal luas dengan sebutan KOPPONTREN yang merupakan singkatan dari Koperasi Pondok Pesantren, hal ini membuktikan bahwa kemajuan pengembangan koperasi di Indonesia semakin membaik dan membuktikan bahwa guru pondok pesantren mempunyai potensi untuk menjadi inisiator pengembangan lebih lanjut koperasi di masyarakat.

Melansir laporan resmi Dinas Koperasi dan UKM Pamekasan, terdapat 350 koperasi aktif yang masih berjalan dan berkembang sampai saat ini.¹¹ Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwang (KOPPONTREN) merupakan salah satu bentuk KOPPONTREN yang saat ini berkembang di masyarakat khususnya di kabupaten pamekasan dan Indonesia pada umumnya. Anggota koperasi ini tidak lain santri dan ustad, adanya koperasi ini membantu anggota didalamnya untuk bisa menabung, membeli kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya. Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum

¹¹ Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pamekasan, 2022. di akses 21 Januari 2023.

Banyuanyar ini juga dapat dikatakan sebagai fasilitator bagi anggota untuk mencapai kondisi ekonomi yang sejahtera melalui usaha-usaha mikro yang telah dicanangkan guna mencapai kesejahteraan perekonomian anggota didalamnya. Dalam rangka mewujudkan tujuan utama tersebut, koperasi pondok pesantren (KOPPONTREN) telah melakukan berbagai macam cara dengan harapan usaha mikro yang ada dilingkungan pondok pesantren bisa selalu berkembang dan maju sehingga dapat memberdayakan perekonomian anggotanya yang tergabung dalam perkumpulan pesantren, seperti santri dan ustad.

Menurut Nailah Aka Kusuma dalam penelitiannya “Pondok Pesantren Melalui Pendirian Bisnis Lembaga Keuangan Di Kabupaten Pamekasan” menjelaskan bahwa Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar (KOPPONTREN) sebagai alternatif pengembangan ekonomi masyarakat khususnya bagi para santri diharapkan bisa terus berkembang guna mewujudkan kesejahteraan ekonomi bagi santri. Ada beberapa kendala yang dihadapi KOPPONTREN dalam pengelolaan diantaranya, kurangnya sumber daya manusia yang profesional sehingga berdampak terhadap pelayanan, ketersediaan produksi masih minim yang berakibatkan stok barang terbatas, terbatasnya akses kemitraan dalam membangun kerjasama. Namun dengan adanya training anggota sebelum resmi bergabung merupakan inisiatif pengurus dalam memberikan pelayanan yang maksimal dan optimal, dengan dibangunnya Banyuanyar Bisnis Center dapat memberikan solusi ketersediaan

stok produk, serta menjalin kerjasama mitra merupakan solusi untuk memenuhi kebutuhan stok barang unit usaha.¹²

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa terdapat perbedaan antara Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan dengan KOPPONTREN Aneka Usaha Bata-Bata (AUBA) dibawah naungan Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Perbedaan ini terletak pada unit usaha koperasi diantara keduanya. Dalam jumlah unit usahanya, Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan membangun dan mengelola unit-unit usaha pesantren yang bergerak dibidang jasa: studio photo, wartel, konveksi, dapur umum, di bidang perdagangan: toko kitab, toko baju, toko alat-alat bangunan, toko yang menyediakan kebutuhan santri dan masyarakat umum. Sedangkan, KOPPONTREN Aneka Usaha Bata-Bata (AUBA) dibawah naungan Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata terdapat beberapa unit usaha didalamnya, diantaranya: kantin nurani, depot nurani, toko kitab, auba toserba, fotografi dan percetakan. Dari hasil observasi peneliti diatas, menggambarkan bahwa dapat dikatakan KOPPONTREN Darul Ulum Banyuanyar masih unggul dalam hal jumlah usaha didalamnya.

Hasil observasi diatas juga didukung dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti yang mengungkap bahwa Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) Darul Ulum Banyuanyar telah menerapkan manajemen strategi dalam pengelolaan koperasi yang bertujuan jangka

¹²Nailah Aka Kusuma, "Kemandirian Pondok Pesantren Melalui Pendirian Bisnis Lembaga Keuangan Di Kabupaten Pamekasan," *Jurnal Kabilah* 5, no.2 (Desember, 2020): 2-12.

panjang. Selain itu, temuan yang peneliti temukan di lokasi penelitian ialah dibangunnya Banyuanyar Bussines Center (BBC) sebagai upaya pemenuhan kebutuhan stok unit usaha koperasi. Dengan beberapa temuan peneliti diatas membuktikan bahwa Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) Darul Ulum Banyuanyar dapat terus berkembang dengan sistem pengelolaan usaha yang baik sehingga berperan penting sebagai penggerak perekonomian di lingkungan pondok pesantren dengan berupaya menciptakan usaha mikro untuk meningkatkan kesejahteraan santri dan anggotanya khususnya di lingkungan pondok pesantren. Dengan demikian, isu penelitian ini menarik untuk dibahas dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa skripsi dengan judul “Manajemen Strategi Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) Dalam Upaya Menciptakan Usaha Mikro Di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan Madura”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah garis besar dari pengamatan penelitian. Fokus penelitian dalam penelitian ini berisi pernyataan tentang indikator-indikator sesuai dengan apa yang diteliti. Adanya indikator-indikator dalam penelitian ini bertujuan agar tidak terjadi pembahasan yang terlalu luas sehingga mengakibatkan ketidaksesuaian dengan apa yang menjadi judul penelitian. Berdasarkan konteks penelitian diatas, berikut terdapat beberapa fokus penelitian dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Strategi Koperasi Pondok Pesantren dalam Upaya Membangun Usaha Mikro di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan Madura?
2. Bagaimana Dampak Manajemen Strategi Koperasi Pondok Pesantren dalam Upaya Membangun Usaha Mikro di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan Madura?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan arah yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus disebutkan permasalahan yang telah dibuat sebelumnya.¹³ Berdasarkan fokus penelitian diatas, berikut terdapat beberapa tujuan penelitian dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Manajemen Strategi Koperasi Pondok Pesantren dalam Upaya Membangun Usaha Mikro di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan Madura.
2. Untuk Mendiskripsikan Dampak Manajemen Strategi Koperasi Pondok Pesantren dalam Upaya Membangun Usaha Mikro di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan Madura.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan uraian dan harapan hasil penelitian dari peneliti yang ditujukan kepada peneliti sendiri, instansi, maupun

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2019), 45.

masyarakat.¹⁴ Dengan adanya manfaat dalam penelitian ini juga sebagai bahan referensi bagi peneliti, instansi, maupun masyarakat dalam upaya pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Berikut ini manfaat penelitian dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi pembaca dan peneliti dalam menambah pengetahuan serta wawasan mengenai Strategi Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro di Lingkungan Pondok Pesantren. penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi salah satu media informasi serta referensi bagi peneliti lainnya sehingga bisa menghasilkan karya baru dengan ide maupun gagasan baru didalamnya yang akan membuat penelitian tersebut jauh lebih sempurna dan menjadi penyempurna dari penelitian sebelumnya

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan perspektif praktis, serta bermanfaat dalam mengembangkan atau menerapkan ilmu atau wawasan yang diperoleh di perguruan tinggi. Khususnya pengetahuan mengenai strategi kerjasama pondok pesantren (KOPONTREN) dalam upayanya mendirikan usaha mikro di lingkungan pondok pesantren dan peneliti dapat melengkapi

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman*, 45.

persyaratan berupa laporan akhir atau tugas untuk gelar sarjana muda (S1).

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Khususnya fakultas ekonomi dan bisnis islam program studi ekonomi syariah, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi para peneliti selanjutnya tentang Koperasi Strategi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) dalam upaya mendirikan usaha mikro di lingkungan pondok pesantren, selain menjadi kebanggaan atas prestasinya dan salah satu tolok ukur ilmu terbaik yang ada selama menempuh studi di kampus UIN Khas Jember.

c. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi, motivasi dan penilaian diri dan diharapkan dapat membantu pembaca untuk lebih memahami strategi Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) dengan tujuan terciptanya usaha mikro ditengah-tengah pondok pesantren.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah atau penjelasan istilah merupakan penjelasan-penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang ada dalam sebuah judul maupun fokus penelitian berdasarkan maksud dan pemahaman peneliti sendiri mengenai makna kata kunci tersebut. Adanya definisi istilah atau penjelasan makna dalam penelitian ini agar tidak ada kesenjangan antara penjelasan atas dasar teori dengan penjelasan makna yang dimaksud oleh

peneliti.¹⁵ Berdasarkan konteks serta fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi merupakan ilmu maupun seni yang dimiliki pemimpin dalam sebuah organisasi untuk menentukan rangkaian perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan guna mewujudkan tujuan bersama dalam waktu jangka panjang.¹⁶

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa strategi sebagai cara-cara yang ingin dicapai oleh suatu organisasi untuk mewujudkan serta melaksanakan visi dan misinya. Hal ini juga berlaku dalam sebuah koperasi dimana strategi menjadi tolak ukur dalam menjalankan suatu perencanaan sesuai dengan tujuan koperasi tersebut.

2. Usaha Mikro

Usaha Mikro merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri atau yang dilakukan oleh perorangan dan bukan termasuk dalam usaha yang dinaungi oleh perusahaan. Usaha yang termasuk usaha mikro bisa dilihat dari kriteria usaha yang telah diatur dalam Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM, yaitu usaha tersebut dapat dikatakan usaha mikro jika jumlah aset bersih

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman*, 45.

¹⁶ AB Susanto, *Manajemen Strategi Komprehensif* (Jakarta: Erlangga, 2014), 2.

mencapai maksimal Rp. 50.000.000, - (lima puluh juta rupiah) dan jumlah omset mencapai maksimal Rp. 300.000.000, - (tiga ratus juta rupiah).¹⁷

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa usaha mikro merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri atau yang dilakukan oleh perorangan dan bukan termasuk dalam usaha yang dinaungi oleh perusahaan dengan jumlah aset bersih maksimal Rp. 50.000.000, (lima puluh juta rupiah) dan jumlah omset maksimal Rp. 300.000.000, (tiga ratus juta rupiah).

3. Koperasi Pondok Pesantren

Koperasi Pondok Pesantren atau yang biasa dikenal dengan sebutan (KOPPONTREN) merupakan koperasi yang dibangun di lingkungan pondok pesantren bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan warga pesantren dan masyarakat sekitar. Dengan demikian, keberadaan KOPPONTREN ini berperan penting sebagai mekanisme untuk menunjang kehidupan perekonomian pondok pesantren, melatih staf pengelola koperasi pedesaan, dan sebagai stimulus sosial ekonomi masyarakat desa yang berada di sekitar pondok pesantren.¹⁸

Adapun yang dimaksud peneliti dalam judul penelitian ini yaitu Strategi Koperasi Pondok Pesantren Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro Dilingkungan Pondok Pesantren adalah bahwa Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan mempunyai peran penting untuk membantu memenuhi setiap kebutuhan

¹⁷ Sekretariat, Undang-Undang tentang UMKM.

¹⁸ Burhanuddin, "Evaluasi Program Pendidikan," 1-9.

anggotanya khususnya di lingkungan pesantren melalui usaha mikro tersebut. Hal ini didukung dengan munculnya beberapa usaha mikro yang dibangun dan dijalankan oleh koperasi pondok pesantren baik berupa jasa maupun pertokoan melalui berbagai macam upaya yang dicanangkan oleh KOPPONTREN supaya usaha mikro di lingkungan pesantren mampu berkembang dan memberdayakan anggota didalamnya meliputi santri serta para ustadz/ustadzah. Maka dengan adanya fakta ini, peneliti memiliki inisiatif untuk meneliti atau mengkaji lebih dalam dengan harapan temuan-temuan peneliti dapat menjadi bahan referensi bagi KOPPONTREN ataupun pondok pesantren lainnya yang ada di Indonesia.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini berisi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari pendahuluan sampai penutup. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan agar apa yang dibahas dalam skripsi tersusun secara runtut dan sistematis sehingga dapat menuntun pembaca mengikuti alur berpikir peneliti serta guna memehui kaidah penulisan laporan penelitian pada umumnya. Penulisan sistematika pembahasan dalam penelitian ini berbentuk naratif bukan seperti daftar isi, artinya peneliti akan lebih menguraikan atau menjelaskan lebih singkat dalam masing-masing bab laporan penelitian.¹⁹ Dengan demikian, terdapat beberapa pembahasan dalam penelitian ini yang terdiri dari lima bab diantaranya sebagai berikut:

¹⁹Tim Penyusun, *Pedoman*, 48.

BAB I Pendahuluan, didalam bab ini peneliti akan membahas secara deskriptif tentang pendahuluan, meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan, didalam bab ini memaparkan tentang wacana penelitian terdahulu sebagai pendukung pembahasan karya ilmiah ini, meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori yang masih relevan dengan kajian penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian, didalam bab ini pembahasan mengenai metodologi penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi pendekatan serta jenis, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data serta Analisis Data, didalam bab ini memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data serta pembahasan temuan penelitian.

BAB V Penutup dan Saran, didalam bab ini merupakan hasil akhir dalam penelitian yang dilakukan, dimana peneliti menarik kesimpulan dari apa yang telah dikaji dengan menganalisa pembahasan di bab-bab sebelumnya. Selain itu, kesimpulan atas bahasan dalam penelitian ini akan menjadi acuan bagi peneliti untuk memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terlibat untuk memberikan perubahan kearah yang lebih baik atau positif terhadap objek penelitian atau problematika yang dikaji dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu cara yang digunakan oleh peneliti pada umumnya guna mengetahui perbandingan penelitiannya dengan penelitian terdahulu untuk mendapatkan informasi baru sehingga menambah sumber referensi peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan berbagai hasil temuan penelitian terdahulu yang masih relevan dengan penelitian yang hendak dilakukan, yakni meliputi (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan adanya penelitian terdahulu juga dapat memudahkan peneliti untuk memosisikan kebaruan penelitiannya dengan penelitian terdahulu (novelty penelitian) yang nantinya akan menjadi tolak ukur keaslian dari penelitian tersebut.²¹ Berikut ini beberapa hasil temuan penelitian terdahulu yang masih relevan dengan objek yang hendak diteliti peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Mujahidan, Ruhenda dengan Judul “*Analisa Strategi Pemasaran KOPPONTREN Al-Ittifaq Dengan Metode Analisis SWOT*”.

Penelitian oleh Mujahidan, Ruhenda yang mengangkat judul “Analisa Strategi Pemasaran KOPPONTREN Dengan Metode Analisis SWOT” bertujuan untuk mengetahui tentang kesesuaian strategi pemasaran yang dilaksanakan oleh Koperasi Pondok Pesantren Al-Ittifaq dalam bersaing dengan entitas ekonomi sejenis lainnya. Hasil penelitian

²¹Tim Penyusun, *Pedoman*, 46.

ini menunjukkan bahwa Koperasi Pondok Pesantren Al-Ittifaq bisa bersaing dengan usaha sejenis lainnya dengan cara mengedepankan produk yang bergaransi dan bermutu tinggi. Namun strategi pemasaran yang diterapkan masih mengandalkan metode word of mouth tanpa memaksimalkan potensi media sosial. Namun, sekitar 80% permintaan pasar saat ini belum sepenuhnya terpenuhi karena kurangnya sumber daya yang tersedia.²²

Letak persamaan peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah pada pendekatan penelitian yang digunakan yakni sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dalam proses menemukan serta mengumpulkan data yang ada di lapangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus permasalahan yang diteliti yaitu “Menganalisis strategi pemasaran KOPPONTREN Al-Ittifaq menggunakan metode analisis SWOT”. Oleh karena itu, peneliti lebih memfokuskan pada “strategi Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan (KOPPPONTREN) dalam upayanya mendirikan usaha mikro di lingkungan pondok pesantren”.

2. Penelitian Solehuddin Harahap, Dafiir Syarif dengan Judul “*Model dan Strategi Pengembangan Bisnis Pondok Pesantren Modern Subulussalam Padang Pariaman*”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pesantren yang mengalami transformasi dengan mengintegrasikan fungsi sosial ekonomi

²²Mujahidan, Ruhendra, “Analisis Strategi Pemasaran KOPPONTREN Al Ittifaq Dengan Metode Analisis SWOT,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 1, no.1 (November, 2022): 9-16.

ke dalam program kegiatan pesantren. Salah satu Pondok Pesantren yang berupaya untuk mandiri dalam kegiatan ekonomi dan pengelolaan usaha lokal adalah Pondok Pesantren Modern Ubulussalam yang terletak di Desa Panyalai Nagari Lubuk Pandan, Kecamatan 2x11 Lingkungan Enam, Kabupaten Padang Pariaman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh Organisasi Pondok Pesantren Modern Subulussalam antara lain menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga keuangan syariah, menjalin kemitraan dengan pemerintah dan instansi terkait, mendirikan usaha mikro yang memiliki marketable, mengembangkan sumber daya manusia Kopontren untuk terus menghadapi tantangan, dan menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan di lingkungan pesantren.²³

Letak persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah pada pendekatan penelitian yang digunakan yakni sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dalam proses menemukan serta mengumpulkan data yang ada di lapangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus permasalahan “Model dan Strategi Pengembangan Usaha Pondok Pesantren Modern Subulussalam Padang Pariaman”. Oleh karena itu peneliti lebih memfokuskan pada “strategi Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan (KOPPONTREN) dalam upayanya mendirikan usaha mikro di lingkungan pondok pesantren”.

²³Solehuddin Harahap, Dafiari Syarif, “Model dan Strategi Pengembangan Bisnis Pondok Pesantren Modern Subulussalam Padang Pariaman,” *Jurnal ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (Januari, 2022): 28-47.

3. Penelitian Agung Saputra, Rizky Adriansyah, dengan Judul “*Strategi Pengembangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Di Kota Medan*”.

Penelitian oleh Agung Saputra dan Rizky Adriansyah yang mengangkat Judul “*Strategi Pengembangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Di Kota Medan*” memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis strategi pengembangan koperasi multisektor di kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Departemen untuk mencapai tujuan dan sasaran di bidang koperasi utamanya koperasi multi usaha (KSU) adalah dengan mengembangkan serta meningkatkan mutu organisasi koperasi.²⁴

Letak persamaan peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah pada pendekatan penelitian yang digunakan yakni sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dalam proses menemukan serta mengumpulkan data yang ada di lapangan. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah terletak pada permasalahan yang diangkat adalah “Strategi Pengembangan Koperasi Multi Usaha (KSU) di Kota Medan”. Oleh karena itu, peneliti lebih memfokuskan pada “strategi Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan (KOPPONTREN) dalam upayanya mendirikan usaha mikro di lingkungan pondok pesantren”.

4. Penelitian Bambang Agus Windusancono dengan Judul “*Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia*”.

²⁴Agung Saputra, dkk. “Strategi Pengembangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Di Kota Medan,” *Jurnal Ilmu Administrasi Publik dan Kebijakan (JAPK)* 1, no.1 (Juni, 2021): 1-19.

Penelitian oleh Bambang Agus Windusancono yang mengangkat judul “*Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia*” memiliki tujuan yakni untuk menopang pertumbuhan dan perkembangan usaha mikro (UMKM) dengan menciptakan strategi penjualan dan pemasaran baru secara online dan offline di era new normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mencapai pemerataan ekonomi diperlukan kebijakan pemerintah yang mengatur pengembangan UMKM dan mempercepat pencapaian kemandirian usaha masyarakat. Peran pemerintah dalam mendukung pertumbuhan UMKM modern harus dituangkan dalam peraturan baru agar pemerataan ekonomi dapat segera tercapai.²⁵

Letak persamaan peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah pada pendekatan penelitian yang digunakan yakni sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dalam proses menemukan serta mengumpulkan data yang ada di lapangan. Sedangkan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah terletak pada inti permasalahan “Upaya mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Indonesia”. Maka dari itu, peneliti lebih memfokuskan pada “strategi Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan (KOPPONTREN) dalam upayanya mendirikan usaha mikro di lingkungan pondok pesantren”.

²⁵Bambang Agus Windusancono, “Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia,” *Jurnal Mimbar Administrasi* 8, no.2 (Februari, 2021): 1-14.

5. Penelitian Mohammad Rifky Khariri dengan Judul “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Koperasi Pondok Pesantren (Studi Kasus Koperasi Pondok Pesantren Al-Hikam Malang)*”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kopontren Al-Hikam Malang dalam mencapai pemberdayaan ekonomi masyarakat dan apa outcome dari pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dicapai kopontren Al-Hikam Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kopontren Al-Hikam berfungsi sebagai organisasi pemberdayaan masyarakat dan pemberdayaan yang dilakukan Kopontren Al-Hikam telah memberikan dampak pada bidang ekonomi dan sosial bagi masyarakat.²⁶

Letak persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah pada pendekatan penelitian yang digunakan yakni sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dalam proses menemukan serta mengumpulkan data yang ada di lapangan. Sedangkan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah terdapat pada inti permasalahannya yakni “pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui koperasi pesantren (studi kasus koperasi pesantren Al-Hikam Malang)”.

Oleh karena itu, peneliti lebih memfokuskan pada “strategi Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan (KOPPONTREN) dalam upayanya mendirikan usaha mikro di lingkungan pondok pesantren”.

²⁶Mohammad Rifky Khariri, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Koperasi Pondok Pesantren (Studi Kasus Koperasi Pondok Pesantren Al-Hikam Malang),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 9, no.2 (Juli, 2021): 2-11.

6. Penelitian Umi Roudotul Khuluq dengan Judul “*Strategi Pengembangan Bisnis Wisata Edukasi Di UMKM Batik Virdes Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi*”.

Penelitian yang dilakukan oleh Umi Roudotul Khuluq yang mengangkat judul “*Strategi Pengembangan Bisnis Wisata Edukasi Di UMKM Batik Virdes Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi*” memiliki beberapa tujuan penelitian diantaranya; pertama, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi pengembangan kegiatan wisata edukasi UMKM Batik Virdes ditinjau dari sudut kedalaman dan diversifikasi. Kedua, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi UMKM Batik Virdes sebagai upaya mempertahankan hasil pengembangan kegiatan wisata edukasinya.

Dari penelitian yang dilakukan, didapatkan beberapa hasil penelitian diantaranya; pertama, Strategi pengembangan usaha wisata edukasi yang dilakukan UMKM Virdes batik dilihat dari: Aspek khusus meliputi penguasaan pangsa pasar di luar negeri. Menunjukkan bahwa wisatawan yang melakukan penelitian wisata edukasi ini memiliki sasaran yang lebih meluas yakni kepada lembaga pemerintah, masyarakat umum, pelajar dan juga mahasiswa. Selain itu, membuka jasa wisata edukasi serta mengolah batik menjadi produk yang memiliki nilai pakai. Kedua, dalam rangka menunjang pertumbuhan kegiatan wisata edukasi, UMKM batik Virdes memanfaatkan beberapa aspek antara lain: Pemasaran, dengan berpartisipasi dalam festival, perusahaan perjalanan pendidikan dan

pemasaran media sosial. Sumber daya manusia dan pegawai UMKM batik Virdes sangat profesional dalam bidang tersebut. Selain itu, pengunjung memiliki kesempatan untuk mengikuti kegiatan proses pembuatan batik yang masih dilakukan secara tradisional dari awal sampai selesai pembuatan.²⁷

Letak persamaan peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah pada pendekatan penelitian yang digunakan yakni sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dalam proses menemukan serta mengumpulkan data yang ada di lapangan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada apa yang menjadi permasalahan utama yakni “Strategi pengembangan usaha wisata edukasi pada UMKM Batik Virdes, Desa Tampo, Kecamatan Cluring, Bupati Banyuwangi”. Oleh karena itu, peneliti lebih memfokuskan pada “strategi Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan (KOPPONTREN) dalam upayanya mendirikan usaha mikro di lingkungan pondok pesantren”.

7. Penelitian Mastur Mujib Ikhsani, Slamet Eko Budi Santoso dengan Judul *“Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Banyumas”*.

Penelitian oleh Slamet Eko Budi Santoso yang mengangkat judul *“Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Banyumas”* memiliki beberapa tujuan penelitian diantaranya; pertama, penelitian ini dilakukan untuk mengenali berbagai strategi yang dilakukan

²⁷Umi Roudotul Khuluq, “Strategi Pengembangan Bisnis Wisata Edukasi Di UMKM Batik Virdes Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi,” (Skripsi, IAIN Jember, 2020).

dalam rangka pengembangan UMKM guna meningkatkan daya saing UMKM. Kedua, mengenali adanya SWOT dalam menjalankan usaha atau UMKM. Ketiga, menafsirkan problematika serta solusi mengenai pengembangan UMKM dan strategi UMKM guna mencapai daya saing yang tinggi dari segala aspek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek prioritas dalam pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Banyumas adalah aspek bisnis. Berdasarkan hasil ANP, diajukan alternatif strategi prioritas untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, yaitu strategi peningkatan kualitas dan kuantitas produk.²⁸

Letak persamaan peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah pada pendekatan penelitian yang digunakan yakni sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dalam proses menemukan serta mengumpulkan data yang ada di lapangan. Sedangkan, perbedaannya terdapat di fokus permasalahan yakni “Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Banyumas”. Oleh karena itu peneliti lebih memfokuskan pada “strategi Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan (KOPPONTREN) dalam upayanya mendirikan usaha mikro di lingkungan pondok pesantren”.

8. Penelitian Nailah Aka Kusuma, dkk dengan Judul “*Kemandirian Pondok Pesantren Melalui Pendirian Bisnis Lembaga Keuangan di Kabupaten Pamekasan*”.

²⁸Mastur Mujib Ikhsani, Slamet Eko Budi Santoso. “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Banyumas,” *Jurnal Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 2, no.2 (Mei, 2020): 100-118.

Penelitian oleh Nailah Aka Kusuma, dkk yang mengangkat Judul “*Kemandirian Pondok Pesantren Melalui Pendirian Bisnis Lembaga Keuangan di Kabupaten Pamekasan*” terdapat tujuan penelitian didalamnya yakni untuk mengetahui strategi pesantren mandiri memiliki lembaga keuangan sendiri tanpa memiliki usaha yang sifatnya mandiri. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya usaha pesantren dalam mewujudkan pesantren mandiri yang tidak bergantung pada pihak ketiga yang dalam hal ini meliputi pemerintah atau alumni dan biaya pendidikan, tetapi berdirinya lembaga keuangan mikro yang notabene nya ber hukum syariah sehingga membantu mereka untuk bisa berinfaq ke pesantren setiap tahunnya dari sisanya. Hasil usaha (SHU) ini didapat dari lembaga keuangan mikro syariah serta mendapatkan keuntungan dari proyek bisnis pesantren yang lain.²⁹

Letak persamaan peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah pada pendekatan penelitian yang digunakan yakni sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dalam proses menemukan serta mengumpulkan data yang ada di lapangan. Sedangkan, titik pembeda penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah terdapat pada tema sentral problematika yakni: “Kemandirian Pondok Pesantren Melalui Pendirian Badan Usaha Lembaga Keuangan di Kabupaten Pamekasan”. Oleh karena itu, peneliti lebih memfokuskan pada “strategi Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan

²⁹Nailah Aka Kusuma, “Kemandirian Pondok Pesantren Melalui Pendirian Bisnis Lembaga Keuangan Di Kabupaten Pamekasan,” *Jurnal Kabilah 5*, no.2 (Desember, 2020): 2-12.

(KOPPONTREN) dalam upayanya mendirikan usaha mikro di lingkungan pondok pesantren”.

9. Penelitian Lusia Linda Aryani dengan Judul “*Strategi Pengembangan UMKM dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Beji Pasuruan*”.

Penelitian oleh Lusia Linda Aryani yang mengangkat judul “*Strategi Pengembangan UMKM dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Beji Pasuruan*” memiliki beberapa tujuan penelitian diantaranya; pertama, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memberikan gambaran maupun konsep tentang strategi pengembangan sulam kopiah yang dilakukan UMKM sebagai upaya menarik tenaga kerja di sub wilayah Beji Pasuruan. Kedua, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui serta menjelaskan faktor-faktor penghambat berkembangnya UMKM bordir kopiah guna menarik tenaga kerja di kabupaten Beji Pasuruan.

Dari penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil penelitian diantaranya; pertama, UMKM Bordir Peci Beji Kabupaten Pasuruan menerapkan beberapa strategi seperti pengelolaan pengembangan, permodalan, kemitraan dan pemasaran. Strategi pembangunan adalah manajemen strategis. Kedua, Faktor penghambat berkembangnya UMKM kopiah bordir adalah persaingan serta peluang tenaga kerja, memanfaatkan peluang pasar dalam pemasaran salah satu solusi kreatif dan inovatif guna menciptakan pola pinggiran kopiah dan dalam pekerjaan

tenaga kerja, pelatihan langsung dari pemilik atau karyawan yang ahli di bidangnya.³⁰

Letak persamaan peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah pada pendekatan penelitian yang digunakan yakni sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dalam proses menemukan serta mengumpulkan data yang ada di lapangan. Sedangkan, letak perbedaannya ialah di isu utamanya yakni “Strategi pengembangan UMKM untuk menyerap tenaga kerja di kabupaten Beji Pasuruan”. Oleh karena itu peneliti lebih memfokuskan pada “strategi Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan (KOPPONTREN) dalam upayanya mendirikan usaha mikro di lingkungan pondok pesantren”.

10. Penelitian Murdani, dkk dengan Judul “*Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang)*”.

Penelitian oleh Murdani, dkk yang mengangkat judul “*Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang)*” memiliki tujuan yakni untuk mengetahui secara spesifik mengenai pengembangan sumber daya masyarakat sebagai salah satu cara dalam rangka meningkatkan partisipasi dan rasa kepemilikan terhadap program yang dilaksanakan. Dari penelitian ini, didapatkan hasil penelitian bahwa desa Kandari memiliki potensi ekonomi

³⁰Lusia Linda Aryani, “*Strategi Pengembangan UMKM dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Beji Pasuruan*” (Skripsi, IAIN Jember, 2019).

diantaranya pertanian, perikanan, pariwisata dan UMKM. Melimpahnya sumber daya alam dan juga sumber daya manusia yang ada di desa Kandari ini menjadi salah satu aset atau modal utama dalam mengembangkan masyarakat di bidang perekonomian. Disisi lain, terdapat faktor penghambat dalam pengembangan masyarakat di bidang perekonomian diantaranya; keterbatasan modal, sarana dan prasarana, serta minimnya partisipasi masyarakat.³¹

Letak persamaan penelitin ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah pada pendekatan penelitian yang digunakan yakni sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dalam proses menemukan serta mengumpulkan data yang ada di lapangan. Perbedaannya terletak pada fokus permasalahan yakni “Pembangunan ekonomi kerakyatan melalui pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (penelitian di desa Kandri kecamatan Gunungpati kota semarang)”. Oleh karena itu, peneliti lebih memfokuskan pada “strategi Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan (KOPPONTREN) dalam upayanya mendirikan usaha mikro di lingkungan pesantren”.

³¹Murdani dkk, “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang),” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 23, no.2 (Desember, 2019): 153-157.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Mujahidan, Ruhenda, 2022	Analisa Strategi Pemasaran KOPPONTREN Al-Ittifaq dengan Metode Analisis SWOT	1) Pembahasan penelitian sama-sama membahas KOPPONTREN 2) Metode penelitian menggunakan kualitatif dalam mengumpulkan data	1) Fokus pembahasan menggunakan metode analisis SWOT 2) Subjek dan lokasi penelitian
2.	Solehuddin Harahap, Dafiari Syarif, 2022	Model dan Strategi Pengembangan Bisnis Pondok Pesantren Modern Subulussalam Padang Pariaman	1) Pembahasan penelitian sama-sama membahas usaha pondok pesantren 2) Metode penelitian menggunakan kualitatif dalam mengumpulkan data	1) Fokus pembahasan terkait pengembangan bisnis pesantren 2) Subjek dan lokasi penelitian
3.	Agung Saputra, Rizky Adriansyah, 2021	Strategi Pengembangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Di Kota Medan	1) Metode penelitian menggunakan kualitatif dalam mengumpulkan data	1) Fokus pembahasan terkait koperasi serba usaha 2) Subjek dan lokasi penelitian
4.	Windusanco no, 2021	Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia	1) Metode penelitian menggunakan kualitatif dalam mengumpulkan data	1) Fokus pembahasan terkait pertumbuhan usaha mikro 2) Subjek dan lokasi penelitian
5.	Mohammad Rifky Khariri, 2021	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Koperasi Pondok Pesantren (Studi Kasus Koperasi Pondok	1) Pembahasan penelitian sama-sama membahas KOPPONTREN 2) Metode penelitian menggunakan	1) Fokus pembahasan terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat 2) Subjek dan lokasi

		Pesantren Al-Hikam Malang)	kualitatif dalam mengumpulkan data	penelitian
6.	Umi Roudotul Khuluq, 2020	Strategi Pengembangan Bisnis Wisata Edukasi Di UMKM Batik Virdes Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi	1) Metode penelitian menggunakan kualitatif dalam mengumpulkan data	1) Fokus pembahasan terkait pengembangan bisnis wisata edukasi 2) Subjek dan lokasi penelitian
7.	Mastur Mujib Ikhsani, Slamet Eko Budi Santoso, 2020	Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Banyumas	1) Metode penelitian menggunakan kualitatif dalam mengumpulkan data	1) Fokus pembahasan terkait strategi pembangunan usaha mikro 2) Subjek dan lokasi penelitian
8.	Nailah Aka Kusuma, dkk, 2020	Kemandirian Pondok Pesantren Melalui Pendirian Bisnis Lembaga Keuangan di Kabupaten Pamekasan	1) Pembahasan penelitian sama-sama membahas bisnis pondok pesantren 2) Metode penelitian menggunakan kualitatif dalam mengumpulkan data	1) Fokus pembahasan terkait kemandirian pondok pesantren 2) Subjek dan lokasi penelitian
9.	Lusia Linda Aryani, 2019	Strategi Pengembangan UMKM dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Beji Pasuruan	1) Metode penelitian menggunakan kualitatif dalam mengumpulkan data	1) Fokus pembahasan terkait strategi pengembangan umkm 2) Subjek dan lokasi penelitian
10.	A Anton, 2019	Strategi Penguatan Modal Sosial Dalam Pengembangan Koperasi Pondok Pesantren Di Kabupaten Sumbawa Barat	1) Metode penelitian menggunakan kualitatif dalam mengumpulkan data	1) Fokus pembahasan terkait pemberdayaan usaha umkm 2) Subjek dan lokasi penelitian

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan beberapa temuan penelitian terdahulu diatas, menggambarkan bahwa terdapat persamaan serta perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan adanya novelty penelitian antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti dengan judul Strategi Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro Di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan Madura.

B. Kajian Teori

Kajian teori merupakan serangkaian definisi, konsep, serta sebuah pandangan berkaitan dengan objek penelitian yang tersusun secara rapi dan sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori-teori yang masih relevan serta bisa menjadi referensi pembahasan untuk mengkaji variabel yang hendak diteliti. Dengan adanya kajian teori ini, membantu peneliti untuk menemukan pemahaman umum terkait variabel yang hendak diteliti, memunculkan asumsi-asumsi dasar penelitian, serta dapat membantu peneliti untuk memberikan makna pada data yang telah didapat dalam penelitian ini. Adapun kajian teori terkait dengan objek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Istilah strategi berasal dalam bahasa Yunani yakni sebagai kata kerja *Stratego* yang memiliki arti merencanakan (*to plan*). Namun, strategi memiliki arti yang berbeda ketika posisinya sebagai kata

benda yakni “*stratos*” (militer) dan “*ago*” (pemimpin).³² Dari definisi tersebut strategi langkah atau upaya untuk mengoptimalkan sumber daya manusia sebagai kunci kesuksesan sehingga mampu mewujudkan sasaran maupun tujuan kinerja khusus dalam sebuah organisasi.

Selain itu, Stephani K. Marrus juga ikut andil dalam memaknai strategi yakni merupakan bagian dari suatu proses tindakan yang dimiliki oleh pemimpin dalam sebuah organisasi guna merencanakan dan menyusun tahapan maupun berbagai macam upaya untuk mencapai tujuan organisasi jangka panjang.³³

Namun, perspektif Goerge Stainer dan Jhon Minner tentang strategi adalah menentukan misi dan menentukan sasaran organisasi yang akan dicapai dengan tetap meninjau kekuatan eksternal dan internal dalam merumuskan suatu kebijakan.³⁴

Dari perspektif yang dikemukakan oleh beberapa tokoh diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam organisasi diperlukan kecakapan baik dalam merencanakan atau menyusun tahapan capaian yang diinginkan dalam jangka panjang dengan tetap melihat peluang dan ancaman yang ada di lingkungan sekitar. Strategi yang dicanangkan dalam organisasi

³²Devi Puspitasari dan Mefrina Yusniar, *Prinsip-prinsip Bisnis* (Bogor: CV Rizeva Utama 2014), 59.

³³Husain Umar, *Strategi Manajemen in Action* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), 31.

³⁴George Stainer, Jhon Minner, *Manajemen Stratejik*, terj. Agus Dharma (Jakarta: Erlangga, 2002), 20.

dapat dikatakan efektif jika diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia sehingga adanya urgensi sumber daya manusia dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan sebuah organisasi dengan tercapainya tujuan dalam organisasi tersebut.

b. Bentuk-bentuk Strategi

Dalam prinsip strategi yang dikemukakan oleh George Stainer dikualifikasikan menjadi tiga bentuk strategi yakni, strategi manajemen, strategi investasi, dan strategi bisnis.³⁵ Berikut uraian lebih jelas tentang ketiga strategi tersebut diantaranya yaitu:

1) Strategi Manajemen

Strategi manajemen dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh seorang manajer yang berorientasi pada pengembangan maupun peningkatan strategi yang berskala lebih besar (makro). Strategi makro yang dimaksud dalam hal ini ialah meliputi, strategi pengembangan produk, strategi penerapan, strategi akuisisi, strategi pengembangan pasar, dan strategi mengenai keuangan.

2) Strategi Investasi

Strategi investasi dapat diartikan sebagai suatu pelaksanaan atau kegiatan yang meninjau pada investasi. Strategi investasi dalam hal ini meliputi, strategi pertumbuhan yang agresif, strategi

³⁵Rudi Setiadi, dkk. *Buku Ajar Manajemen Strategik* (Banten: CV. AA Rizky, 2020), 139.

bertahan, strategi pembangunan kembali suatu divisi baru atau strategi divestasi, dan strategi lainnya.

3) Strategi Bisnis

Strategi ini merupakan strategi yang berorientasi kepada fungsi-fungsi kegiatan yang ada dalam manajemen sehingga strategi ini disebut juga dengan strategi bisnis secara fungsional. Strategi bisnis fungsional dalam hal ini meliputi, strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi, strategi organisasi, dan strategi-strategi yang berkaitan dengan keuangan.

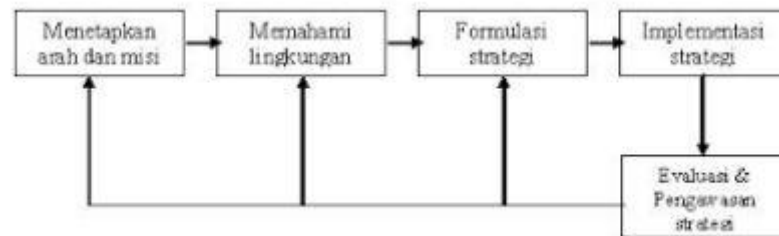
c. Manajemen Strategi

Manajemen strategi ini berkaitan erat dengan kekuasaan pimpinan dalam membuat kebijakan, proses, maupun membuat keputusan untuk menjalankan sesuatu dalam sebuah organisasi yang juga disebut dengan manajerial. Dengan demikian, dapat diartikan

bahwa manajemen strategi ialah proses pengambilan keputusan, menerapkan tindakan, dan melakukan evaluasi kinerja guna mencapai tujuan perusahaan dalam jangka panjang. Dalam manajemen strategi, hal yang perlu diperhatikan ialah analisis lingkungan (eksternal dan internal), formulasi strategi, evaluasi dan kontrol.³⁶

³⁶Asih Handayani, Aris Eddy Sarwowno. *Buku Ajar Manajemen Strategis* (Surakarta: UNISRI Press, 2021), 15.

Gambar 1.1
Tahapan Manajemen Strategi



Sumber: Buku Ajar Manajemen Strategis

Dari tahapan proses manajemen strategi tersebut, maka dapat diketahui bahwa manajemen strategi merupakan sekumpulan keputusan dan tindakan yang menghasilkan perumusan dan implementasi rencana yang didesain untuk mencapai tujuan suatu perusahaan. Manajemen strategi melibatkan pengambilan keputusan jangka panjang yang berorientasi masa depan serta rumit dan membutuhkan cukup banyak sumber daya, maka partisipasi manajemen puncak sangat penting.

1) Analisis Lingkungan

Dalam membangun usaha analisis lingkungan sangat diperlukan dengan tujuan untuk mengetahui peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan dari usaha yang dibangun dengan usaha-usaha lainnya. Usaha atau Bisnis memiliki kaitan erat dengan lingkungan hal ini karena peluang, sukses, dan berkembangnya

bisnis juga sangat ditentukan oleh lingkungan baik itu internal maupun eksternal.³⁷

a) Lingkungan Internal

Lingkungan internal yang dimaksud dalam hal ini ialah sesuatu yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri yakni meliputi apa saja kelemahan dan kekuatan dari perusahaan tersebut yang nantinya bisa menjadi acuan atau pedoman bagi perusahaan itu sendiri untuk meningkatkan mutu perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan lain dengan kekuatan yang ditonjolkan oleh perusahaan tersebut.³⁸

b) Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal yang dimaksud dalam hal ini ialah sesuatu yang berasal dari luar perusahaan atau dari lingkungan sekitar misalnya munculnya bisnis yang sejenis dengan menawarkan produk yang sama. Hal tersebut tentunya akan menjadi ancaman bagi perusahaan sehingga dengan adanya analisis lingkungan eksternal ini dapat mengantisipasi pengaruh negatif yang ditimbulkan baik dalam penurunan mutu perusahaan maupun kuantitas sumber daya manusia didalamnya.³⁹

³⁷John Lapood, "Analisis Penentuan Strategi dalam Lingkungan Bisnis yang Komprehensif Studi Kasus pada PT. Pelindo IV (Persero)," *Jurnal Riset Binis dan Manajemen* 4, no.1 (Mei, 2016): 42-48.

³⁸Devi Yulianti, "Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan" *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosiasl dan Budaya* 16, no.2 (September, 2014), 107-114.

³⁹Devi Yulianti, "Analisis Lingkungan," 107-114.

2) Formulasi Strategi

Formulasi strategi merupakan suatu proses pengembangan perencanaan dengan menggunakan data serta informasi yang diperoleh untuk menentukan arah bisnis serta tujuan yang ingin dicapai dalam waktu jangka panjang. Dalam menentukan arah serta tujuan bisnis maka analisis lingkungan baik internal maupun eksternal diperlukan guna mengetahui apa saja yang perlu ditingkatkan dalam sebuah usaha. Terdapat dua hal yang perlu diperhatikan yakni pengembangan sumber daya manusia dan pelaksanaan kerjasama kemitraan.⁴⁰

a) Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia berkaitan erat dengan konsep pelatihan hal ini karena pelatihan sebagai bagian kegiatan yang berorientasi melakukan pengembangan terhadap anggota guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia.⁴¹

b) Kerjasama Kemitraan

Kerjasama kemitraan merupakan kekuatan tersendiri bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan produktifitas usaha di kalangan pelaku ekonomi lainnya, dan perusahaan mampu memberikan pelayanan yang efektif kepada mitra usahanya.

Dalam hal ini, untuk menjalin hubungan baik dengan kemitraan usaha dapat disupport dengan tersedianya informasi

⁴⁰ Handayani, *Buku Ajar*, 157.

⁴¹Faidziah, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Purbalinga: CV. Eureka Media Aksara, 2023), 51.

usaha dan upaya promosi yang berlandaskan pada saling membutuhkan, saling menunjang dan menguntungkan.⁴²

3) Implementasi Strategi

Implementasi strategi merupakan hasil dari penentuan tujuan jangka panjang perusahaan, serta pengalokasian sumber daya untuk mencapai tujuan strategis perusahaan. Implementasi strategi adalah proses menerjemahkan strategi ke dalam inisiatif organisasi melalui desain dan struktur organisasi, perencanaan sumber daya, dan manajemen perubahan strategi dalam perusahaan.⁴³

a) Pelatihan dan Pengembangan

Dalam rangka mempertahankan sumber daya manusia sebagai sumber daya organisasi, kegiatan pelatihan dan pengembangan yang direncanakan dengan sistematis dapat membantu organisasi untuk meningkatkan kemampuan kinerja

dari anggota tersebut.⁴⁴ Bentuk program pelatihan atau pengembangan yang dapat dicanangkan untuk meningkatkan pendidikan perkoperasian bagi pengurus/pengelola usaha koperasi yakni melalui penyuluhan, pelatihan manajemen dan keterampilan usaha, praktik kerja (magang), studi banding,

51.

⁴²Sukanto Reksohadiprodjo, *Manajemen Koperasi* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1998),

⁴³Handayani, *Buku Ajar*, 162.

⁴⁴Franky, *Manajemen Strategi* (Jakarta: Universitas Profesor Doktor Moestopo, 2019), 130.

serta bimbingan penyusunan kelayakan usaha terapan yang memanfaatkan teknologi tepat.

b) Pelaksanaan Kerjasama

Strategi kerjasama perusahaan dengan mitra usaha dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan untuk mencapai hasil yang maksimal. Perusahaan menyediakan fasilitas dan layanan yang nyaman sekaligus memberikan hasil bisnis kepada mitra bisnisnya. Sehingga kedepannya bisa ada koordinasi antara kedua belah pihak.

4) Evaluasi Strategi

Tolak ukur dalam proses evaluasi strategi dapat diukur dari apakah organisasi tersebut telah mencapai tujuan organisasi yang telah dicanangkan sebelumnya. Evaluasi strategi ini adalah bagian terakhir dari segala macam proses manajemen organisasi dalam rangka menilai apakah strategi yang dilakukan telah sesuai dengan

arah bisnis maupun tujuan jangka panjang dalam organisasi serta apakah manajemen organisasi yang telah dilakukan dapat dikatakan efektif atau tidak. Dengan demikian, evaluasi berperan penting dalam siklus perencanaan strategi baik eksternal maupun internal organisasi yang bersifat jangka panjang.⁴⁵

⁴⁵Abd Rahman, Enny Radjab, *Manajemen Strategi* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 132.

2. Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari kata *co* yang memiliki arti bersama dan *operation* yang memiliki arti bekerja. Oleh karena itu, dari segi kosa kata, koperasi berarti perkumpulan koperasi yang beranggotakan orang-orang dan organisasi-organisasi yang didalamnya koperasi tersebut diperbolehkan keluar masuk sebagai anggotanya dengan leluasa.⁴⁶

Koperasi merupakan badan usaha yang anggota-anggota didalamnya memiliki kebutuhan yang sama dan ingin dipenuhi sesama kalangan diantara mereka. Dengan adanya latar belakang yang sama dari anggota tersebut, maka dibentuknya koperasi ini sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan anggota didalamnya dengan bersama-sama. Hal itulah yang menjadi faktor utama orang-orang bergabung dalam badan usaha koperasi dengan sukarela serta sikap sadar mereka atas kebutuhan bersama tanpa adanya ancaman dari pihak yang lain.⁴⁷

Koperasi adalah badan usaha yang dijalankan bersama dengan tujuan membantu memenuhi kebutuhan anggotanya dalam bidang ekonomi serta memberikan peluang kerja kepada masyarakat

⁴⁶Pandji Anoraga, Djoko Sudantoko. *Koperasi Kewirausahaan dan Usaha Kecil* (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2002), 1.

⁴⁷Anoraga, *Koperasi Kewirausahaan*, 2.

yang lain untuk mengatasi permasalahan ekonomi yang sedang mereka hadapi.⁴⁸

Dari pengertian diatas, garis besarnya adalah bawa koperasi merupakan badan usaha ekonomi produktif yang dijalankan bersama-sama dengan latar belakang yang sama yakni ingin memenuhi setiap kebutuhan khususnya dalam bidang ekonomi. Dengan demikian, mereka bergabung dalam koperasi dengan rasa suka rela tanpa adanya paksaan atau ancaman dari pihak lain, dimana anggota koperasi memberikan kontribusi berupa dana atau sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan bersama mengenai keuntungan maupun resiko yang menjadi tanggung jawab bersama.

b. Peran dan Fungsi Koperasi

Peran koperasi dapat meningkatkan harkat dan martabat status ekonomi masyarakat dengan menyatukan dan mengumpulkan berbagai sumber daya yang ada. Fungsi Koperasi ialah sebagai organisasi yang mempersatukan kepentingan perekonomian karena peran ini diperlukan untuk mengatur secara efektif penggunaan sumber daya ekonomi dan memobilisasi potensi ekonomi lokal sebagai kekuatan membandingkan.⁴⁹

Peran koperasi telah tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 17 Tahun 2012 yang didalamnya meliputi tentang:

⁴⁸G. Kartasaputra, *Koperasi Indonesia yang berdasarakan Pancasila dan UUD 1945* (Jakarta: Rineke Cipta, 2001), 1.

⁴⁹Tanjung, *Koperasi*, 78.

- 1) Menciptakan serta mengembangkan potensi sekaligus kemampuan ekonomi khususnya pada anggota dan masyarakat pada umumnya guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
- 2) Berperan aktif dalam rangka meningkatkan nilai kehidupan manusia serta masyarakat.
- 3) Penguatan perekonomian kerakyatan sebagai landasan kekuatan serta pemulihan perekonomian nasional dengan koperasi.
- 4) Mengupayakan terwujudnya serta berkembangnya perekonomian nasional sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.⁵⁰

c. Jenis-Jenis Koperasi

Koperasi merupakan gerakan ekonomi yang berbasis asas kekeluargaan, bertujuan untuk kemaslahatan para anggotanya termasuk meningkatkan kesejahteraan, memenuhi kebutuhan,

membantu memobilisasi modal dan mengembangkan bisnis. Pada kenyataannya, koperasi beradaptasi dengan kondisi dan kepentingan organisasi anggotanya. Berdasarkan kondisi dan manfaat tersebut, terkonseptualkan jenis-jenis koperasi. Dalam hukum Negara Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 mengatur tentang jenis-jenis koperasi di Indonesia, diantaranya sebagai berikut:⁵¹

⁵⁰Sekretariat, Undang-Undang tentang Koperasi

⁵¹Sekretariat, Undang-Undang tentang Koperasi

1) Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Lembaga perkreditan adalah koperasi yang kegiatan utamanya berupa simpanan perumahan dan peminjaman modal. Anggota yang menabung akan mendapat imbalan jasa, sedangkan anggota yang meminjam harus membayar jasa. Jumlah layanan yang tersedia bagi penabung dan peminjam ditentukan dalam rapat anggota. Dari sini dapat dikatakan bahwa kegiatan usaha koperasi dilakukan oleh para anggota dan untuk para anggota.

2) Koperasi Serba Usaha (KSU)

Koperasi multi perusahaan adalah koperasi dengan bidang usaha yang berbeda-beda. Contohnya adalah usaha simpan pinjam, usaha pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat, dan unit produksi.

3) Koperasi Konsumen

Koperasi konsumen dirancang untuk konsumen barang dan jasa. Para anggotanya menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari seperti sembako atau alat tulis sehingga jika dilihat sekilas terlihat seperti toko biasa. Bedanya, keuntungan penjualan akan dibagikan kepada anggota. Selain itu, masyarakat yang membeli di koperasi konsumen juga menjadi anggota sehingga harga produk cenderung lebih murah dibandingkan di toko biasa.

4) Koperasi Produsen

Koperasi ini dirancang untuk produsen barang dan jasa. Koperasi produksi adalah koperasi yang bidang kegiatannya memproduksi barang (manufaktur) dan penjualan bersama. Anggota koperasi ini seringkali sudah memiliki usaha dan melalui koperasi mereka menerima bantuan modal dan pemasaran. Koperasi ini menjual barang-barang hasil produksi anggotanya, misalnya koperasi susu menjual susu sedangkan koperasi pertanian menjual madu. Dengan bergabung dalam koperasi, produsen dapat memperoleh bahan baku dengan harga lebih murah dan menjual produknya dengan harga pantas.

3. Usaha Mikro

a. Pengertian Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif yang berdiri sendiri dan dibangun oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro.⁵²

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, yang dimaksud dengan usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang

⁵²Sekretariat, Undang-Undang tentang UMKM.

memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha yang memenuhi kriteria adalah sebagai berikut.⁵³

- 1) Mempunyai kekayaan bersih setidaknya maksimal Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), bukan termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)

b. Klasifikasi Usaha Mikro

Dari perspektif kebijakan pembangunan, usaha mikro adalah kelompok perusahaan terbesar. Selain itu, kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai guncangan krisis ekonomi. Oleh karena itu, penguatan kelompok usaha mikro kecil yang mencakup banyak kelompok perlu dilakukan. Di bawah ini adalah klasifikasi usaha mikro:⁵⁴

- 1) Kegiatan usaha. Usaha mikro yang termasuk dalam kategori ini biasanya bertujuan mencari peluang kerja untuk menghidupi dirinya sendiri. Para pendiri kelompok ini kurang memiliki jiwa wirausaha. Kelompok ini disebut sektor informal, misalnya pedagang kaki lima.
- 2) Usaha mikro, usaha mikro ini lebih bersifat vokasi dan bukan bersifat wirausaha.

⁵³Sekretariat, Undang-Undang tentang UMKM.

⁵⁴Titik Sartika Partomo M.S dan Abdul Rahman Soejono, *Ekonomi Skala Kecil dan Koperasi* (Jakarta; Bina Putra Aksara, 2007), 26.

- 3) Perusahaan kecil yang dinamis, usaha mikro jenis ini sangat berwirausaha dan mampu melakukan subkontrak dan mengekspor pekerjaan.
- 4) Fast Moving Enterprise adalah usaha mikro sejati yang berjiwa wirausaha yang berkembang menjadi usaha skala besar (UB).

Jenis usaha mikro, antara lain perdagangan (misalnya toko kelontong, warung nasi, bakso, sayuran, jamu), industri kecil (konveksi, tempe/kue/kecap/oven/percetakan sutra), jasa (penata rambut, reparasi ban). Pertokoan, bengkel sepeda motor, las, penjahitan), kerajinan tangan (ikat pinggang, tas, souvenir, pertukangan kayu, anyaman) dan pertanian/peternakan (pallavi, ayam kampung, bebek, lele).⁵⁵

c. Pembiayaan Usaha Mikro

Pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah adalah kegiatan pembiayaan usaha yang menghimpun dana untuk disalurkan kepada usaha mikro (usaha kecil), yaitu usaha kecil dan menengah kepada masyarakat menengah ke bawah yang pendapatannya di bawah rata-rata. Pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah tergolong dalam pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan produktif sebagai pembiayaan modal kerja untuk kebutuhan produksi dan pertumbuhan usaha.⁵⁶

⁵⁵Andi Sulfati, "Evektifitas Pengembangan," 60-69.

⁵⁶ Ramdani Tri Permatasari, *Pembiayaan Sektor Mikro dan Pembiayaan Corporate* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2021), 110.

4. Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN)

a. Pengertian Koperasi Pondok Pesantren

Dalam Islam, koperasi dikenal dengan nama Syirkah Musyarakah. Syirkah artinya komunitas, maka komunitas menciptakan persatuan, persatuan menciptakan kekuatan. Jadi kekuasaan ini digunakan untuk hal-hal yang tidak bertentangan dengan hukum syariah.⁵⁷

Koperasi pesantren merupakan badan usaha yang berada di lingkungan pesantren yang memberikan kesempatan kepada santrinya untuk berusaha dan pelatihan kerja. Jadi, koperasi pondok pesantren adalah suatu lembaga keuangan yang berbentuk koperasi, yang beranggotakan para santri itu sendiri di bawah pengawasan wali yang sah dan berada di bawah naungan pondok pesantren. Landasan utama yang menjadi pedoman seluruh kegiatan Muamalah adalah Al-Quran dan Hadits. Begitu pula dengan koperasi pondok pesantren yang tujuan utamanya adalah memperkuat perekonomian pondok pesantren dan juga para santri pondok pesantren.⁵⁸

b. Konsep Koperasi Pondok Pesantren

Pada dasarnya mendirikan koperasi di pondok pesantren merupakan salah satu cara untuk menerapkan prinsip gotong royong (ta'awun), persaudaraan (ukhuwah), kerjasama (shirkah), dan amanah

⁵⁷ Azharudin Lathif, *Fiqh Muamalat* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), 129.

⁵⁸ Danty Safira Dewi, Tika Widiastuti, "Pemberdayaan Ekonomi Karyawan Pesantren oleh Koperasi Al-Mawaddah". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 3, no.3 (Februari, 2016): 222-234.

(amanah) agar santri memperoleh apa yang telah diperolehnya. Belajar untuk mampu mengimplementasikan ilmu agama secara menyeluruh khususnya di bidang Muamalah.⁵⁹

Koperasi Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga perekonomian yang ada di desa, diperuntukkan sebagai wadah kegiatan perekonomian warga Pondok Pesantren dan masyarakat sekitar Pondok Pesantren yang membutuhkan bantuan. Di sisi lain, KOPPONTREN menjadi wadah pembelajaran bagi para santrinya, dan diharapkan para lulusan pesantren dapat berwirausaha dan mandiri dalam mengelola keuangan, sekaligus Kopontren dapat mengembangkan kegiatan ekonominya untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan finansial para pelajar dan masyarakat sekitar pondok.

Konsep yang diterapkan dalam KOPPONTREN dilandasi oleh keinginan untuk menciptakan manfaat dan kebaikan melalui kerja sama bagi pihak-pihak yang meyakini bahwa bertindak bersama-sama

lebih efektif dibandingkan bertindak sendiri.⁶⁰ Filosofi dan nilai moral Kopontren sekaligus mengedepankan pengamalan nilai-nilai sosial seperti persaudaraan, gotong royong, kerja ikhlas, kejujuran, dan kebajikan dalam menunjang persaingan.

⁵⁹Syamsuri, "Strategi Pengembangan Ekonomi Berdikari di Pesantren Gontor Berbasis Pengelolaan Kopontren", *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no.1 (Maret, 2020), 41-50.

⁶⁰Syamsuri, "Strategi Pengembangan Ekonomi," 43-50.

c. Landasan Hukum Koperasi Pondok Pesantren

Koperasi pondok pesantren mendapat dukungan negara sebagai unit ekonomi di lingkungan pondok pesantren. Dukungan ini hadir dalam bentuk:

- 1) Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
 - 2) Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
 - 3) PP No. 4 Tahun 1994 tentang Persyaratan dan Tatacara Pengesahan Akta Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi.
 - 4) PP No. 17 Tahun 1994 tentang Pembubaran Koperasi oleh Pemerintah.
 - 5) PP No. 91 Tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Berusaha.
 - 6) PP No. 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi.
 - 7) Permen Koperasi dan UKM No. 15 Tahun 2015 tentang Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi sebagaimana diubah dengan Permen 02 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Permen 15.
 - 8) Permen Koperasi dan UKM No. 09 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan dan Pembinaan Perkoperasian.
 - 9) Permen Koperasi dan UKM No. 11 Tahun 2018 tentang Perizinan Simpan Pinjam Koperasi.
- Permen Hukum dan HAM No. 14 Tahun 2019 tentang Pengesahan Koperasi.⁶¹

⁶¹OPOP Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. Diakses 21 Januari 2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang berfokus pada peristiwa, kenyataan, dan fenomena sosial yang didalamnya terdapat makna peristiwa tersebut sehingga bisa menjadi pelajaran berharga bagi suatu pengembangan teori. Dalam penelitian ini, sesuai dengan pendekatan yang digunakan bahwa peneliti akan memaparkan problematika yang didasari oleh data-data yang ada, kemudian dianalisis lebih lanjut dan nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dimana peneliti mencoba untuk memahami apa yang ada dilapangan dengan menggambarkan, mengungkapkan, kemudian menjelaskan dan menyajikannya secara deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cermat melalui data hasil observasi, hasil wawancara, catatan hasil wawancara, serta hasil analisis dokumen dan catatan.⁶²

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif. Dalam hal ini data yang diperoleh peneliti dalam bentuk kata-kata atau gambar nantinya akan dituangkan dalam bentuk deskriptif sehingga akan mempermudah pembaca untuk memahami isi penelitian ini.⁶³ Peneliti menganggap metode penelitian dan jenis penelitian diatas masih relevan dengan penelitian yang hendak peneliti kaji yakni mengkaji tentang Strategi Koperasi Pondok

⁶²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rinika Cipta, 2008), 10.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 7.

Pesantren (KOPPONTREN) Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro Di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan Madura.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yaitu di Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi yang terletak di Jl. Pondok Pesantren Banyuwangi, Dusun Poto'an, Desa Poto'an Daya, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan, Madura, Jawa Timur.

Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena peneliti menemukan fenomena unik di lingkungan pondok pesantren tepatnya di pondok pesantren darul ulum banyuwangi pamekasan yakni adanya Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) yang berperan penting untuk menunjang perekonomian di lingkungan pondok pesantren dengan berupaya mensejahterakan anggotanya khususnya di lingkungan pondok pesantren melalui usaha mikro yang dibangun tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa usaha mikro yang dibangun dan dijalankan oleh koperasi pondok pesantren baik berupa jasa maupun pertokoan serta berbagai strategi dilakukan oleh KOPPONTREN dengan tujuan agar usaha mikro di lingkungan pondok pesantren nantinya dapat berkembang sekaligus memberdayakan perekonomian anggotanya yang tidak lain juga warga pesantren seperti santri dan para ustadz/ustadzah.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive* dalam menentukan subjek penelitian. Teknik *purposive* ini merupakan teknik

penentuan subjek penelitian dengan adanya kriteria-kriteria tertentu.⁶⁴ Berdasarkan uraian tersebut peneliti menentukan kriteria dalam penelitian ini antara lain :

Subjek utama yang terlibat langsung dalam penelitian, dan mempunyai peran penting dalam struktur koperasi, yaitu:

1. Ustad Ach. Sahrowi, S.Pd.I (Ketua Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar)
2. Ustad Mansur, S.Pd (Sekretaris Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar)
3. Ustad Achmad Suhairi (Bendahara Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Metode observasi ini merupakan kegiatan sehari-hari seseorang dengan pengamatannya sendiri yang bertepatan dengan kenyataan karena pengamat melihat, mendengar atau mencium objek penelitian dan kemudian peneliti menarik kesimpulan dari pengamatan peneliti tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap Manajemen Strategi Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) Dalam

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 289.

Upaya Membangun Usaha Mikro Di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan Madura.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab sedemikian rupa sehingga menciptakan makna dari suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti, namun juga ketika ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai responden. percakapan dengan tujuan dan sasaran tertentu di mana lawan bicaranya, misalnya pewawancara dan responden, memberikan jawaban atas pertanyaan.

Metode wawancara ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data tentang:

a. Data Usaha Mikro yang dijalankan oleh Koperasi Pondok Pesantren

Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan Madura.

b. Data tentang Strategi Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN)

Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro Di Lingkungan Pondok

Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan Madura.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencatatan peristiwa yang telah terjadi.

Dokumentasi ini dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental.

Dokumen dalam bentuk tertulis, misalnya upah harian, kisah hidup, narasi,

biografi, peraturan dan pedoman. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.⁶⁵

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan menjadi lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh adanya dokumentasi. Adapun data yang akan diperoleh dari bahan dokumen adalah:

- a. Sejarah Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan.
- b. Struktur Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan Madura.
- c. Visi dan Misi Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan Madura.
- d. Dokumen lain yang relevan diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sebagainya sehingga dapat mudah dipahami. Menurut Miles, Huberman dan Saldana dalam analisa data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu kondensasi data, penyajian data, kesimpulan..⁶⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif dimana peneliti menganalisis hasil data yang diperoleh baik yang sifatnya primer maupun sekunder kemudian dijelaskan dalam bentuk kata-kata mengenai suatu fenomena yang dikaji. Kegiatan pengumpulan informasi

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 329.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 335.

dalam penelitian ini meliputi reduksi informasi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi informasi. Berikut penjelasannya:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian-dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya. Pada penelitian ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Dengan meringkas data maka hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya sehingga menguatkan masing-masing data yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika akan menganalisis data.

2. Penyajian Data

Saat menyajikan informasi, langkah ini melibatkan pengelompokan informasi yang diterima dalam bentuk deskripsi. Langkah ini memungkinkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan apa yang perlu dilakukan untuk melakukan analisis lebih lanjut atau mengambil tindakan berdasarkan wawasan yang diperoleh dari presentasi.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Langkah ini merupakan tahap akhir dari analisis data. Pada fase ini, peneliti menyelesaikan informasi yang diperoleh selama penelitian. Kesimpulannya mungkin merupakan temuan baru yang belum ada sebelumnya. Peneliti juga harus memeriksa data yang diterima, yang

disebut verifikasi data. Singkatnya, kebenaran, penerapan, yaitu hasil Validitas dimana makna yang dihasilkan harus diuji terlebih dahulu kebenarannya.⁶⁷

F. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengujian validitas yang melibatkan penggunaan sesuatu selain data untuk keperluan verifikasi atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.⁶⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber.

Dalam teknik triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian untuk memverifikasi kebenaran informasi yang diperoleh sebagai bahan pembanding.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana penelitian yang dilakukan peneliti, dimulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian aktual dan penulisan laporan. Langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan atau persiapan sebelum digunakan di lapangan. Beberapa tindakan yang dilakukan pada fase ini, antara lain:
 - a. Mengembangkan rencana penelitian
 - b. Pemilihan topik penelitian
 - c. Mengelola persetujuan penelitian

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian*, 329.

⁶⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Roesdakarya, 2008), 330.

- d. Seleksi dan identifikasi informan
 - e. Mempersiapkan peralatan penelitian
 - f. Memahami etika penelitian
2. Tahap-Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada kali ini peneliti melakukan observasi kepada beberapa informan yang ingin memperoleh informasi terkait Strategi Kerjasama Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangor Pamekasan (KOPPONTREN) untuk mendirikan usaha mikro di lingkungan Pondok Pesantren.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini peneliti menggunakan penyempurnaan data yang diperoleh dari subjek, informan dan dokumen dengan memperbaiki bahasa dan sistematika cara pandang agar tidak terjadi kesalahpahaman atau salah tafsir pada saat melaporkan hasil penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Koperasi Pondok Pesantren

a. Sejarah Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan Madura

Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar atau biasa disebut KOPPONTREN DUBA oleh kalangan santri dan masyarakat daerah sekitar pondok pesantren darul banyuanyar pamekasan madura didirikan pada tanggal 17 Oktober 1996 secara resmi dan mempunyai legalitas izin usaha, namun jauh 20 tahun dari sebelum mempunyai legalitas, koperasi ini sudah berdiri dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi berdirinya salah satunya kebutuhan para santri, ustadz maupun masyarakat sekitar pondok pesantren.⁶⁹

Sehingga dari tuntutan tersebut pengasuh maupun pengurus pondok pesantren bermusyawarah untuk menemukan solusi dengan adanya inisiatif untuk mendirikan sebuah koperasi yang terletak didalam pondok pesantren agar kebutuhan para santri maupun masyarakat sekitar terpenuhi serta menjadi cikal bakal awal mula pondok pesantren mempunyai usaha baik dalam bidang jasa maupun pertokoan.

Semenjak mulai beroperasinya KOPPONTREN Darul Ulum Banyuanyar hingga saat ini, perkembangannya dari tahun ketahun sangat

⁶⁹Sahrowi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

pesat, dan sekarang berhasil mencapai kesejahteraan ekonomi melalui pembangunan dan pengembangan unit usaha Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) untuk mengelola unit-unit usaha pesantren. diantaranya adalah bergerak dibidang jasa: studio photo, wartel, foto copy, konveksi, dapur umum, pangkas rambut. di bidang perdagangan: toko kitab, toko baju, koperasi siswa, toko grafika, toserba dan toko alat-alat bangunan, toko yang menyediakan kebutuhan santri dan masyarakat umum, serta para santri dan orang tua santri sangat mendukung dan ikut berpartisipasi dalam perkembangan KOPPONTREN tersebut, tanda keikutsertaan mereka yaitu dalam bentuk transaksi jual beli yang memberikan dampak bertambahnya usaha yang dibangun dan dijalankan oleh KOPPONTREN. Keberadaan KOPPONTREN juga berpengaruh bagi masyarakat setempat khususnya di lingkungan pesantren. Dengan didirikannya koperasi ini diharapkan dapat mensejahterakan serta turut membantu memfasilitasi seluruh aktivitas di lingkungan pondok pesantren.

KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwangi dalam menjalankan perannya sebagai penggerak roda perekonomian pondok pesantren serta memenuhi kebutuhan para santri, ustadz maupun masyarakat sekitar dan mencetak santri untuk bisa membuka usaha ketika nanti selesai masa pembelajaran dipondok pesantren, sesuai dengan mottonya sehingga sampai saat ini KOPPONTREN DUBA memiliki beberapa unit usaha yang dikelola dibawah naungannya baik berupa jasa maupun pertokoan.

Seiring dengan perkembangannya Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangor Pamekasan Madura, sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, dan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1994 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengesahan Akta Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi, maka pada tahun 1996 tepatnya pada tanggal 17 Oktober 1996 Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Republik Indonesia, telah menetapkan dan mengesahkan Akte Pendirian Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangor Pamekasan Madura sebagai lembaga yang berbadan hukum dengan Akta Pendirian KOPPONTREN nomor 8915/BH/11/441.313/1996 TGL 17-10-1996.

2. Visi dan Misi Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangor Pamekasan Madura

a. Visi

“Terwujudnya Koperasi Pondok Pesantren Darul Banyuwangor yang unggul dan kompetitif sebagai pilar pembangunan ekonomi pondok pesantren”⁷⁰

b. Misi

- 1) Menjadikan Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangor sebagai roda penggerak ekonomi pondok pesantren
- 2) Menciptakan pelayanan dan SDM Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangor yang kompetitif dan professional

⁷⁰Sahrowi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

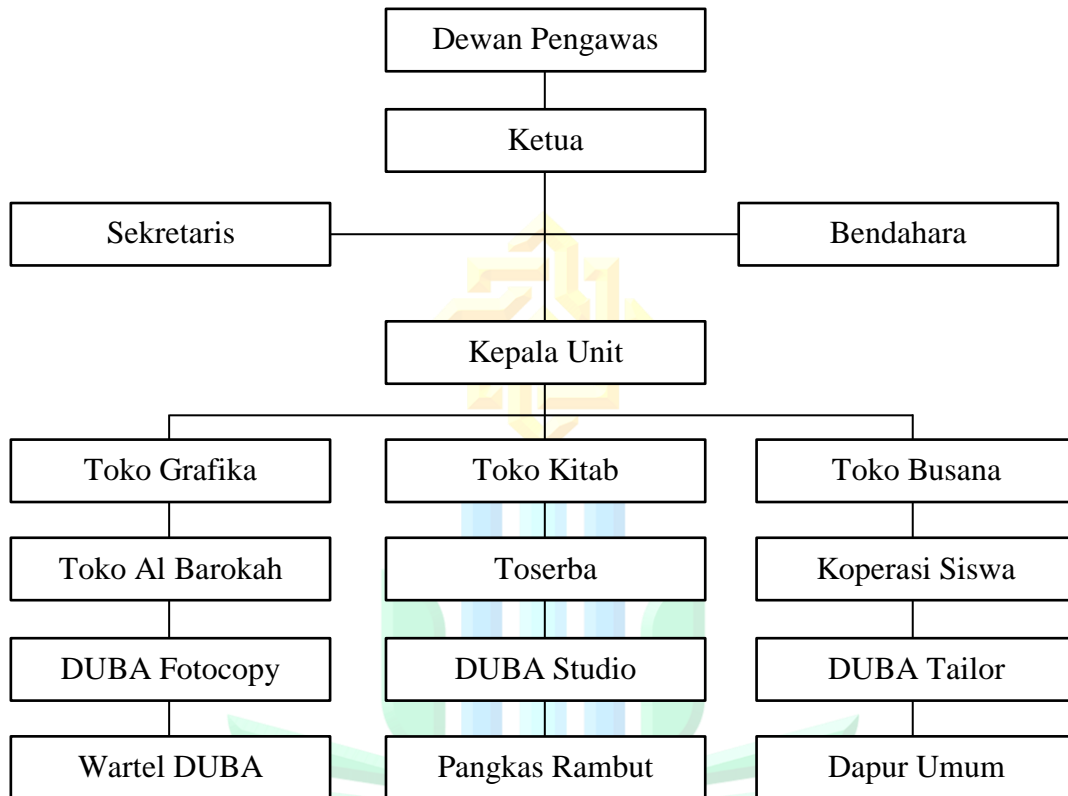
- 3) Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya dikalangan anggota melalui sistem koperasi pondok pesantren
- 4) Meningkatkan pendapatan ekonomi pondok pesantren
- 5) Menjadikan mitra bisnis yang saling menguntungkan

Dilihat dari Visi dan Misi yang dimiliki oleh Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwanyar Pamekasan maka dapat dipahami bahwa KOPPONTREN DUBA mempunyai suatu program yang jelas dalam menjalankan peranannya di dalam lingkungan pondok pesantren itu sendiri maupun dikalangan masyarakat. Komitmen tersebut diciptakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk meningkatkan kinerjanya untuk memajukan koperasi tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik anggota maupun masyarakat umum lainnya.

3. Struktur Organisasi Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwanyar Pamekasan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 1.2
Struktur Koperasi Pondok Pesantren
Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan



Sumber: Data Laporan Administrasi Koperasi Pondok Pesantren

Dari struktur diatas bisa diketahui bahwa KOPPONTREN

mempunyai struktur yang jelas dan terstruktur mulai dari dewan pengawas yang diawasi langsung oleh pengasuh juga pengurus pondok pesantren, juga sampai kepala unit usaha dari setiap unit yang terdiri dari ustad dan santri. Hal tersebut bisa memaksimalkan manajemen strategi yang diterapkan sehingga target KOPPONTREN tercapai.

4. Susunan Organisasi Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan

Uraian Struktur Organisasi Koperasi Pondok Pesantren Darul

Ulum Banyuanyar Pamekasan terdiri dari:⁷¹

a. Dewan Pengawas

Ketua : RKH. Hasbullah Muhammad, LC

Anggota : Drs. Khalil Asy'ari

Anggota : Achmad Mukhlisin, S.H., MH.

b. Pengurus

Ketua : Ust Sahrowi, S.Pd.I

Sekretaris : Ust Mansur, S.Pd.I

Bendahara : Ust Suhairi

c. Kepala Unit Usaha

Toko Grafika : Ach.Subairi

Toko Kitab : Taufikurrahman

Toko Busana : Ach. Faisol

Toko Al Barokah : Ahmad Rofiqi

Toserba : Abd. Roqib

Koperasi Siswa : Khairul Umam

DUBA Fotocopy : Mawardi

DUBA Studio : Mohammad As'ad

DUBA Tailor : Abd. Kholik

⁷¹Sahrowi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

Wartel DUBA : Jesenta

Pangkas Rambut DUBA : Mohammad Haji

Dapur Umum (DAUM) : Mohammad Arifin

5. Perkembangan Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan

Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan merupakan salah satu lembaga koperasi yang mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari aset, pendapatan, dan keuntungan serta melihat dari jumlah unit usaha yang dibangun dan banyaknya hasil usaha yang di dapat setiap tahunnya.

a. Aset Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan

Aset merupakan salah satu cara untuk melihat perkembangan di Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan. Aset Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan dari 2018-2022 selalu mengalami peningkatan yang signifikan. Berikut jumlah aset Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan.

Tabel 1.3
Daftar Jumlah Aset Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan

No	Tahun	Jumlah Aset
1	2018	Rp. 680.735.210
2	2019	Rp. 1.299.789.515
3	2020	Rp. 1.428.349.454
4	2021	Rp. 1.967.283.453
5	2022	Rp. 2.286.450.416

Sumber: Data Laporan Keuangan Koperasi Pondok Pesantren

Dari tabel diatas bisa diketahui bahwa jumlah aset KOPPONTREN selama lima tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang signifikan, namun pada tahun 2019 sampai 2021 peningkatan tidak masif seperti tahun sebelumnya karena adanya kasus covid 19 namun setelah normal kembali jumlah aset pun mengalami peningkatan seperti pada tahun sebelumnya.

b. Pendapatan Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan

Pendapatan merupakan salah satu aspek yang dimulai untuk mengetahui tentang perkembangan dalam suatu usaha tidak terkecuali di Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan. Pendapatan di Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan dari 2018-2022 selalu mengalami peningkatan. Berikut daftar peningkatan jumlah pendapatan di Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan.

Tabel 1.4
Daftar Pendapatan Koperasi Pondok Pesantren
Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan

No	Tahun	Jumlah Pendapatan
1	2018	Rp. 510.669.661
2	2019	Rp. 509.089.531
3	2020	Rp. 401.715.489
4	2021	Rp. 400.661.850
5	2022	Rp. 550.827.732

Sumber: Data Laporan Keuangan Koperasi Pondok Pesantren

Dari tabel diatas bisa diketahui bahwa pendapatan KOPPONTREN selama lima tahun terakhir mengalami pertumbuhan

yang signifikan, namun pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan dikarenakan adanya kasus covid 19, namun pada tahun 2022 setelah normal kembali jumlah pendapatan mengalami peningkatan seperti pada tahun sebelumnya.

c. Jumlah Unit Usaha Mikro Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan

Perkembangan koperasi bisa dilihat dari jumlah unit usaha yang dibangun dan dikembangkan dalam naungannya. Unit usaha di Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan dari 2018-2022 selalu mengalami peningkatan. Berikut daftar peningkatan jumlah unit usaha mikro di Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan.

Tabel 1.5
Daftar Unit Usaha Mikro Koperasi Pondok Pesantren
Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan

No	Tahun	Jumlah Unit Usaha
1	2018	4 Unit
2	2019	6 Unit
3	2020	8 Unit
4	2021	10 Unit
5	2022	12 Unit

Sumber: Data Laporan Administrasi Koperasi Pondok Pesantren

Dari tabel diatas bisa diketahui bahwa jumlah unit usaha KOPPONTREN selama lima tahun terakhir mengalami penambahan yang signifikan, dari tahun 2018 yang awalnya berjumlah 4 unit usaha mengalami penambahan hingga 2022 bertambah menjadi 12 unit, ini memberikan gambaran bahwasanya KOPPONTREN bisa

memaksimalkan tata kelola dan manajemen strategi dalam pelaksanaannya.

6. Jumlah Anggota Usaha Mikro Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan

Perkembangan koperasi bisa dilihat dari jumlah anggota koperasi itu sendiri. Anggota Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan dari 2018-2022 selalu mengalami peningkatan. Berikut daftar peningkatan jumlah anggota di Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan.

Tabel 1.6
Daftar Anggota Koperasi Pondok Pesantren
Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan

No	Tahun	Jumlah Anggota
1	2018	40 Anggota
2	2019	75 Anggota
3	2020	99 Anggota
4	2021	125 Anggota
5	2022	150 Anggota

Sumber: Data Laporan Administrasi Koperasi Pondok Pesantren

Dari tabel diatas bisa diketahui bahwa jumlah anggota KOPPONTREN selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan, sering berjalannya waktu dari tahun 2018 berjumlah 40 anggota hingga tahun 2022 mengalami penambahan hingga 150 anggota, mengingat bertambahnya unit usaha maka diperlukan adanya penambahan anggota untuk bisa menjalankan operasional KOPPONTREN dengan baik dan sesuai target yang ditentukan.

b. Kelemahan dan Solusi Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan Madura.

Dalam pengelolaannya, Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar terdapat beberapa kelemahan didalamnya, diantaranya:

- 1) Kurangnya sumber daya manusia
- 2) Kurangnya stok unit usaha
- 3) Tidak ada peningkatan konsumen
- 4) Kerjasama usaha kurang masif

Dari kelemahan diatas, peneliti menawarkan solusi untuk mengatasi hal tersebut, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pengembangan sumber daya manusia dengan cara penambahan anggota koperasi yang juga merupakan santri di pondok pesantren tersebut.
- 2) Dibangunnya Banyuanyar Bussines Center (BBC) sebagai upaya pemenuhan stok unit usaha
- 3) Mengoptimalkan setiap event untuk menarik pelanggan lebih banyak dari luar
- 4) Memberikan peluang untuk masyarakat sekitar pondok pesantren dalam hal mitra usaha dengan koperasi

c. Gambaran Umum Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan Madura

Pondok Pesantren Banyuanyar tumbuh dari sebuah masjid kecil yang didirikan sekitar tahun 1787 M/1204 M oleh Kyai Itsbat bin Ishaq.

Beliau adalah seorang pendeta karismatik yang terkenal dengan asketisme, tawa dan kebijaksanaannya, yang kemudian menghasilkan pemimpin dan pengurus masyarakat Pondok Pesantren di Pulau Madura dan Pulau Jawa.

Pada awal berdirinya Pondok Pesantren Banyuwanyar hanya terletak di sebuah lahan sempit dan tandus yang kemudian dikenal dengan nama “Banyuwanyar”. Di tempat ini Kyai Itsbat mengasuh santrinya dengan sempurna dan sabar, walaupun sarana dan prasarana pada saat itu jauh dari kata memadai. Sepeninggal beliau, beliau mewariskan misi suci kepada generasi penerus, yaitu cita-cita mulia mendirikan pesantren yang mampu menjawab tantangan zaman dan tuntutan masyarakat. Nama Banyuwanyar berasal dari bahasa Jawa yang berarti “air baru”. Hal ini didasari oleh penemuan sumber mata air (sumur) yang agak besar oleh Kyai Itsbat. Mata air tersebut tidak pernah surut dan bahkan kini air tersebut dapat dijadikan air minum bagi para santri dan keluarga Pondok Pesantren Banyuwanyar.

Sedangkan nama “Darul Ulum” merupakan nama yang resmi digunakan sebagai nama lembaga pendidikan baik formal maupun informal sejak tahun 1980 an. “Darul Ulum” juga merupakan nama fasilitas yang dikembangkan oleh Pondok Pesantren Banyuwanyar.⁷²

⁷² *Company Profil Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwanyar Pamekasan*

B. Penyajian dan Analisis Data

Proses selanjutnya dari penelitian ini adalah menyajikan hasil informasi yang diperoleh selama penelitian. Setelah dilakukan pengumpulan data di lapangan, ditentukan bahwa data tersebut sudah mencukupi dan penelitian dapat dihentikan. Hasil penelitian disesuaikan dengan alat pengumpulan data kemudian disajikan secara rinci sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh selama penelitian. Data yang diperoleh disajikan dan dianalisis sebagai berikut:

1. Manajemen Strategi Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN)

Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro Di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwang Pamekasan Madura

Penerapan strategi merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan suatu badan usaha untuk mencapai tujuan bersama dalam kesejahteraan dan pengembangan usaha. Tidak terkecuali Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwang Pamekasan yang merupakan salah satu badan usaha pondok pesantren dalam penerapannya strategi yang digunakan dalam upaya membangun usaha mikro di lingkungan pondok pesantren sebagai berikut:

a. Analisis Lingkungan

Kesempatan bisnis serta bisnis itu akan selalu dipengaruhi oleh lingkungan. Hubungan antara bisnis dengan lingkungan sangat erat. Perusahaan yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan akan tersingkir dari kancah persaingan bisnis. Umumnya lingkungan yang

mempengaruhi perusahaan terdiri dari dua yaitu: lingkungan internal dan lingkungan eksternal.

1) Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal sangat memberikan pengaruh terhadap usaha yang akan dibangun oleh KOPPONTREN, peran analisis lingkungan internal dapat memberikan gambaran jenis usaha, target usaha dan strategi yang akan diterapkan. Hal tersebut disampaikan oleh Ust Sahrowi selaku Ketua KOPPONTREN Darul Ulum Banyuanyar, saat wawancara pada tanggal 15 Mei 2023, beliau menyatakan:

Ketika koppontren ingin menambah unit usaha, kami harus melakukan analisis internal dahulu, yang berupa melihat jumlah anggota koperasi dan tak kalah penting juga yang dibutuhkan oleh santri yang belum kami penuhi, salah satunya contoh adalah dulu itu tidak ada tempat untuk telvon santri jika ingin menelvon keluarganya. Akhirnya muncul inisiatif dari kami bahwasanya ini dibutuhkan santri untuk telvon jika ada keperluan dengan keluarga. Maka disediakan wartel sudah Alhamdulillah bisa menambah unit usaha. yang kedua juga ada santri ketika mau potong rambut keluar dan harus izin ke pondok, akhirnya kami menyediakan potong rambut yang bisa melayani santri tanpa harus izin keluar pondok. Ini merupakan suatu survey jikalau mau pengembangan dan penambahan unit usaha kami melihat situasi yang dibutuhkan santri. Agar kebutuhan santri tidak mengganggu aktivitas belajar santri serta tetap kondusif keadaan didalam pondok pesantren maupun disekolah.⁷³

Selanjutnya juga diungkapkan oleh Ustad Mansur selaku sekretaris KOPPONTREN Darul Ulum Banyuanyar saat wawancara pada tanggal 16 Mei 2023.

⁷³Sahrowi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

Terkait pembangunan unit usaha yang dikelola oleh koppontren, diawali dengan melihat kondisi lingkungan pesantren baik dari jumlah anggota koppontren sendiri dan kebutuhan santri yang belum terpenuhi baik dari usaha dibidang produksi maupun jasa sehingga bisa sesuai dengan apa yang dibutuhkan para santri.⁷⁴

Selanjutnya juga diungkapkan oleh Ustad Suhairi selaku bendahara KOPPONTREN Darul Ulum Banyuanyar saat wawancara pada tanggal 17 Mei 2023, sebagai berikut:

Tentunya langkah awal yang dilihat oleh kami selaku pengurus koppontren dalam membangun unit usaha melihat faktor kebutuhan santri, sehingga jika usaha tersebut dibangun bisa sesuai dengan kondisi konsumen yang notabennya para santri, juga usahanya berjalan optimal dan sesuai dengan kalkulasi awal.⁷⁵

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam membangun unit usaha mikro di lingkungan pondok pesantren, KOPPONTREN Darul Ulum Banyuanyar selalu melakukan analisis lingkungan internal terlebih dahulu dengan melihat jumlah anggota koperasi, peluang usaha baik produk atau jasa yang diperkirakan sesuai dengan kebutuhan konsumen yang berada didalam lingkungan pondok pesantren. Sebelum mengeluarkan uang investasi untuk membangun unit usaha di lingkungan pondok pesantren pihak pengurus KOPPONTREN terlebih dahulu melakukan perhitungan atau kalkulasi bisnis agar upaya usaha yang dijalankan bisa diterima baik oleh calon konsumen serta mendapat profit yang sesuai dengan

⁷⁴Mansur, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 16 Mei 2023

⁷⁵Suhairi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 17 Mei 2023

kalkulasi awal sehingga unit usaha tetap berjalan dan menghasilkan pendapatan yang optimal.

2) Lingkungan Eksternal

Selain KOPONTREN melakukan analisis lingkungan internal dalam membangun unit usaha, ada peran penting untuk melakukan analisis lingkungan eksternal lingkungan agar bisa melihat potensi usaha dan calon konsumen. Sebagaimana diungkapkan oleh Ustad Sahrowi selaku Ketua KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwangor saat wawancara pada tanggal 17 Mei 2023, sebagai berikut:

Selain melakukan analisis internal lingkungan pondok pesantren dalam membangun unit usaha koppontren, kami juga melakukan analisis eksternal diluar lingkungan pesantren, yang mana tujuannya untuk melihat potensi usaha dan persaingan usaha yang mempengaruhi daya beli konsumen, seperti usaha masyarakat sekitar sekiranya sama atau beda dengan usaha koppontren yang akan dibangun baik dari segi harga maupun kualitas pelayanan sehingga bisa mempengaruhi daya beli konsumen yang dalam hal ini santri, ustad maupun masyarakat sekitar pesantren.⁷⁶

Selanjutnya juga diungkapkan oleh Ustad Mansur selaku sekretaris KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwangor saat wawancara pada tanggal 16 Mei 2023, sebagai berikut:

Biasanya kami selaku pengurus sebelum membuka unit usaha koppontren juga melihat lingkungan diluar pondok pesantren untuk memastikan usaha yang akan dibangun benar-benar dibutuhkan santri dan bisa sesuai dengan perkiraan baik dari daya beli maupun persaingan usaha diluar pesantren.⁷⁷

⁷⁶Sahrawi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

⁷⁷Mansur, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 16 Mei 2023

Selanjutnya juga diungkapkan oleh Ustad Suhairi selaku bendahara KOPPONTREN Darul Ulum Banyuanyar saat wawancara pada tanggal 17 Mei 2023, sebagai berikut:

Dalam hal itu, koppontren mempunyai acuan untuk melihat kondisi diluar pesantren yang bisa menyebabkan persaingan usaha baik terkait harga dan daya beli santri nantinya. Maka dari itu kami merasa sangat penting dilakukan sebelum membangun unit usaha yang akan dijalankan oleh koppontren.⁷⁸

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Dalam membangun unit usaha mikro di lingkungan pondok pesantren, KOPPONTREN Darul Ulum Banyuanyar selalu melakukan analisis lingkungan eksternal terlebih dahulu mengenai produk atau jasa yang diperkirakan sesuai dengan kebutuhan konsumen dan daya beli tinggi sehingga bisa bersaing dengan usaha diluar pesantren baik dari pelayanan maupun kualitas, sehingga bisa memberikan daya tarik konsumen.

b. Formulasi Strategi

Formulasi strategi merupakan pengembangan perencanaan jangka panjang untuk manajemen yang efektif melalui analisis lingkungan. Begitupun juga didalamnya terdapat visi, misi, dan tujuan dari perusahaan, mengembangkan strategi, dan pengarahannya kebijakan. Sebagaimana diungkapkan oleh Ustad Sahrowi selaku Ketua KOPPONTREN Darul Ulum Banyuanyar saat wawancara pada tanggal 15 Mei 2023, sebagai berikut:

⁷⁸Suhairi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 17 Mei 2023

Biasanya koppontren menerapkan formulasi strategi yang sistemnya kebanyakan semua karyawan itu merupakan alumni, jadi alumni yang mau mengabdikan lagi sesudah lulus dari pesantren dan santri yang mau mengabdikan, maka dijadikan karyawan hal tersebut merupakan formulasi strategi untuk pengembangan koppontren.⁷⁹

Selanjutnya juga diungkapkan oleh Ustad Mansur selaku sekretaris KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwangi saat wawancara pada tanggal 16 Mei 2023, sebagai berikut:

Dalam penyusunan awal strategi, koppontren melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitar yang sekiranya sesuai dengan strategi yang akan diterapkan, seperti memberikan peran terhadap alumni, ustad maupun santri yang ingin mengabdikan menjadi bagian dari koppontren dalam mengembangkan dan membangun unit usaha.⁸⁰

Selanjutnya juga diungkapkan oleh Ustad Suhairi selaku bendahara KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwangi saat wawancara pada tanggal 17 Mei 2023, sebagai berikut:

Iya mas, para pengurus koppontren tentu memiliki formulasi strategi yang akan diterapkan untuk mengembangkan usaha maupun jika ingin membuka usaha baik yang produksi maupun jasa, karena nantinya bisa dilihat dan dijadikan acuan untuk pengembangan usaha kedepannya.⁸¹

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa KOPPONTREN mempunyai formulasi strategi dalam pengembangan unit usaha maupun dalam membangunnya. Para pengurus mempunyai formulasi sendiri dan akan dibahas ketika rapat koordinasi sekaligus penetapan dan melakukan kontroling dalam pelaksanaannya. Serta melakukan perhitungan awal atau kalkulasi bisnis agar upaya usaha

⁷⁹Sahrowi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

⁸⁰Mansur, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 16 Mei 2023

⁸¹Suhairi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 17 Mei 2023

yang dijalankan bisa diterima baik oleh calon konsumen serta mendapat profit yang sesuai dengan kalkulasi awal sehingga unit usaha tetap berjalan dan menghasilkan pendapatan yang optimal.

1) Pemberdayaan Sumber Daya Manusia

Berdasarkan serangkaian hasil wawancara peneliti dengan informan. Dapat disajikan data-data mengenai cara formulasi strategi dengan pemberdayaan sumber daya manusia yang berada dilingkungan pondok pesantren pada Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwanyar Pamekasan Madura, sebagai mana disampaikan oleh Ustad Sahrowi selaku Ketua KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwanyar saat wawancara pada tanggal 15 Mei 2023, sebagai berikut:

Untuk formulasi strategi yang diterapkan oleh koppontren salah satunya berupa pemberdayaan manusia yang ada di pondok pesantren berupa santri, alumni maupun ustadz yang mau menjadi bagian dari koppontren serta diniatkan untuk pengabdian. Biasanya juga membantu menunjang aktivitas usaha karena jika santri ataupun alumni yang jadi anggota koppontren bisa memaksimalkan waktu lain halnya dengan santri aktif.⁸²

Selanjutnya juga diungkapkan oleh Ustad Mansur selaku sekretaris KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwanyar saat wawancara pada tanggal 16 Mei 2023, sebagai berikut:

Iya mas. Peran dan sumbangsih tenaga dari alumni, santri maupun ustad yang jadi anggota koppontren sangat mendukung dan memberikan dampak baik terhadap berjalannya usaha koppontren. Karena bisa meminimalisir

⁸²Sahrowi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

waktu dan juga bisa fokus di kegiatan koperasi yang sudah diberikan tugas pada masing-masing unit usaha.⁸³

Selanjutnya juga diungkapkan oleh Ustad Suhairi selaku bendahara KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwangi saat wawancara pada tanggal 17 Mei 2023, sebagai berikut:

Bantuan tenaga dari alumni maupun santri yang menjadi anggota koppontren ini bukan hanya dalam hal pengabdian namun juga untuk bisa menumbuhkan minat wirausaha yang harapannya nantinya bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari baik di pesantren maupun dimasyarakat sekitarnya.⁸⁴

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa formulasi strategi KOPPONTREN dapat dioptimalkan melalui pengembangan sumber daya manusia yang berupa peran dari alumni, santri maupun ustadz menjadi anggota dari KOPPONTREN. Tentu hal itu menjadi dampak baik bagi berjalannya usaha koperasi maupun dalam hal penanaman jiwa wirausaha dan harapannya bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari maupun dalam lingkungan sekitarnya.

2) Kerjasama Kemitraan

Berdasarkan serangkaian hasil wawancara peneliti dengan informan. Dapat disajikan data-data mengenai cara formulasi strategi dengan kerjasama kemitraan usaha dengan Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan Madura, sebagai mana disampaikan oleh Ustad Sahrowi selaku Ketua

⁸³Mansur, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 16 Mei 2023

⁸⁴Suhairi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 17 Mei 2023

KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwangi saat wawancara pada tanggal 15 Mei 2023, sebagai berikut:

Kedua, selain dari pengembangan sumber daya manusia. Koppontren juga menerapkan strategi kerjasama kemitraan usaha baik dengan masyarakat sekitar maupun dengan instansi perusahaan lainnya, karena memang kami menginginkan dengan adanya kerjasama ini bisa membantu masyarakat sekitar pondok dan juga bisa mengisi stok unit usaha yang kebetulan koppontren belum bisa memproduksi sendiri.⁸⁵

Selanjutnya juga diungkapkan oleh Ustad Mansur selaku sekretaris KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwangi saat wawancara pada tanggal 16 Mei 2023, sebagai berikut:

Kami juga mencoba untuk memberdayakan masyarakat sekitar pondok pesantren dengan mengadakan kerjasama kemitraan baik yang menyediakan usaha produk maupun layanan jasa, sehingga bisa saling menguntungkan satu sama lain. Juga dengan usaha-usaha lainnya yang bisa mensupport kelancaran setiap unit usaha koppontren itu sendiri mas.⁸⁶

Selanjutnya juga diungkapkan oleh Ustad Suhairi selaku bendahara KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwangi saat wawancara pada tanggal 17 Mei 2023, sebagai berikut:

Selain dari pemberdayaan alumni, santri dan ustadz untuk menjadi anggota koppontren, ada juga kerjasama antara koppontren dan perusahaan yang bisa membantu memenuhi kebutuhan pasokan unit usaha ini, serta ada juga yang dari masyarakat sekitar pondok sekiranya bisa diajak kerjasama dengan koppontren ini.⁸⁷

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa formulasi strategi KOPPONTREN dapat dioptimalkan melalui kerjasama

⁸⁵Sahrowi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

⁸⁶Mansur, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 16 Mei 2023

⁸⁷Suhairi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 17 Mei 2023

kemitraan selain dari pengembangan sumber daya manusia. Serta sangat memberikan dampak baik terhadap kegiatan unit usaha, sehingga bisa memberikan keuntungan satu sama lainnya, baik berupa penyediaan produk maupun layanan jasa yang belum bisa dilakukan oleh KOPPONTREN.

c. Implementasi Strategi

Implementasi strategi merupakan hasil penetapan tujuan jangka panjang perusahaan, serta alokasi sumber daya dalam rangka mencapai tujuan strategi perusahaan. Implementasi strategi merupakan proses penerjemahan strategi menjadi inisiatif organisasional melalui desain dan struktur organisasi perencanaan sumber daya dan pengelolaan perubahan strategi dalam perusahaan. Sebagaimana diungkapkan oleh Ustad Sahrowi selaku Ketua KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwangi saat wawancara pada tanggal 15 Mei 2023, sebagai berikut:

Untuk implementasinya ketika sudah jadi pengembangan dari segi formulasi strategi karyawan, inti dari semua penerepannya mempunyai satu niat dan tujuan yaitu untuk mengharap ridho guru dan barokah pondok pesantren. Jadi sama kalau membeli barang dipondok yang disediakan oleh kopppontren selain dari membeli juga diniatkan untuk beramal dan konsepnya bagaimana caranya kami itu juga menyumbang dengan diharapkan untuk mendapatkan barokah.⁸⁸

Selanjutnya juga diungkapkan oleh Ustad Mansur selaku sekretaris KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwangi saat wawancara pada tanggal 16 Mei 2023, sebagai berikut:

⁸⁸Sahrawi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

Dalam menerapkan strategi yang ditetapkan oleh pengurus pastinya sesuai dengan hasil keputusan bersama serta sesuai dengan situasi dan kondisi usaha yang dijalankan oleh koppontren, dan tugas dari pengurus koppontren melihat perkembangan dari tiap unit usaha sesuai dengan strategi yang dijalankan ataupun ada perubahan menyesuaikan dengan keadaan.⁸⁹

Selanjutnya juga diungkapkan oleh Ustad Suhairi selaku Bendahara KOPPONTREN Darul Ulum Banyuanyar saat wawancara pada tanggal 17 Mei 2023, sebagai berikut:

Ketika pengurus sudah menetapkan strategi dalam rapat, maka nantinya akan dilaksanakan kepada setiap unit usaha dan tentunya akan di sampaikan juga kepada seluruh kepala unit usaha, serta juga ikut andil untuk memantau perkembangan dan situasi terkini yang terjadi baik dari anggota maupun pertumbuhan di masing-masing usaha yang berada dibawah koppontren.⁹⁰

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pengurus KOPPONTREN setelah menetapkan formulasi strategi maka langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan kepada setiap unit usaha dan tentunya melakukan sosialisasi terlebih dahulu terhadap masing-masing unit usaha agar sesuai dengan rencana awal dan konsep strategi yang dibuat berjalan maksimal. Serta melakukan perhitungan awal atau kalkulasi bisnis agar upaya usaha yang dijalankan bisa diterima baik oleh calon konsumen serta mendapat profit yang sesuai dengan kalkulasi awal sehingga unit usaha tetap berjalan dan menghasilkan pendapatan yang optimal.

⁸⁹Mansur, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 16 Mei 2023

⁹⁰Suhairi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 17 Mei 2023

1) Training Anggota Koperasi

Berdasarkan serangkaian hasil wawancara peneliti dengan informan. Dapat disajikan data-data mengenai cara implementasi strategi dengan training anggota koperasi sebelum resmi menjadi anggota dan bekerja di Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangor Pamekasan Madura, sebagai mana disampaikan oleh Ustad Sahrowi selaku Ketua KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwangor saat wawancara pada tanggal 15 Mei 2023, sebagai berikut:

Dalam pelaksanaannya, sebelum anggota koperasi resmi menjadi anggota dan siap untuk bekerja. Kami mengadakan training terlebih dahulu yang mana pelaksanaannya selama satu bulan pada malam Selasa dan Jumat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman cara kerja yang baik dan efektif serta memberikan pelayanan yang maksimal terhadap konsumen. Juga menekankan terhadap kerjasama gotong royong sehingga harapan dari kami yang sudah terencana bisa tercapai dan bisa menumbuhkan rasa profesional dalam masing-masing pekerjaan.⁹¹

Selanjutnya juga diungkapkan oleh Ustad Mansur selaku Sekretaris KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwangor saat wawancara pada tanggal 16 Mei 2023, sebagai berikut:

Disini sebelum benar-benar jadi anggota dan bekerja di koppondren, kita dari pengurus mengadakan training atau pelatihan awal, ada yang berupa materi dari yang sudah bekerja lama tentu juga langsung dipraktikkan sesuai dengan bagian masing-masing. Itu juga merupakan pelaksanaan dari pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan bisa paham serta profesional dalam bagian-bagian unit usaha yang akan dijalankan.⁹²

⁹¹Sahrowi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

⁹²Mansur, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 16 Mei 2023

Selanjutnya juga diungkapkan oleh Ustad Suhairi selaku Bendahara KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwangi saat wawancara pada tanggal 17 Mei 2023, sebagai berikut:

Terkait pengembangan sdm dari anggota koppontren, ada pelatihan husus yang dilakukan oleh koppontren sebelum benar-benar kerja nantinya. Itu sudah menjadi kebiasaan jika ada anggota baru pastinya akan diberikan pemahaman dan training terlebih dahulu.⁹³

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dari strategi pemberdayaan sumber daya manusia yang dilakukan oleh KOPPONTREN yaitu berupa pelaksanaan pelatihan dan training sebelum menjadi anggota resmi, serta diberikan pemahaman berupa materi maupun langsung praktek sesuai dengan masing-masing bagiannya. Hal ini dilaksanakan pada malam Selasa dan Jumat menyesuaikan jadwal pondok selama satu bulan dan bertujuan agar nantinya jika sudah mulai bekerja bisa memberikan pelayanan yang maksimal dan dapat rasa profesional dalam bekerja. Dan agenda training merupakan program wajib kepada seluruh calon anggota sebelum memulai kerja sesuai dengan masing-masing bidang dan tanggungjawabnya.

2) Pelaksanaan Kerjasama

Berdasarkan serangkaian hasil wawancara peneliti dengan informan. Dapat disajikan data-data mengenai cara implementasi strategi dengan pelaksanaan kerjasama antara Koperasi Pondok

⁹³Suhairi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 17 Mei 2023

Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan Madura dengan instansi usaha maupun masyarakat sekitar pondok pesantren, sebagai mana disampaikan oleh Ustad Sahrowi selaku Ketua KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwangi saat wawancara pada tanggal 15 Mei 2023, sebagai berikut:

Selain dari pembedayaan anggota koppondren, kami juga melakukan kerjasama atau bermitra dengan beberapa perusahaan ataupun usaha kecil yang bisa membantu ketersediaan produk disetiap unit usaha maupun yang berupa layanan jasa. Ada juga dari usaha perorangan masyarakat sekitar pondok pesantren yang sekiranya bisa memenuhi ketersediaan dan membantu memaksimalkan berjalannya unit-unit usaha koppondren. Kami melakukan kerjasama dalam bidang produksi semacam produk olahan makanan, minuman maupun snack, juga dengan layanan jasa seperti jasa sablon, bordir dan laundry, serta dengan suatu perusahaan di Gresik yang memproduksi kopyah dan sarung. Sehingga dari hasil kerjasama tersebut koppondren bisa mempunyai suatu produk dengan nama brand sendiri seperti kopyah dan sarung “banyuwangi”.⁹⁴

Selanjutnya juga diungkapkan oleh Ustad Mansur selaku Sekretaris KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwangi saat wawancara pada tanggal 16 Mei 2023, sebagai berikut:

Usaha dari pengurus koppondren agar pelaksanaan usaha disetiap unit berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan harapan awal, kita juga melakukan kerjasama mas, baik dengan suatu perusahaan maupun usaha perorangan yang mana tujuannya untuk bisa memberikan dampak baik terhadap masyarakat sekitar maupun bisa menjaga ketersediaan stok disetiap unit usaha.⁹⁵

⁹⁴Sahrowi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

⁹⁵Mansur, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 16 Mei 2023

Selanjutnya juga diungkapkan oleh Ustad Suhairi selaku Bendahara KOPPONTREN Darul Ulum Banyuanyar saat wawancara pada tanggal 17 Mei 2023, sebagai berikut:

Terkait sistem kerjasama yang dilakukan koppontren dengan mitra usaha, disini kami ada pembahasan dulu sebelum memutuskan dan bagi hasilnya sesuai dengan kesepakatan yaitu persentase dari setiap produk maupun layanan jasa yang akan disediakan untuk masing-masing unit usaha.⁹⁶

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dari strategi kerjasama kemitraan yang dilakukan oleh KOPPONTREN yaitu berupa pelaksanaan kerjasama dengan berbagai jenis usaha baik produksi maupun jasa. Sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan produksi atau jasa disetiap usaha, serta bisa saling menguntungkan satu sama lain. Ada beberapa jenis usaha yang bekerjasama dengan KOPPONTREN diantaranya usaha produksi kelompok maupun individu, juga dengan suatu perusahaan jasa produksi sarung dan kopyah, sehingga manfaatnya KOPPONTREN bisa memproduksi dengan brand sendiri yang diberi nama "Banyuanyar".

d. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi merupakan tahapan terakhir dalam strategi. Dalam tahapan evaluasi strategi dapat diukur dengan melihat tercapainya tujuan organisasi. Evaluasi akan menjadi suatu rantai dari siklus perencanaan strategi baik eksternal maupun internal yang selalu

⁹⁶Suhairi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 17 Mei 2023

berubah. Serta merupakan kegiatan yang terus berlanjut dalam pengendalian strategi. Sebagaimana diungkapkan oleh Ustad Sahrowi selaku Ketua KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwangi saat wawancara pada tanggal 15 Mei 2023, sebagai berikut:

Kami selaku pengurus koppontren tentunya juga melihat strategi yang diterapkan sesuai dengan rencana atau malah sebaliknya, jika hanya menggunakan konsep pengabdian dalam menjalankan strategi dampaknya bagus terhadap kinerja namun harus ada evaluasi dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi zaman yang semakin berkembang. Jadi intinya banyak memerlukan evaluasi dari strategi baik dari penjualan maupun rekrutmen yang tidak sesuai dengan harapan awal.⁹⁷

Selanjutnya juga diungkapkan oleh Ustad Mansur selaku Sekretaris KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwangi saat wawancara pada tanggal 16 Mei 2023, sebagai berikut:

Para pengurus tentu menginginkan yang terbaik dan maksimal dalam penerapan strategi yang telah ditetapkan oleh semua pengurus, namun dalam penerapannya pasti menemukan beberapa rintangan dan kendala dari hal tersebut menjadi evaluasi terhadap strategi yang diterapkan dan akan dibahas ketika rapat koordinasi rutin koppontren.⁹⁸

Selanjutnya juga diungkapkan oleh Ustad Suhairi selaku Bendahara KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwangi saat wawancara pada tanggal 17 Mei 2023, sebagai berikut:

Kalau dalam pelaksanaan strategi mengalami masalah, maka kepala toko nantinya akan melakukan laporan terhadap ketua koppontren dan selanjutnya akan dibahas bersama ketika rapat koordinasi rutin, serta menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan dan memaksimalkan kinerja setiap unit usaha kedepannya.⁹⁹

⁹⁷Sahrowi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

⁹⁸Mansur, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 16 Mei 2023

⁹⁹Suhairi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 17 Mei 2023

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa setelah implementasi strategi yang ditetapkan dilaksanakan dalam kinerja KOPPONTREN, maka seluruh pengurus ikut serta dalam meninjau pelaksanaannya serta jika strategi yang diterapkan ada beberapa yang tidak sesuai dengan rencana awal akan dijadikan bahan evaluasi dan akan dibahas dalam rapat rutin. Pengurus akan mencari solusi dalam penerapannya serta akan ditinjau ulang dan melihat situasi dan kondisi untuk strategi yang akan diterapkan. Hal tersebut merupakan perhitungan awal atau kalkulasi bisnis agar upaya usaha yang dijalankan bisa diterima baik oleh calon konsumen serta mendapat profit yang sesuai dengan kalkulasi awal sehingga unit usaha tetap berjalan dan menghasilkan pendapatan yang optimal.

2. Dampak Manajemen Starategi Koperasi Pondok Pesantren (KOPONTREN) Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro Di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan Madura

Penerapan manajemen strategi dalam pengelolaan KOPPONTREN Darul Ulum Banyuanyar memberikan dampak baik diantaranya dapat membangun beberapa unit usaha dan terus berjalan sampai saat ini, dibangunnya berbagai unit usaha mikro ini diantaranya bertujuan untuk mengembangkan kegiatan ekonomi di lingkungan pondok pesantren

hususnya bagi para anggota koperasi. Berikut beberapa unti usaha mikro yang dibangun oleh KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwangi:¹⁰⁰

a. Toko Grafika DUBA

Toko grafika merupakan sebuah toko yang berada didalam lingkungan pondok pesantren darul ulum banyuwangi pamekasan madura. Toko grafika dibangun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para santri maupun masyarakat lainnya. Mulai dibangun pada tahun 2000 secara resmi beroperasi, toko grafika menyediakan berbagai macam kebutuhan diantaranya, produk makanan, minuman, alat mandi/kosmetik, alat tulis dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Hal tersebut disampaikan oleh Ustad Sahrowi selaku Ketua KOPPONTREN DUBA, saat wawancara pada tanggal 15 Mei 2023, beliau menyatakan:

Awal mula toko grafika dibangun dulunya karena melihat semakin bertambahnya santri sehingga untuk memenuhi kebutuhan para santri didirikanlah toko grafika yang awal mulanya dibangun dari toko kecil, agar santri tidak bertumpu pada toko yang ada di barat pada saat itu toserba dan busana dan juga ada dipbatasan antara pondok barat dan timur sehingga perkembangannya semakin pesat dan sampai saat ini dibangun beserta kantor koppontren dilantai duanya.¹⁰¹

Ditambahkan oleh ustad Mansur selaku Sekretaris KOPPONTREN DUBA saat wawancara pada tanggal 16 Mei 2023.

Dengan adanya toko grafika ini sangat membantu terhadap pemenuhan kebutuhan santri baik berupa atk maupun kebutuhan harian lainnya, awal mula penamaan grafika ini dilatar belakangi karena ditoko ini ada beberapa jenis usaha

¹⁰⁰Sahrowi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

¹⁰¹Sahrowi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

semacam ritel, foto copy dan juga studio dan untuk saat ini fokus untuk usaha ritel kebutuhan harian santri.¹⁰²

Selanjutnya juga diungkapkan oleh ustad Suhairi selaku Bendahara KOPPONTREN DUBA saat wawancara pada tanggal 17 Mei 2023.

Dimulai dari melihat kebutuhan santri yang mulai banyak dan harus membangun unit toko untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari santri, maka dibangunlah toko grafika yang saat itu dimodali oleh koppontren dan berada dalam naungannya. Pada saat itu membutuhkan modal sebesar 250 juta untuk membangun dan membeli isi toko grafika yang berupa atk dan kebutuhan harian lainnya.¹⁰³

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa toko grafika dibangun dari melihat bertambahnya jumlah santri setiap tahunnya, sehingga diperlukan terobosan oleh koppontren dalam mendapatkan akses untuk memenuhi kebutuhan para santri baik atk maupun kebutuhan lainnya, maka dibutuhkanlah toko untuk bisa menjual kebutuhan tersebut dan pada akhirnya dari modal 250 juta dari koppontren dibangunlah toko grafika yang sampai saat ini bisa memenuhi kebutuhan harian santri.

b. Toko Kitab DUBA

Toko kitab merupakan unit usaha Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwang Pamekasan, unit usaha ini ini berlokasi didalam lingkungan pondok pesantren dan berada dibawah KOPPONTREN. Berbagai kitab ada didalamnya untuk menunjang

¹⁰²Mansur, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 16 Mei 2023

¹⁰³Suhairi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 17 Mei 2023

kebutuhan santri dalam melakukan pembelajaran baik formal maupun non formal, disediakan juga berbagai buku bacaan dan acuan dalam menggali minat baca santri dari fiksi maupun non fiksi juga pengetahuan umum lainnya. Hal tersebut disampaikan oleh Ustad Sahrowi selaku Ketua KOPPONTREN DUBA, saat wawancara pada tanggal 15 Mei 2023, beliau menyatakan:

Penambahan toko kitab karena kebutuhan kitab dulunya para santri harus beli ke palduding atau ke alhamidy banyuanyar timur, sehingga dipondok itu juga mendirikan karena banyak santri yang mau beli sehingga harus beli keluar pondok. Makanya dipondok itu juga mendirikan, asalnya bertempat didepan kantor pesantren dan sekarang sudah berpindah berada di samping kantor pesantren.¹⁰⁴

Ditambahkan oleh ustad Mansur selaku Sekretaris KOPPONTREN DUBA saat wawancara pada tanggal 16 Mei 2023.

Dulu santri untuk membeli kitab/buku sangatlah sulit harus keluar pondok atau ke alhamidy banyuanyar timur. Maka dengan adanya toko kitab ini sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan santri dalam pembelajaran, tak hanya kitab klasik yang dijual namun ada juga buku bacaan ilmiah baik fiksi maupun non fiksi sehingga bisa membantu minat baca para santri.¹⁰⁵

Selanjutnya juga diungkapkan oleh ustad Suhairi selaku Bendahara KOPPONTREN DUBA saat wawancara pada tanggal 17 Mei 2023 sebagai berikut:

Peran koppontren dalam membangun toko kitab ini tidaklah mudah dimulai dari awal rancangan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran santri. Maka dibangunlah toko kitab ini dengan modal awal 300 juta yang mana untuk memenuhi kelengkapan kitab dan buku bacaan ini kita harus bekerjasama

¹⁰⁴Sahrowi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

¹⁰⁵Mansur, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 16 Mei 2023

dengan toko buku yang ada di Surabaya hingga akhirnya pondok juga bisa mencetak buku dibawah naungan al itsbatiyah.¹⁰⁶

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa awal mula toko kitab dibangun diawali dari kurangnya ketersediaan kitab dan buku bacaan untuk menunjang kebutuhan pembelajaran santri, sehingga para santri harus membeli ke pondok banyuanyar timur atau keluar pondok di sekitar banyuanyar, maka diperlukan adanya toko husus kitab dan buku yang bisa memenuhi kebutuhan santri baik pembelajaran dipondok maupun disekolah, oleh karena itu koppontren mulai membangun toko kitab dengan modal awal 300 juta untuk melengkapi ketersediaan kitab dan buka yang sampai saat mulai berkembang dan bisa menambah minat baca santri, tak hanya itu berkat kerjasama dengan salah satu percetakan sehingga pondok pesantren sendiri bisa mengeluarkan buku husus yang dibawah naungan al itsbatiyah.

c. TOSERBA DUBA

Toserba merupakan unit usaha Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan, unit usaha ini ini berlokasi didalam lingkungan pondok pesantren dan berada dibawah KOPPONTREN. Toserba dibangun dengan tujuan untuk memnuhi kebutuhan sehari-hari para santri, selain toko grafika yang ada di bagian timur pondok dekat perbatasan pondok banyuanyar timur. Tersedia berbagai macam produk makanan, minuman, obat-obatan, alat mandi, kosmetik dan berbagai kebutuhan santri lainnya. Hal

¹⁰⁶Suhairi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 17 Mei 2023

tersebut disampaikan oleh Ustad Sahrowi selaku Ketua KOPPONTREN DUBA, saat wawancara pada tanggal 15 Mei 2023, beliau menyatakan:

Kalau toserba awal mulanya melihat jumlah santri semakin bertambah dan toko yang menjual perlengkapan sehari hanya bertumpu terhadap toko grafika yang terkadang kekurangan stok karena kebutuhan santri bertambah, maka kami pengurus koppontren berinisiasi bahwa perlu adanya toko tambahan yang lebih besar dari toko grafika sehingga bisa memenuhi kebutuhan santri dan juga masyarakat sekitar.¹⁰⁷

Ditambahkan oleh ustad Mansur selaku Sekretaris KOPPONTREN DUBA saat wawancara pada tanggal 16 Mei 2023.

Dibangunnya toserba sangat membantu memenuhi kebutuhan santri maupun masyarakat sekitar pondok pesantren. Toserba juga menyediakan berbagai macam produk baik berupa makanan, minuman, perlengkapan mandi, kosmetik maupun perlengkapan kebutuhan santri lainnya.¹⁰⁸

Selanjutnya juga diungkapkan oleh ustad Suhairi selaku Bendahara KOPPONTREN DUBA saat wawancara pada tanggal 17 Mei 2023 sebagai berikut:

Pada mulanya santri membeli kebutuhan harus ke toko grafika timur dan itupun kadang stoknya tidak ada, mengingat banyaknya kebutuhan santri yang hanya di dukung oleh satu toko, maka koppontren membangun toko lagi yang dinamakan toserba dengan modal awal 200 juta untuk membangun dan membeli perlengkapan yang biasanya dibutuhkan santri.¹⁰⁹

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa awal mula dibangunnya TOSERBA DUBA diawali dari bertumpunya kebutuhan

¹⁰⁷Sahrowi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

¹⁰⁸Mansur, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 16 Mei 2023

¹⁰⁹Suhairi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 17 Mei 2023

harian santri pada satu toko yaitu Toko Grafika dan letaknya yang ada di pondok bagian timur sehingga kurang meratanya ketersediaan kebutuhan santri. Maka diperlukan adanya toko tambahan untuk menjual berbagai macam produk baik minuman, makanan, perlengkapan mandi, kosmetik dan kebutuhan harian santri lainnya. Oleh karena itu KOPPONTREN mulai membangun toko kedua dari grafika yang dinamakan TOSERBA DUBA dengan modal awal 200 juta rupiah untuk melengkapi ketersediaan stok barang yang umum dibutuhkan santri dan masyarakat sekitar.

d. Toko Busana DUBA

Toko busana merupakan unit usaha Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan, unit usaha ini berlokasi didalam lingkungan pondok pesantren dan berada dibawah KOPPONTREN. Toko busana dibangun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan busana para santri, selain hanya busana ada berbagai perlengkapan lainnya, baik sandal, sepatu, kopyah, dan aksesoris lainnya. Yang awalnya para santri jika ingin membeli busana harus ke pondok banyuanyar timur maupun izin keluar pondok pesantren. Hal tersebut disampaikan oleh Ustad Sahrowi selaku Ketua KOPPONTREN DUBA, saat wawancara pada tanggal 15 Mei 2023, beliau menyatakan:

Awal mula dibangunnya toko busana karena melihat jumlah santri tiap tahunnya bertambah, dan juga santri untuk membeli pakaian baik seragam sekolah maupun pondok harus ke pondok banyuanyar timur ada juga yang harus izin keluar pondok. Nah

dari situlah para pengurus koppontren mencari solusi perlu adanya toko busana yang bisa memenuhi kebutuhan pakaian santri, mengingat pondok memberikan aturan bahwasanya santri harus punya seragam has pondok yang biasanya dipakai pada malam jumat sampai sabtu. Dan dibangunlah toko busana yang bisa melayani dan memenuhi kebutuhan pakaian santri maupun masyarakat sekitar pondok.¹¹⁰

Ditambahkan oleh ustad Mansur selaku Sekretaris

KOPPONTREN DUBA saat wawancara pada tanggal 16 Mei 2023.

Dengan adanya toko busana sedikit banyak membantu memenuhi kebutuhan pakaian santri baik baju, seragam, sandal, sepatu, kopyah dan kebutuhan pakaian lainnya. Tak hanya santri masyarakat sekitar maupun wali santri juga bisa berbelanja di toko busana, apalagi ketika kiriman akbar maupun jika ada acara pondok dan jika bertepatan hari raya islam juga dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat luar.¹¹¹

Selanjutnya juga diungkapkan oleh ustad Suhairi selaku

Bendahara KOPPONTREN DUBA saat wawancara pada tanggal 17 Mei 2023 sebagai berikut:

Keberadaan toko busana tak lepas dari peran koppontren dalam upaya memenuhi kebutuhan para santri, utamanya dalam hal pakaian yang mana sangat dibutuhkan. Dan juga pondok pesantren menerapkan aturan untuk para santri agar memakai seragam husus dihari tertentu, makanya koppontren berupaya untuk membangun toko busana dengan modal awal sebesar 250 juta untuk membangun dan melengkapi kebutuhan pakaian. Tak hanya itu sekarang toko busana bisa bekerjasama dengan perusahaan sarung untuk membuat produk husus pondok pesantren, juga perusahaan kopyah agar bisa membuat brand sendiri yang diberi nama banyuanyar.¹¹²

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa awal mula dibangunnya Toko Busana DUBA bermula dari kurangnya

¹¹⁰Sahrowi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

¹¹¹Mansur, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 16 Mei 2023

¹¹²Suhairi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 17 Mei 2023

ketersediaan pakaian untuk memenuhi kebutuhan pakaian santri baik berupa seragam sekolah maupun pondok pesantren, yang mengakibatkan santri harus membeli ke pondok banyuanyar timur maupun keluar pondok pesantren. Maka diperlukan adanya toko busana untuk menjual berbagai macam pakaian, seragam, maupun aksesoris lainnya. Oleh karena itu KOPPONTREN berupaya membangun toko busana yang dinamakan Toko Busana DUBA dengan modal awal 250 juta rupiah untuk melengkapi ketersediaan stok pakian husus seragam maupun yang umum dibutuhkan santri dan masyarakat sekitar. Sampai saat ini toko busana berusaha bekerjasama dengan perusahaan sarung untuk memproduksi sarung seragam pondok pesantren, juga dengan perusahaan kopyah dalam memproduksi kopyah husus dengan brand sendiri yang bernama banyuanyar.

e. Toko Al Barokah

Toko Al Barokah merupakan unit usaha Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan, unit usaha ini ini berlokasi didalam lingkungan pondok pesantren tepatnya didaerah midad b dan berada dibawah KOPPONTREN. Toko tersebut dibangun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para santri midad b yang masih duduk dibangku sd, smp, mts dan sederajat. Hal tersebut disampaikan oleh Ustad Sahrowi selaku Ketua KOPPONTREN DUBA, saat wawancara pada tanggal 15 Mei 2023, beliau menyatakan:

Awal mula didirikannya toko al barokah ini dimulai dari diterapkannya aturan komplek yang awalnya santri bercampur disatu kamar satu daerah, namun karena ada beberapa pertimbangan pengasuh dan para pengurus membentuk suatu komplek agar santri bisa ditempatkan sesuai dengan tingkat pendidikan formal. Midad B merupakan komplek para santri kecil dan disitu membutuhkan tempat perbelanjaan berupa toko maka koppontren membangun toko al barokah untuk memenuhi kebutuhan santri midad b.¹¹³

Ditambahkan oleh ustad Mansur selaku Sekretaris KOPPONTREN DUBA saat wawancara pada tanggal 16 Mei 2023.

Awalnya pengurus koppontren mengamati adanya kebutuhan untuk para santri midad b dalam memenuhi kebutuhan harian baik berupa makanan, minuman, kosmetik, perlengkapan mandi dan lainnya. Maka dibangunlah toko al barokah untuk bisa mengatasi kekurangan toko didalam komplek midad b.¹¹⁴

Selanjutnya juga diungkapkan oleh ustad Suhairi selaku Bendahara KOPPONTREN DUBA saat wawancara pada tanggal 17 Mei 2023 sebagai berikut:

Melihat kebutuhan santri semakin bertambah dan juga diberlakukannya komplek, para pengurus koppontren harus bisa melihat kebutuhan santri baik berupa pelayanan maupun dibangunnya toko untuk kebutuhan santri. Kebetulan komplek midad b ini merupakan awal, darisitu koppontren membangun toko al barokah dengan modal 100 juta untuk membangun dan membeli perlengkapan toko tersebut.¹¹⁵

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa awal mula dibangunnya Toko Al Barokah bermula dari dibangunnya komplek midad b yang merupakan komplek khusus para santri dalam tingkatan

¹¹³Sahrowi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

¹¹⁴Mansur, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 16 Mei 2023

¹¹⁵Suhairi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 17 Mei 2023

sd, smp dan mts untuk lebih memfokuskan dan bisa mengembangkan skill keterampilannya. kurangnya ketersediaan untuk memenuhi kebutuhan santri baik berupa makanan, minuman, kosmetik dan kainnya yang mengakibatkan santri harus keluar dari kompleks untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Maka diperlukan adanya toko tambahan dalam kompleks untuk menjual berbagai macam kebutuhan santri. Oleh karena itu KOPPONTREN berupaya membangun toko tambahan yang dinamakan Toko Al Barokah dengan modal awal 100 juta rupiah untuk melengkapi ketersediaan kebutuhan harian santri. Sampai saat ini toko al barokah memberikan akses untuk masyarakat sekitar agar bisa membuka usaha kecil yang belum tersedia di toko tersebut, seperti pentol, gorengan dan usaha kecil lainnya.

f. Koperasi Siswa

Koperasi Siswa merupakan unit usaha Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan, unit usaha ini ini berlokasi didalam lingkungan madrasah pondok pesantren tepatnya didaerah sekolah madrasah aliyah dan berada dibawah KOPPONTREN. Koperasi tersebut dibangun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan santri pada saat berada dilingkungan sekolah formal. Hal tersebut disampaikan oleh Ustad Sahrowi selaku Ketua KOPPONTREN DUBA, saat wawancara pada tanggal 15 Mei 2023, beliau menyatakan:

Sebenarnya untuk awal mula didirikannya koperasi siswa ini berawal dari laporan para guru kebanyakan santri keluar

komplek sekolah untuk membeli berbagai macam makanan maupun keperluan lainnya, sehingga jika masuk waktu pelajaran terkadang siswa telat dan bisa mengganggu aktivitas pembelajaran. Dari itulah koppontren berupaya membangun koperasi siswa untuk membantu memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran disekolah.¹¹⁶

Ditambahkan oleh ustad Mansur selaku sekretaris KOPPONTREN DUBA saat wawancara pada tanggal 16 Mei 2023.

Untuk koperasi siswa awalnya karena kurangnya toko yang ada didalam komplek sekolah dan mengharuskan siswa keluar untuk membeli kebutuhan, darisitulah koperasi siswa ini dibangun dan sekarang sudah banyak produk yang dijual didalamnya.¹¹⁷

Selanjutnya juga diungkapkan oleh ustad Suhairi selaku Bendahara KOPPONTREN DUBA saat wawancara pada tanggal 17 Mei 2023 sebagai berikut:

Awalnya koperasi siswa ini dibangun untuk bisa membantu para santri pada saat berada dilingkungan sekolah untuk bisa memenuhi kebutuhan pada saat waktu istirahat maupun kebutuhan dalam pembelajaran. Sehingga koppontren membangun toko yang dinamakan koperasi siswa dengan modal awal 120 juta untuk bisa melengkapi kebutuhan siswa baik berupa kebutuhan makanan maupun perlengkapan pembelajaran.¹¹⁸

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa awal mula dibangunnya koperasi siswa bermula kurangnya ketersediaan toko untuk menjual kebutuhan berupa makanan, minuma, dan perlengkapan pembelajaran. Sehingga siswa pada saat jam istirahat harus keluar dari

¹¹⁶Sahrowi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

¹¹⁷Mansur, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 16 Mei 2023

¹¹⁸Suhairi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 17 Mei 2023

dibangunnya kompleks midad b yang merupakan kompleks sekolah dan bisa mengganggu kestabilan pembelajaran. Maka diperlukan adanya sebuah koperasi didalam kompleks sekolah untuk menunjang perlengkapan siswa dan tidak harus keluar sekolah jika ingin membeli keperluan makan maupun pembelajaran Oleh karena itu KOPPONTREN berupaya membangun toko tambahan yang dinamakan Koperasi Siswa dengan modal awal 120 juta rupiah untuk melengkapi ketersediaan kebutuhan perlengkapan belajar santri.

g. DUBA Fotocopy

DUBA Fotocopy merupakan salah satu unit usaha jasa fotocopy yang berada didalam lingkungan pondok pesantren darul ulum banyuanyar pamekasan madura. DUBA Fotocopy dibangun dengan tujuan untuk membantu ketersediaan foto copy untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran santri pada saat sekolah formal maupun kebutuhan lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran maupun

kebutuhan administrasi sekolah tersendiri. Selain melayani jasa fotocopy juga menyediakan berbagai macam kebutuhan sekolah lainnya, seperti alat tulis sekolah dan yang berkaitan dengan kebutuhan pembelajaran lainnya. Hal tersebut disampaikan oleh Ustad Sahrowi selaku Ketua KOPPONTREN DUBA, saat wawancara pada tanggal 15

Mei 2023, beliau menyatakan:

Untuk awal mula dibangunnya jasa fotocopy kami melihat kurangnya ketersediaan tempat fotocopy dipondok hususnya dilingkungan sekolah yang mengakibatkan para santri jika ingin fotocopy harus keluar didaerah masyarakat sekitar. juga

tuntutan dari pengelola sekolah untuk membuka fotocopy karena keterbutuhan administrasi sekolah dan ketika sampai pada masa ujian harus keluar pondok untuk menggandakan beberapa kertas ujian dari masing-masing sekolah. Maka kami pengurus koppontren berupaya membuka jasa fotocopy dilingkungan sekolah.¹¹⁹

Ditambahkan oleh ustad Mansur selaku sekretaris KOPPONTREN DUBA saat wawancara pada tanggal 16 Mei 2023.

Dengan adanya jasa fotocopy ini sangat membantu terhadap pemenuhan kebutuhan santri dilingkungan sekolah, yang awalnya harus keluar untuk fotocopy maka dengan dibangunnya duba foto copy ini santri maupun pihak sekolah tidak harus keluar lagi. Bukan hanya jasa fotocopy ada berbagai perlengkapan sekolah lainnya yang ada di duba fotocopy ini.¹²⁰

Selanjutnya juga diungkapkan oleh ustad Suhairi selaku bendahara KOPPONTREN DUBA saat wawancara pada tanggal 17 Mei 2023.

Pada awal berdirinya duba fotocopy ini santri terbiasa kemasyarakat sekitar pondok untuk fotocopy keperluan sekolah, kami dari pengurus koppontren harus ada solusi dari masalah tersebut agar tidak ada kecemburuan sosial. Dari situlah dibangun tempat fotocopy yang diberi nama duba fotocopy karena masih dibawah naungan koppontren dan modal awalnya 50 jutaan untuk membeli perlengkapan foto copy juga perlengkapan sekolah untuk menunjang pembelajaran disekolah.¹²¹

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa jasa fotocopy duba dibangun dari kebutuhan para santri untuk keperluan penunjang sekolah semacam fotocopy harus bergantung terhadap masyarakat

¹¹⁹Sahrowi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

¹²⁰Mansur, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 16 Mei 2023

¹²¹Suhairi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 17 Mei 2023

sekitar dan harus keluar sekolah jika mau fotocopy. Ditambah juga tuntutan dari pihak sekolah untuk bisa memenuhi kebutuhan administrasi sekolah serta jika masuk saat ujian sekolah maka harus keluar pondok untuk bisa memperbanyak lembar ujian dimasing-masing sekolah. Dari permasalahan tersebut pengurus KOPPONTREN mencari solusi jalan keluar untuk bisa memenuhi kebutuhan para santri juga pengelola sekolah dalam menunjang pembelajaran disekolah. Dibangunlah jasa fotocopy yang diberi nama DUBA Fotcopy karena berada dibawah naungan KOPPONTREN DUBA yang dibangun dengan modal awal 50 juta rupiah untuk membeli perlengkapan fotocopy serta lainnya yang menunjang aktivitas pembelajaran di sekolah.

h. DUBA Studio

DUBA Studio merupakan salah satu unit usaha jasa studio foto yang berada didalam lingkungan pondok pesantren darul ulum

banyuanyar pamekasan madura. DUBA Studio dibangun dengan tujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan ketersediaan percetakan foto. Yang didalamnya bukan hanya melayani jasa cetak foto namun menjual beberapa perlengkapan kebutuhan dokumentasi seperti vigora, id card, foto para pengasuh pondok, dan kertas foto. Hal tersebut disampaikan oleh Ustad Sahrowi selaku Ketua KOPPONTREN DUBA, saat wawancara pada tanggal 15 Mei 2023, beliau menyatakan:

Studio foto itu awal mulanya melihat kebutuhan santri yang harus mencetak kartu santri maupun sorogan ketika pulang foto-foto acara semuanya tidak ada dokumentasi. Sehingga koppontren berinisiatif untuk membangun usaha jasa studio foto untuk bisa mendokumentasikan acara-acara yang ada dipondok setiap momen. Sehingga ketika pesantren butuh jasa dokumentasi maka pakai jasa studio foto juga cetak foto, dan foto-foto keluarga pondok pesantren banyuanyar juga disediakan oleh duba studio.¹²²

Ditambahkan oleh ustad Mansur selaku sekretaris KOPPONTREN DUBA saat wawancara pada tanggal 16 Mei 2023.

Sebenarnya untuk duba fotocopy ini memang dibangun karena kurangnya ketersediaan jasa foto dan percetakan foto. Makanya santri jika mau foto formal maupun cetak foto harus izin keluar pondok. Dari masalah itu pengurus koppontren berupaya membangun unit usaha jasa foto dan percetakan fotonya. Dengan adanya duba studio ini sangat membantu dan bukan hanya jasa cetak foto namun juga menjual berbagai macam kebutuhan foto semacam vigora, kertas sertifikat dan juga id card.¹²³

Selanjutnya juga diungkapkan oleh ustad Suhairi selaku bendahara KOPPONTREN DUBA saat wawancara pada tanggal 17 Mei 2023.

Duba studio ini ada dibawah naungan koppontren yang dibangun dengan modal 25 juta untuk membeli perlengkapan studio, percetakan foto dan berbagai macam perlengkapan foto lainnya.¹²⁴

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa jasa duba studio dibangun dari kurangnya jasa foto dan percetakan foto maupun kartu santri. Mengingat jika santri membutuhkan percetakan foto

¹²²Sahrowi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

¹²³Mansur, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 16 Mei 2023

¹²⁴Suhairi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 17 Mei 2023

maupun kartu harus mencari keluar dan izin keluar pondok pesantren, juga ketika ada kegiatan pulangan santri dan acara pondok pesantren harus mendatangkan jasa potografer dari luar. Dari permasalahan tersebut pengurus KOPPONTREN mencari solusi jalan keluar untuk bisa memenuhi kebutuhan jasa foto dan percetakannya. Maka dibangunlah jasa studio foto yang diberi nama DUBA Studio karena berada dibawah naungan KOPPONTREN DUBA yang dibangun dengan modal awal 25 juta rupiah untuk membeli perlengkapan foto, percetakan foto dan kebutuhan lainnya yang menunjang kelengkapan kebutuhan santri dan pondok pesantren.

i. DUBA Konveksi

DUBA Konveksi merupakan salah satu unit usaha jasa konveksi yang baru berdiri dan berada didalam lingkungan pondok pesantren darul ulum banyuanyar pamekasan madura. DUBA Konveksi berada dibawah naungan KOPPONTREN DUBA serta

dibangun dengan tujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan jasa jahit, pembuatan baju, seragam pondok maupun sekolah. Hal tersebut disampaikan oleh Ustad Sahrowi selaku Ketua KOPPONTREN

DUBA, saat wawancara pada tanggal 15 Mei 2023, beliau menyatakan:

Koveksi itu baru berdiri perkiraan lima tahun lalu. Karena ketika ada koordinasi dengan pihak sekolah yang awalnya lembaga menyiapkan seragam sendiri. Maka diaturlah oleh kepala bidang madrasah agar seragam sekolah baik seragam wajib maupun seragam setiap sekolah baik batik, pramuka

maupun lainnya semuanya dibuat dan disediakan oleh koppontren serta disetujui dan diapresiasi oleh pengasuh.¹²⁵

Ditambahkan oleh ustad Mansur selaku sekretaris

KOPPONTREN DUBA saat wawancara pada tanggal 16 Mei 2023.

Untuk duba konveksi ini memang dibangun karena ada aturan dari pengurus bidang madrasah agar koppontren mengkoordinir kebutuhan seragam dari berbagai lembaga pendidikan formal pondok pesantren agar disatukan dan mengurangi adanya kecemburuan sosial diantara guru. Bukan hanya menyediakan kebutuhan seragam sekolah namun juga menyediakan seragam pondok ataupun seragam organisasi, dan juga jasa tailor untuk mengecilkan berbagai pakaian santri.¹²⁶

Selanjutnya juga diungkapkan oleh ustad Suhairi selaku bendahara KOPPONTREN DUBA saat wawancara pada tanggal 17 Mei 2023.

Duba konveksi dibangun oleh koppontren bekerjasama dengan pengurus bidang madrasah yang menaungi beberapa lembaga pendidikan formal pesantren. Dibangun oleh koppontren dengan modal awal 150 jutaan dan berada dibawah naungan koppontren, sehingga kebutuhan santri maupun pondok terkait seragam dan jasa tailor bisa terpenuhi.¹²⁷

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa jasa duba konveksi dibangun dari adanya aturan yang dibuat oleh kepala bidang madrasah untuk mewajibkan kepada seluruh lembaga pendidikan formal agar menyerahkan kebutuhan seragam sekolah terhadap KOPPONTREN DUBA, untuk mengurangi adanya kecemburuan sosial antar setiap guru diberbagai lembaga berupa SD, SMP/MTs,

¹²⁵Sahrowi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

¹²⁶Mansur, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 16 Mei 2023

¹²⁷Suhairi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 17 Mei 2023

SMA/MA/SMAT/SMAI dan sederajat yang berada dibawah naungan madrasah pondok pesantren. Mengingat jika ada santri yang membutuhkan jasa konveksi untuk membuat seragam pribadi maupun organisasi harus keluar pondok pesantren. Maka dari permasalahan tersebut pengurus KOPPONTREN mencari solusi jalan keluar untuk bisa memenuhi kebutuhan jasa koveksi dan tailor. Dibangunlah jasa konveksi yang diberi nama DUBA Konveksi karena berada dibawah naungan KOPPONTREN DUBA yang dibangun dengan modal awal 150 juta rupiah untuk membeli perlengkapan konveksi, kain, mesin jahit dan kebutuhan lainnya yang menunjang kelengkapan kebutuhan santri dan pondok pesantren.

j. Wartel DUBA

Wartel DUBA merupakan salah satu unit usaha jasa telepon yang berada didalam lingkungan pondok pesantren darul ulum banyuanyar pamekasan madura. Wartel DUBA dibangun dengan

tujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan santri jika ada kebutuhan ingin menelpon dengan keluarga. Hal tersebut disampaikan

oleh Ustad Sahrowi selaku Ketua KOPPONTREN DUBA, saat

wawancara pada tanggal 15 Mei 2023, beliau menyatakan:

Untuk wartel duba pada awalnya karena melihat kebutuhan santri untuk menelvon keluarga dirumah karena asatid juga dilarang membawa hp tapi ternyata masih membawa hp, untuk membantu kebutuhan pondok, sekolah dan sangat mengganggu jika tidak membawa untuk nelvon kerumah jika ada kepentingan pakai nomernya pengurus. Sehingga koppontren

berinisiatif membangun wartel dan alhamdulillah berdiri dan beroperasi.¹²⁸

Ditambahkan oleh ustad Mansur selaku sekretaris KOPPONTREN DUBA saat wawancara pada tanggal 16 Mei 2023.

Awal mula jasa telepon wartel duba ini dibangun karena tuntutan dari kebutuhan santri untuk komunikasi dengan keluarga jika ada kebutuhan pondok maupun sekolah harus pinjam terlebih dulu atau kepondok timur untuk menelvon. Dari situlah pengurus koppontren berupaya membangun unit usaha jasa wartel. Dengan adanya wartel duba ini sangat membantu santri bisa menelvon keluarga dirumah.¹²⁹

Selanjutnya juga diungkapkan oleh ustad Suhairi selaku bendahara KOPPONTREN DUBA saat wawancara pada tanggal 17 Mei 2023.

Wartel duba ini ada dibawah naungan koppontren yang dibangun dengan modal 7 juta untuk membeli perlengkapan wartel seperti handphone, sim card dan lainnya. Untuk hp wartel menyediakan hp biasa untuk telvon agar gampang dan bisa dipakai dengan cepat.¹³⁰

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa jasa wartel duba dibangun karena peraturan pondok pesantren yang melarang santri untuk membawa alat komunikasi berupa handphone atau lainnya. Melihat kebutuhan santri untuk melakukan komunikasi dengan keluarga jika ada kebutuhan pondok, sekolah maupun lainnya bisa membantu terpebuhi, tidak harus kepondok banyuanyar timur maupun menunggu santri sekamar untuk dijenguk. Dari permasalahan

¹²⁸Sahrowi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

¹²⁹Mansur, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 16 Mei 2023

¹³⁰Suhairi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 17 Mei 2023

tersebut pengurus KOPPONTREN mencari solusi jalan keluar untuk bisa memenuhi kebutuhan komunikasi santri dengan keluarga jika ada kebutuhan maupun lainnya. Maka dibangunlah jasa wartel yang diberi nama Wartel DUBA karena berada dibawah naungan KOPPONTREN DUBA yang dibangun dengan modal awal 7 juta rupiah untuk membeli perlengkapan telvon, sim card dan lainnya, dan sangat membantu membantu komunikasi santi dengan keluarga dengan cukup membayar 2 ribu rupiah bisa menelvon sampai 15 menit jangkanya.

k. Pangkas Rambut DUBA

Pangkas Rambut DUBA merupakan salah satu unit usaha jasa pangkas rambut yang berada didalam lingkungan pondok pesantren darul ulum banyuanyar pamekasan Madura. Pangkas rambut dibangun dengan tujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan jasa pangkas rambut didalam lingkungan pondok pesantren. Mengingat ada aturan pondok pesantren terhadap semua santri untuk tidak memanjangkan

rambut dan harus menjaga kerapian potongan rambut untuk menjaga kondusifitas dalam setiap kegiatan pondok pesantren. Hal tersebut disampaikan oleh Ustad Sahrowi selaku Ketua KOPPONTREN

DUBA, saat wawancara pada tanggal 15 Mei 2023, beliau menyatakan:

Pangkas rambut itu emang awalnya karena melihat kebutuhn santri banyak yang keluar, baik ke alhamidy banyuanyar timur juga ada yang izin keluar pondok jika mau potong rambut. Ada juga ketika pulangan santri itu kan ada aturan pemotongan rambut sesuai dengan aturan pondok pesantren, sehingga oleh

pengurus pesantren koppontren ditunjuk untuk bisa membangun unit usaha jasa pangkas rambut. Maka didirikanlah jasa pangkas rambut itu dibawah naungan koppontren.¹³¹

Ditambahkan oleh ustad Mansur selaku sekretaris KOPPONTREN DUBA saat wawancara pada tanggal 16 Mei 2023.

Untuk awal mula pangkas rambut ini dibangun karena kurangnya ketersediaan jasa pangkas rambut dilingkungan pesantren. Mengingat pondok pesantren mempunyai aturan terkait kerapian rambut para santri, ada juga jika santri melanggar aturan pesantren yang konsekuensinya pemotongan rambut. Dari situlah santri kebingungan untuk merapikan rambut dan mencari jasa pemotongan rambut yang harus ke pondok banyuanyar timur maupun keluar pesantren.¹³²

Selanjutnya juga diungkapkan oleh ustad Suhairi selaku bendahara KOPPONTREN DUBA saat wawancara pada tanggal 17 Mei 2023.

Pangkas rambut ini dibangun oleh koppontren dengan modal awal 7 juta untuk membeli perlengkapan potong rambut, dan juga perlengkapan lainnya. Agar bisa memenuhi kebutuhan santri dalam jasa pangkas rambut didalam pesantren.¹³³

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa jasa pangkas rambut duba dibangun dari kurangnya ketersediaan jasa pangkas rambut yang ada didalam pondok pesantren untuk melayani jasa pemotongan rambut para santri dan harus ke pondok al hamidy banyuanyar timur ataupun izin keluar pondok pesantren. . Mengingat ketika masa liburan santri ada aturan agar rambut dipotong dengan rapi

¹³¹Sahrowi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

¹³²Mansur, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 16 Mei 2023

¹³³Suhairi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 17 Mei 2023

sesuai dengan aturan yang ada, juga ketika santri terkena hukuman karena melanggar aturan pesantren yang mengharuskan untuk pemotongan rambut maka ketika santri berupaya untuk merapikan kesusahan dalam jasa pangkas rambut. Dari permasalahan tersebut pengurus KOPPONTREN mencari solusi jalan keluar untuk bisa memenuhi kebutuhan jasa pangkas rambut didalam lingkungan pondok pesantren. Maka dibangunlah jasa pangkas rambut yang diberi nama Pangkas Rambut DUBA karena berada dibawah naungan KOPPONTREN DUBA yang dibangun dengan modal awal 7 juta rupiah untuk membeli perlengkapan pangkas rambut, dan perlengkapan yang menunjang lainnya.

1. Dapur Umum (DAUM)

Dapur Umum DUBA merupakan salah satu unit usaha jasa dapur umum yang berada didalam lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwanyar Pamekasan Madura. Dapur umum dibangun dengan

tujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan jasa dapur umum didalam lingkungan pondok pesantren. Peran dengan adanya dapur umum sangat dirasakan oleh santri, sehingga biasanya santri memasak sendiri untuk makan, dengan adanya dapur umum ini bisa membantu agar santri bisa fokus terhadap pemebelajaran dan bisa menggunakan waktu dengan sebaik mungkin untuk bisa mengikuti kegiatan tambahan pondok pesantren. Hal tersebut disampaikan oleh Ustad

Sahrowi selaku Ketua KOPPONTREN DUBA, saat wawancara pada tanggal 15 Mei 2023, beliau menyatakan:

Untuk daum itu juga dulu ada untuk indekosnya santri, cuma karena manajemennya kurang bagus sehingga bisa tutup. Sekitar lima tahun terakhir dibangun kembali tapi dengan konsep dan manajemen yang berbeda dan lebih matang. Awal mula dibangunnya dulu santri masak sendiri karena disamping banyaknya aktivitas dan kegiatan dipondok, sehingga bisa mengganggu aktivitas pembelajaran santri dipondok maupun disekolah. Makanya ada inisiatif dari koppontren agar bisa membantu melengkapi ketersediaan makan dan tidak harus masak sendiri, dan dibangunlah dapur umum ini. Ketika ada santri ingin masak sendiri dapur umum juga menyediakan tempat untuk masak yang tersedia kompor dan alat-alat masak lainnya.¹³⁴

Ditambahkan oleh ustad Mansur selaku sekretaris KOPPONTREN DUBA saat wawancara pada tanggal 16 Mei 2023.

Betul, Daum ini merupakan salah satu unit usaha koppontren yang menyediakan jasa indekos untuk makan para santri, sehingga bisa membantu ketersediaan makan ketika santri selesai melaksanakan belajar mengajar disekolah maupun yang pondok. Para santri bisa fokus dengan kegiatan wajib maupun program tambahan yang dilaksanakan di berbagai program yang ada, hal tersebut yang melatarbelakangi dibangunnya dapur umum ini oleh koppontren.¹³⁵

Selanjutnya juga diungkapkan oleh ustad Suhairi selaku bendahara KOPPONTREN DUBA saat wawancara pada tanggal 17 Mei 2023.

Dapur umum ini dibangun oleh koppontren dengan modal awal 100 juta untuk membeli perlengkapan dapur dan bahan pokok makanan. Agar bisa memenuhi kebutuhan makan santri dengan

¹³⁴Sahrowi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

¹³⁵Mansur, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 16 Mei 2023

sistem indekos santri bisa menggunakan sesuai kebutuhan setiap harinya.¹³⁶

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa jasa indekos dapur umum duba dibangun dari kurangnya ketersediaan jasa dapur yang menyediakan makan santri dan berada didalam pondok pesantren. Agar mengurangi santri membeli makanan dari luar pondok dan bisa membantu memaksimalkan waktu untuk mengikuti pembelajaran umum maupun pondok dan kegiatan program tambahan masing-masing tingkatan. Dari permasalahan tersebut pengurus KOPPONTREN mencari solusi alternatif untuk bisa memenuhi kebutuhan jasa indekos makan santri didalam lingkungan pondok pesantren. Maka dibangunlah jasa indekos dapur umum yang serta berada dibawah naungan KOPPONTREN DUBA yang dibangun dengan modal awal 100 juta rupiah untuk membeli perlengkapan dapur, bahan pokok masak, dan perlengkapan yang menunjang lainnya.

C. Pembahasan Temuan

Setelah data terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian Langkah selanjutnya yaitu data yang diperoleh disajikan dan dianalisis di bab pembahasan temuan. Data yang disajikan merupakan pokok gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori- kategori dan dimensi- dimensi, posisi temuan dengan temuan- temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang disetelah hasil observasi,

¹³⁶Sahrawi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 17 Mei 2023

wawancara, dan dokumentasi terkumpul. Data yang diperoleh kemudian didiskusikan dan disajikan dalam pembahasan bab temuan. Gagasan utama peneliti, hubungan antara kategori dan dimensi, posisi temuan dalam kaitannya dengan temuan sebelumnya, dan interpretasi lapangan dan penjelasan temuan semuanya termasuk dalam data yang disajikan.¹³⁷

1. Manajemen Strategi Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro Di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwang Pamekasan Madura

Manajemen strategi adalah sekumpulan keputusan manajerial dan aksi pengambilan keputusan jangka panjang didalam suatu perusahaan. Hal ini termasuk analisis lingkungan (eksternal dan internal), formulasi strategi, dan evaluasi dan kontrol.¹³⁸

Adapun hasil temuan yang peneliti dapatkan bahwa manajemen strategi koperasi pondok pesantren dalam upaya membangun usaha mikro dilingkungan pondok pesantren darul ulum banyuwang pamekasan madura sebagai berikut:

a. Analisis Lingkungan

Hubungan antara bisnis dengan lingkungan sangat erat.

Perusahaan yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan akan tersingkir dari kancah persaingan bisnis.

¹³⁷ Tim Penyusun, *Pedoman*, 94

¹³⁸ Asih Handayani, *Buku Ajar*, 15.

1) Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal terhadap usaha merupakan manajemen puncak diharapkan memiliki pengetahuan yang lengkap dan sistematis berkaitan dengan keadaan internal usaha yang dijalankan.¹³⁹ KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwangi selalu melakukan analisis lingkungan internal terlebih dahulu dengan melihat jumlah anggota koperasi, peluang usaha baik produk atau jasa yang diperkirakan sesuai dengan kebutuhan konsumen yang berada didalam lingkungan pondok pesantren. Sebelum mengeluarkan uang investasi untuk membangun unit usaha di lingkungan pondok pesantren pihak pengurus KOPPONTREN terlebih dahulu melakukan perhitungan atau kalkulasi bisnis agar upaya usaha yang dijalankan bisa diterima baik oleh calon konsumen serta mendapat profit yang sesuai dengan kalkulasi awal sehingga unit usaha tetap berjalan dan menghasilkan pendapatan yang optimal.

2) Lingkungan Eksternal

Analisis eksternal dalam usaha merupakan kemampuan analisis peluang dan ancaman usaha. Jika kita menggunakan pendekatan manajemen, maka komponen ketiga ini termasuk di dalam analisis ancaman yang terdapat diluar lingkungan usaha.¹⁴⁰ KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwangi selalu melakukan

¹³⁹Franky, *Manajemen Strategi*, 38

¹⁴⁰Franky, *Manajemen Strategi*, 38.

analisis lingkungan eksternal terlebih dahulu mengenai produk atau jasa yang diperkirakan sesuai dengan kebutuhan konsumen dan daya beli tinggi sehingga bisa bersaing dengan usaha diluar pesantren baik dari pelayanan maupun kualitas, sehingga bisa memberikan daya tarik konsumen.

b. Formulasi Strategi

Formulasi strategi merupakan pengembangan perencanaan jangka panjang untuk manajemen yang efektif melalui analisis lingkungan. Begitupun juga didalamnya terdapat visi, misi, dan tujuan dari perusahaan, mengembangkan strategi, dan pengarahannya kebijakan.¹⁴¹ KOPPONTREN mempunyai formulasi strategi dalam pengembangan unit usaha maupun dalam membangunnya. Para pengurus mempunyai formulasi sendiri dan akan dibahas ketika rapat koordinasi sekaligus penetapan dan melakukan kontroling dalam pelaksanaannya. Serta melakukan perhitungan awal atau kalkulasi bisnis agar upaya usaha yang dijalankan bisa diterima baik oleh calon konsumen serta mendapat profit yang sesuai dengan kalkulasi awal sehingga unit usaha tetap berjalan dan menghasilkan pendapatan yang optimal.

1) Pemberdayaan Sumber Daya Manusia

Formulasi strategi yang dilakukan KOPPONTREN berupa pengembangan sumber daya manusia yang berupa peran dari

¹⁴¹Asih Handayani, *Buku Ajar*, 157.

alumni, santri maupun ustadz menjadi anggota dari KOPPONTREN. Tentu hal itu menjadi dampak baik bagi berjalannya usaha koperasi maupun dalam hal penanaman jiwa wirausaha dan harapannya bisa dipraktekan dalam kehidupan sehari maupun dalam lingkungan sekitarnya.

2) Kerjasama Kemitraan

Formulasi strategi yang dilakukan KOPPONTREN berupa kerjasama kemitraan selain dari pengembangan sumber daya manusia. Serta sangat memberikan dampak baik terhadap kegiatan unit usaha, sehingga bisa memberikan keuntungan satu sama lainnya, baik berupa penyediaan produk maupun layanan jasa yang belum bisa dilakukan oleh KOPPONTREN.

c. Implementasi Strategi

Implementasi strategi merupakan hasil penetapan tujuan jangka panjang perusahaan, serta alokasi sumber daya dalam rangka mencapai tujuan strategi perusahaan.¹⁴² KOPPONTREN setelah menetapkan formulasi strategi maka langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan kepada setiap unit usaha dan tentunya melakukan sosialisasi terlebih dahulu terhadap masing-masing unit usaha agar sesuai dengan rencana awal dan konsep strategi yang dibuat berjalan maksimal. Serta melakukan perhitungan awal atau kalkulasi bisnis agar upaya usaha yang dijalankan bisa diterima baik oleh calon

¹⁴²Asih Handayani, *Buku Ajar*, 162.

konsumen serta mendapat profit yang sesuai dengan kalkulasi awal sehingga unit usaha tetap berjalan dan menghasilkan pendapatan yang lebih optimal.

1) Training Anggota Koperasi

Implementasi strategi yang dilakukan oleh KOPPONTREN yaitu berupa pelaksanaan pelatihan dan training sebelum menjadi anggota resmi, serta diberikan pemahaman berupa materi maupun langsung praktek sesuai dengan masing-masing bagiannya. Hal ini dilaksanakan pada malam Selasa dan Jumat menyesuaikan jadwal pondok selama satu bulan dan bertujuan agar nantinya jika sudah mulai bekerja bisa memberikan pelayanan yang maksimal dan dapat rasa profesional dalam bekerja. Dan agenda training merupakan program wajib kepada seluruh calon anggota sebelum memulai kerja sesuai dengan masing-masing bidang dan tanggungjawabnya.

2) Pelaksanaan Kerjasama

Implementasi strategi yang dilakukan oleh KOPPONTREN yaitu berupa pelaksanaan kerjasama dengan berbagai jenis usaha baik produksi maupun jasa. Sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan produksi atau jasa disetiap usaha, serta bisa saling menguntungkan satu sama lain. Ada beberapa jenis usaha yang bekerjasama dengan KOPPONTREN diantaranya usaha produksi kelompok maupun individu, juga dengan suatu perusahaan jasa

produksi sarung dan kopyah, sehingga manfaatnya KOPPONTREN bisa memproduksi dengan brand sendiri yang diberi nama “Banyuanyar”.

d. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi merupakan tahapan terakhir dalam strategi. Dalam tahapan evaluasi strategi dapat diukur dengan melihat tercapainya tujuan organisasi.¹⁴³ setelah implementasi strategi yang ditetapkan dilaksanakan dalam kinerja KOPPONTREN, maka seluruh pengurus ikut serta dalam meninjau pelaksanaannya serta jika strategi yang diterapkan ada beberapa yang tidak sesuai dengan rencana awal akan dijadikan bahan evaluasi dan akan dibahas dalam rapat rutin. Pengurus akan mencari solusi dalam penerapannya serta akan ditinjau ulang dan melihat situasi dan kondisi untuk strategi yang akan diterapkan. Hal tersebut merupakan perhitungan awal atau kalkulasi bisnis agar upaya usaha yang dijalankan bisa diterima baik oleh calon konsumen serta mendapat profit yang sesuai dengan kalkulasi awal sehingga unit usaha tetap berjalan dan menghasilkan pendapatan yang optimal.

¹⁴³Abd Rahman, *Manajemen Strategi*, 132.

2. Strategi Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro Di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwang Pamekasan Madura

Usaha mikro adalah usaha yang bersifat menghasilkan pendapatan dan dilakukan oleh rakyat miskin atau mendekati miskin. Sedangkan Pengusaha Mikro adalah orang yang berusaha di bidang usaha mikro.¹⁴⁴

Adapun hasil temuan yang peneliti dapatkan bahwa dampak manajemen strategi terhadap Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) Darul Ulum Banyuwang diantaranya dapat membangun beberapa unit usaha sampai saat ini, Berikut beberapa unit usaha mikro yang dibangun oleh KOPPONTREN Darul Ulum Banyuwang:¹⁴⁵

a. Toko Grafika DUBA

Toko grafika merupakan unit usaha Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwang Pamekasan dibangun dari melihat

bertambahnya jumlah santri setiap tahunnya, sehingga diperlukan terobosan oleh koppontren dalam mendapatkan akses untuk memenuhi kebutuhan para santri baik atk maupun kebutuhan lainnya, maka dibutuhkanlah toko untuk bisa menjual kebutuhan tersebut dan pada akhirnya dari modal 250 juta dari koppontren dibangunlah toko grafika yang sampai saat ini bisa memenuhi kebutuhan harian santri.

¹⁴⁴Andi Sulfari, "Efektivitas Pengembangan," 60.

¹⁴⁵Sahrowi, diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 15 Mei 2023

b. Toko Kitab DUBA

Toko kitab merupakan unit usaha Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan dibangun diawali dari kurangnya ketersediaan kitab dan buku bacaan untuk menunjang kebutuhan pembelajaran santri, sehingga para santri harus membeli ke pondok banyuanyar timur atau keluar pondok di sekitar banyuanyar, maka diperlukan adanya toko husus kitab dan buku yang bisa memenuhi kebutuhan santri baik pembelajaran dipondok maupun disekolah, oleh karena itu koppontren mulai membangun toko kitab dengan modal awal 300 juta untuk melengkapi ketersediaan kitab dan buka yang sampai saat mulai berkembang dan bisa menambah minat baca santri, tak hanya itu berkat kerjasama dengan salah satu percetakan sehingga pondok pesantren sendiri bisa mengeluarkan buku husus yang dibawah naungan al itsbatiyah.

c. TOSERBA DUBA

TOSERBA DUBA merupakan unit usaha Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan diawali dari bertumpunya kebutuhan harian santri pada satu toko yaitu Toko Grafika dan letaknya yang ada di pondok bagian timur sehingga kurang meratanya ketersediaan kebutuhan santri. Maka diperlukan adanya toko tambahan untuk menjual berbagai macam produk baik minuman, makanan, perlengkapan mandi, kosmetik dan kebutuhan harian santri lainnya. Oleh karena itu KOPPONTREN mulai

membangun toko kedua dari grafika yang dinamakan TOSERBA DUBA dengan modal awal 200 juta rupiah untuk melengkapi ketersediaan stok barang yang umum dibutuhkan santri dan masyarakat sekitar.

d. Toko Busana DUBA

Toko Busana DUBA merupakan unit usaha Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan bermula dari kurangnya ketersediaan pakaian untuk memenuhi kebutuhan pakaian santri baik berupa seragam sekolah maupun pondok pesantren, yang mengakibatkan santri harus membeli ke pondok banyuanyar timur maupun keluar pondok pesantren. Maka diperlukan adanya toko busana untuk menjual berbagai macam pakaian, seragam, maupun aksesoris lainnya. Oleh karena itu KOPPONTREN berupaya membangun toko busana yang dinamakan Toko Busana DUBA dengan modal awal 250 juta rupiah untuk melengkapi ketersediaan

stok pakian husus seragam maupun yang umum dibutuhkan santri dan masyarakat sekitar. Sampai saat ini toko busana berusaha bekerjasama dengan perusahaan sarung untuk memproduksi sarung seragam pondok pesantren, juga dengan perusahaan kopyah dalam memproduksi kopyah husus dengan brand sendiri yang bernama banyuanyar.

e. Toko Al Barokah

Toko Al Barokah merupakan unit usaha Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan bermula dari dibangunnya kompleks midad b yang merupakan kompleks husus para santri dalam tingkatan sd, smp dan mts untuk lebih memfokuskan dan bisa mengembangkan skill keterampilannya. kurangnya ketersediaan untuk memenuhi kebutuhan santri baik berupa makanan, minuman, kosmetik dan kainnya yang mengakibatkan santri harus keluar dari kompleks untuk membeli kebutuhan sehari-sehari. Maka diperlukan adanya toko tambahan dalam kompleks untuk menjual berbagai macam kebutuhan santri. Oleh karena itu KOPPONTREN berupaya membangun toko tambahan yang dinamakan Toko Al Barokah dengan modal awal 100 juta rupiah untuk melengkapi ketersediaan kebutuhan harian santri. Sampai saat ini toko al barokah memberikan akses untuk masyarakat sekitar agar bisa membuka usaha kecil yang belum tersedia di toko tersebut, seperti pentol, gorengan dan usaha kecil lainnya.

f. Koperasi Siswa

Koperasi Siswa merupakan unit usaha Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan bermula kurangnya ketersediaan toko untuk menjual kebutuhan berupa makanan, minuma, dan perlengkapan pembelajaran. Sehingga siswa pada saat jam istirahat harus keluar dari dibangunnya kompleks midad b yang merupakan kompleks sekolah dan bisa mengganggu kestabilan pembelajaran. Maka

diperlukan adanya sebuah koperasi didalam komplek sekolah untuk menunjang perlengkapan siswa dan tidak harus keluar sekolah jika ingin membeli keperluan makan maupun pembelajaran Oleh karena itu KOPPONTREN berupaya membangun toko tambahan yang dinamakan Koperasi Siswa dengan modal awal 120 juta rupiah untuk melengkapi ketersediaan kebutuhan perlengkapan belajar santri.

g. DUBA Fotocopy

DUBA Fotocopy merupakan unit usaha Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan dibangun dari kebutuhan para santri untuk keperluan penunjang sekolah semacam fotocopy harus bergantung terhadap masyarakat sekitar dan harus keluar sekolah jika mau fotocopy. Ditambah juga tuntutan dari pihak sekolah untuk bisa memenuhi kebutuhan administrasi sekolah serta jika masuk saat ujian sekolah maka harus keluar pondok untuk bisa memperbanyak lembar ujian dimasing-masing sekolah. Dari permasalahan tersebut pengurus KOPPONTREN mencari solusi jalan keluar untuk bisa memenuhi kebutuhan para santri juga pengelola sekolah dalam menunjang pembelajaran disekolah. Dibangunlah jasa fotocopy yang diberi nama DUBA Fotocopy karena berada dibawah naungan KOPPONTREN DUBA yang dibangun dengan modal awal 50 juta rupiah untuk membeli perlengkapan fotocopy serta lainnya yang menunjang aktivitas pembelajaran di sekolah.

h. DUBA Studio

DUBA Studio merupakan unit usaha Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan dibangun dari kurangnya jasa foto dan percetakan foto maupun kartu santri. Mengingat jika santri membutuhkan percetakan foto maupun kartu harus mencari keluar dan izin keluar pondok pesantren, juga ketika ada kegiatan pulangan santri dan acara pondok pesantren harus mendatangkan jasa fotografer dari luar. Dari permasalahan tersebut pengurus KOPPONTREN mencari solusi jalan keluar untuk bisa memenuhi kebutuhan jasa foto dan percetakannya. Maka dibangunlah jasa studio foto yang diberi nama DUBA Studio karena berada dibawah naungan KOPPONTREN DUBA yang dibangun dengan modal awal 25 juta rupiah untuk membeli perlengkapan foto, percetakan foto dan kebutuhan lainnya yang menunjang kelengkapan kebutuhan santri dan pondok pesantren.

i. DUBA Konveksi

DUBA Konveksi merupakan unit usaha Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan dibangun dari adanya aturan yang dibuat oleh kepala bidang madrasah untuk mewajibkan kepada seluruh lembaga pendidikan formal agar menyerahkan kebutuhan seragam sekolah terhadap KOPPONTREN DUBA, untuk mengurangi adanya kecemburuan sosial antar setiap guru diberbagai lembaga berupa SD, SMP/MTs, SMA/MA/SMAT/SMIAI dan

sederajat yang berada dibawah naungan madrasiyah pondok pesantren. Mengingat jika ada santri yang membutuhkan jasa konveksi untuk membuat seragam pribadi maupun organisasi harus keluar pondok pesantren. Maka dari permasalahan tersebut pengurus KOPPONTREN mencari solusi jalan keluar untuk bisa memenuhi kebutuhan jasa koveksi dan tailor. Dibangunlah jasa konveksi yang diberi nama DUBA Konveksi karena berada dibawah naungan KOPPONTREN DUBA yang dibangun dengan modal awal 150 juta rupiah untuk membeli perlengkapan konveksi, kain, mesin jahit dan kebutuhan lainnya yang menunjang kelengkapan kebutuhan santri dan pondok pesantren.

j. Wartel DUBA

Wartel DUBA merupakan unit usaha Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan dibangun karena peraturan pondok pesantren yang melarang santri untuk membawa alat

komunikasi berupa handphone atau lainnya. Melihat kebutuhan santri untuk melakukan komunikasi dengan keluarga jika ada kebutuhan pondok, sekolah maupun lainnya bisa membantu terpebuhi, tidak harus kepondok banyuanyar timur maupun menunggu santri sekamar untuk dijenguk. Dari permasalahan tersebut pengurus KOPPONTREN mencari solusi jalan keluar untuk bisa memenuhi kebutuhan komunikasi santri dengan keluarga jika ada kebutuhan maupun lainnya. Maka dibangunlah jasa wartel yang diberi nama Wartel

DUBA karena berada dibawah naungan KOPPONTREN DUBA yang dibangun dengan modal awal 7 juta rupiah untuk membeli perlengkapan telvon, sim card dan lainnya, dan sangat membantu membantu komunikasi santi dengan keluarga dengan cukup membayar 2 ribu rupiah bisa menelvon sampai 15 menit jangkanya.

k. Pangkas Rambut DUBA

Pangkas Rambut DUBA merupakan unit usaha Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan dibangun dari kurangnya ketersediaan jasa pangkas rambut yang ada didalam pondok pesantren untuk melayani jasa pemotongan rambut para santri dan harus ke pondok al hamidy banyuanyar timur ataupun izin keluar pondok pesantren. . Mengingat ketika masa liburan santri ada aturan agar rambut dipotong dengan rapi sesuai dengan aturan yang ada, juga ketika santri terkena hukuman karena melanggar aturan pesantren yang mengharuskan untuk pemotongan rambut maka ketika santri berupaya untuk merapikan kesusahan dalam jasa pangkas rambu. Dari permasalahan tersebut pengurus KOPPONTREN mencari solusi jalan keluar untuk bisa memenuhi kebutuhan jasa pangkas rambut didalam lingkungan pondok pesantren. Maka dibangunlah jasa pangkas rambut yang diberi nama Pangkas Rambut DUBA karena berada dibawah naungan KOPPONTREN DUBA yang dibangun dengan modal awal 7 juta rupiah untuk membeli perlengkapan pangkas rambut, dan perlengkapan yang menunjang lainnya.

1. Dapur Umum (DAUM)

Dapur Umum DUBA merupakan unit usaha Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan dibangun dari kurangnya ketersediaan jasa dapur yang menyediakan makan santri dan berada didalam pondok pesantren. Agar mengurangi santri membeli makanan dari luar pondok dan bisa membantu memaksimalkan waktu untuk mengikuti pembelajaran umum maupun pondok dan kegiatan program tambahan masing-masing tingkatan. Dari permasalahan tersebut pengurus KOPPONTREN mencari solusi alternatif untuk bisa memenuhi kebutuhan jasa indekos makan santri didalam lingkungan pondok pesantren. Maka dibangunlah jasa indekos dapur umum yang serta berada dibawah naungan KOPPONTREN DUBA yang dibangun dengan modal awal 100 juta rupiah untuk membeli perlengkapan dapur, bahan pokok masak, dan perlengkapan yang menunjang lainnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen Strategi Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN)

Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro Di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan Madura

Dalam upaya membangun usaha mikro yang bertujuan jangka panjang, Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) Darul Ulum Banyuanyar menerapkan manajemen strategi dalam pengelolaan koperasi diantaranya sebagai berikut: Pertama, melakukan analisis lingkungan baik internal maupun eksternal yang bisa memberikan gambaran terkait jumlah anggota koperasi dan unit usaha yang akan dibangun serta melihat faktor pendukung dan tantangan terhadap usaha koperasi. Kedua, formulasi strategi memberikan perencanaan jangka panjang untuk manajemen yang efektif didalamnya berupa pengembangan SDM dan kerjasama kemitraan.

Ketiga, implementasi strategi hasil penetapan tujuan jangka panjang perusahaan serta alokasi sumber daya dalam rangka mencapai tujuan strategi perusahaan yang berupa pelatihan dan training serta pelaksanaan kerjasama. Keempat, evaluasi strategi dapat diukur capaian kinerja koperasi dan sebagai tolak ukur untuk peninjauan strategi kedepannya yang berupa rapat koordinasi rutin setiap bulannya.

2. Dampak Manajemen Strategi Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro Di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan Madura

Penerapan manajemen strategi yang dilakukan oleh Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) Darul Ulum Banyuwangi berdampak terhadap penambahan aset diantaranya; pertama, pertumbuhan penghasilan. Kedua, bertambahnya unit usaha. Ketiga, bertambahnya anggota koperasi dan keempat, bertambahnya mitra kerjasama. Terdapat beberapa unit usaha dalam bidang perdagangan diantaranya sebagai berikut: Toko Grafika DUBA, Toko Kitab DUBA, Toko Busana DUBA, Toko Al Barokah, TOSERBA DUBA, Koperasi Siswa DUBA, Unit usaha bidang jasa diantaranya: DUBA Fotocopy, DUBA Studio, DUBA Konveksi, Wartel DUBA, Pangkas Rambut DUBA, Dapur Umum (DAUM).

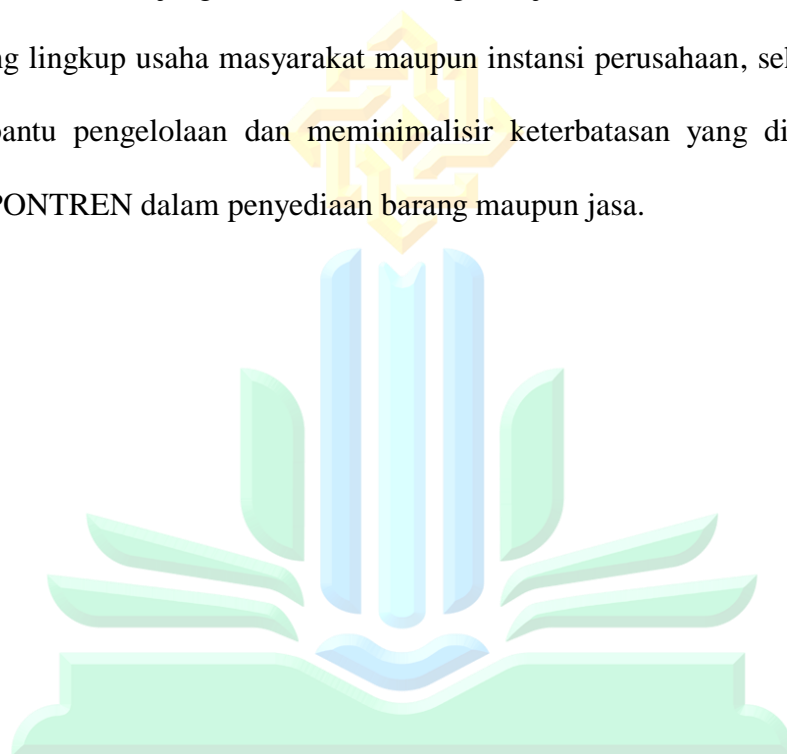
B. Saran

Untuk lebih mengoptimalkan penerapan manajemen strategi sehingga target KOPPONTREN dalam penerapannya dengan melakukan analisis internal dan eksternal, serta pengembangan sdm dan pelaksanaan kerjasama kemitraan dapat berjalan baik, sehingga dapat memberikan dampak baik dalam pengelolaannya.

Untuk lebih memaksimalkan pengelolaan unit usaha yang telah dibangun oleh KOPPONTREN dan bisa memberikan dampak baik terhadap perekonomian pondok pesantren, serta menjadi instansi pengembangan skill

wirausaha para santri, alumni ataupun ustad/ustadzah dalam kemandirian ekonomi dan terus bisa memberikan pelayanan yang terbaik untuk para santri dalam menyediakan kebutuhan baik berupa produk, ritel maupun jasa yang dikelola oleh KOPPONTREN.

Lebih menjangkau lebih luas lagi kerjasama kemitraan usaha baik diruang lingkup usaha masyarakat maupun instansi perusahaan, sehingga bisa membantu pengelolaan dan meminimalisir keterbatasan yang dialami oleh KOPPONTREN dalam penyediaan barang maupun jasa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, "Analisis Manajemen Pengelolaan Koperasi Pesantren dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren Ummul Ayman Samalanga." *Jurnal Peradaban Islam* 1 no.2 (Februari, 2019): 258-310.
- Anoraga, Pandji. *Koperasi Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Jakarta: PT. Renika Cipta, 2002.
- Aryani, Lusida Linda. "Strategi Pengembangan UMKM dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Beji Pasuruan." Skripsi, IAIN Jember, 2019.
- Burhanuddin, "Evaluasi Program Pendidikan dan Latihan Pada Koperasi Pondok Pesantren." *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* 6 no.1 (Juni, 2006): 1-9.
- Company Profil Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan.
- Dewi, Danty Safira. "Pemberdayaan Ekonomi Karyawan Pesantren oleh Koperasi Al-Mawaddah." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 3, no.3 (Februari, 2016): 222-234.
- Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pamekasan, 2022. 21 Januari 2023.
- Faidziah. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2023.
- Franky. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Universitas Profesor Doktor Moestopo, 2019.
- Handayani, Asih. *Buku Ajar Manajemen Strategis*. Surakarta: UNISRI Press, 2021.
- Harahap, Solehuddin, Dafiari Syarif. "Model dan Strategi Pengembangan Bisnis Pondok Pesantren Modern Subulussalam Padang Pariaman." *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah* 6, no.1 (Januari, 2022): 28-47.
- Ikhsani, Mastur Mujib, Slamet Eko Budi Santoso. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Banyumas." *Jurnal Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 2, no.2 (Mei, 2020): 100-118.
- Kartasaputra, G. *Koperasi Indonesia yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta: Renika Cipta, 2001.
- Kementerian Koperasi dan UKM Data dikutip dari Publikasi Statistik Indonesia, 2021. 21 Januari 2023.
- Khariiri, Mohammad Rifky. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Koperasi Pondok Pesantren (Studi Kasus Koperasi Pondok Pesantren Al-

- Hikam Malang).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 9, no.2 (Juli, 2021): 2-11.
- Khuluq, Umi Roudotul. “Strategi Pengembangan Bisnis Wisata Edukasi Di UMKM Batik Virdes Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.” Skripsi, IAIN Jember, 2020.
- Kusuma, Nailah Aka. “Kemandirian Pondok Pesantren Melalui Pendirian Bisnis Lembaga Keuangan Di Kabupaten Pamekasan.” *Jurnal Kabilah* 5 no.2 (Desember, 2020): 5-12.
- Lapood, John. “Analisis Penentuan Strategi dalam Lingkungan Bisnis yang Komprehensif Studi Kasus pada PT. Pelindo IV (Persero).” *Jurnal Riset Binis dan Manajemen* 4, no.1 (Mei, 2016): 42-48.
- Lathif, Azharudin. *Fiqih Muamalat*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005.
- Mansur, wawancara, pamekasan, 16 Mei 2023.
- Minner, George Stainer, Jhon. *Manajemen Stratejik*. Penerjemah Agus Dharma. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Murdani, dkk. “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang).” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 23, no.2 (Desember, 2019): 153-157.
- OPOP Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. Diakses 21 Januari 2023.
- Partomo, Titik Sartika M.S dan Abdul Rahman Soejono. *Ekonomi Skala Kecil dan Koperasi*. Jakarta: Bina Putra Aksara, 2007.
- Permatasari, Tri Ramdani. *Pembiayaan Sektor dan Pembiayaan Corporate*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2021.
- Radjab, Enny. *Manajemen Strategi*. Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017.
- Reksohadiprojjo, Sukanto. *Manajemen Koperasi*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 1998.
- Ruhendra, Mujahidan. “Analisa Strategi Pemasaran KOPPONTREN Al-Ittifaq Dengan Metode Analisis SWOT.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 1 No.1 (November, 2022): 9-16.
- Sahrowi, wawancara, pamekasan, 15 Mei 2023.

- Saputra, Agung, dkk. "Strategi Pengembangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Di Kota Medan." *Jurnal Ilmu Administrasi Publik dan Kebijakan (JAPK)* 1, no.1 (Juni, 2021): 1-19.
- Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 17 Tahun 2012 tentang Koperasi.
- Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM.
- Setiadi, Rudi. *Buku Ajar Manajemen Strategik*. Banten: CV. AA Rizky, 2020.
- Sugioyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suhairi, wawancara, pamekasan, 17 Mei 2023.
- Sulaiman, Adhi Iman. Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren Sebagai Pendidikan Sosial Dan Ekonomi Santri. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 3 no.2 (November, 2016): 110-121.
- Susanto, AB. *Manajemen Strategi Komprehensif*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Suwandi, Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rinika Cipta, 2008.
- Syahputra, Danil. *Kondisi Usaha Mikro Di Indonesia*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021.
- Syamsuri. "Strategi Pengembangan Ekonomi Berdikari di Pesantren Gontor Berbasis Pengelolaan Kopontren." *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6, no.1 (Maret, 2020): 41-50.
- Tanjung, Azwar. *Koperasi dan UKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2019.
- Umar, Husain. *Strategi Manajemen in Action*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Windusancono, Bambang Agus. "Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia." *Jurnal Mimbar Administrasi* 8, no.2 (Februari, 2021): 1-14.
- Yulianti, Devi. "Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya*, 16, no.2 (September, 2014): 107-114.
- Yusniar, Devi Puspitasari dan Mefrina. *Prinsip-prinsip Bisnis*. Bogor: CV Rizeva Utama, 2014.

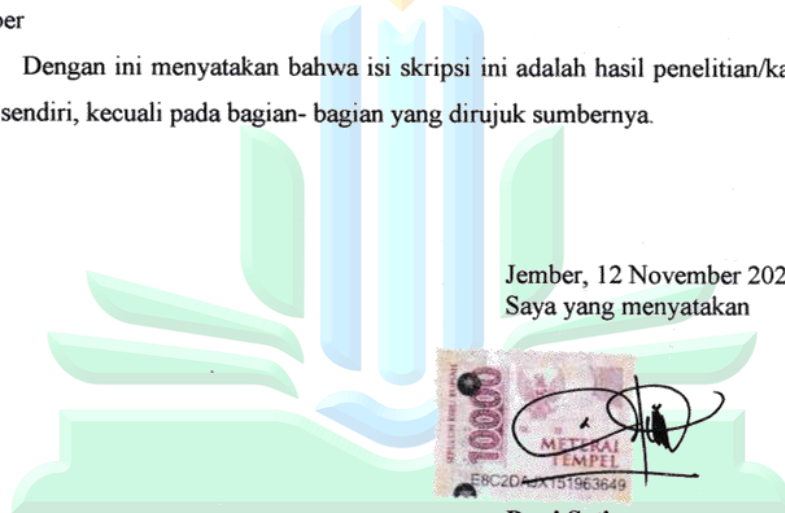
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dani Setiawan
NIM : E20192421
Prodi/ Jurusan : Ekonomi Syariah/ Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 12 November 2023
Saya yang menyatakan



Dani Setiawan
NIM. E20192421

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

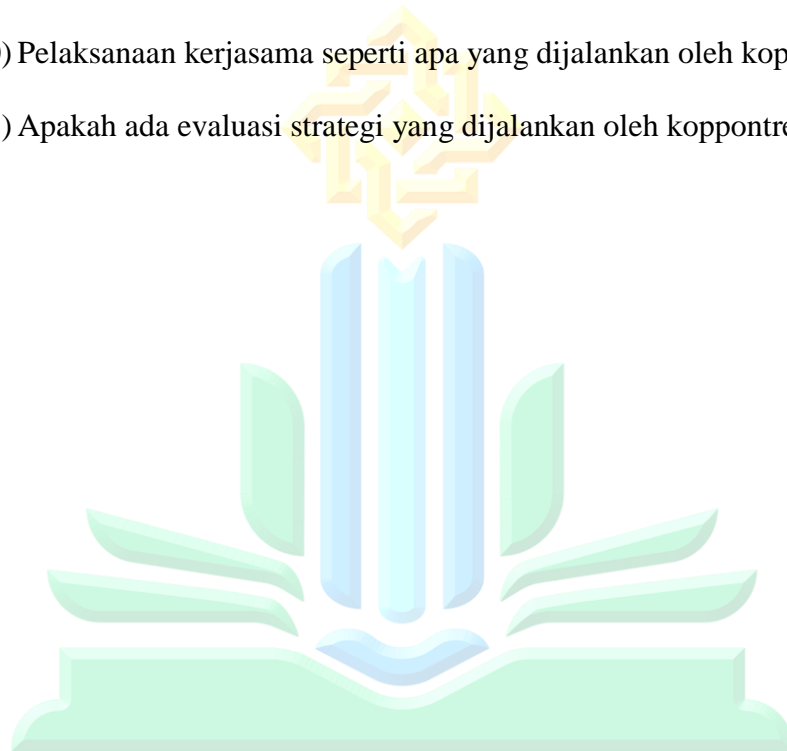
MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
STRATEGI KOPERASI PONDOK PESANTREN (KOPPONTREN) DALAM UPAYA MEMBANGUN USAHA MIKRO DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN DARUL ULUM BANYUANYAR PAMEKASAN MADURA	A.Strategi	1. Strategi	a. Pengertian Strategi b. Bentuk-Bentuk Strategi	1. Informan: a. Ketua Koperasi b. Sekretaris c. Bendahara	1.Pendekatan Penelitian: Kualitatif	1. Bagaimana Usaha Mikro yang dijalankan oleh Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar?
		2. Manajemen Strategi	a. Analisi Lingkungan b. Formulasi Strategi c. Implementasi Strategi d. Evaluasi Strategi	2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	2. Jenis Penelitian: Deskriptif	2. Bagaimana Strategi Koperasi Pondok Pesantren Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar?
	B. Koperasi	3. Koperasi	a. Pengertian Koperasi b. Peran dan Fungsi Koperasi c. Jenis-Jenis Koperasi		3. Lokasi Penelitian: Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar	3. Bagaimana Strategi Koperasi Pondok Pesantren Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar?
	C. Usaha Mikro	4. Usaha Mikro	a. Pengertian Usaha Mikro b. Klasifikasi Usaha Mikro c. Pembiayaan Usaha Mikro		4. Teknik Penentuan Subyek Penelitian: Purposive	4. Bagaimana Strategi Koperasi Pondok Pesantren Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar?
	D. Koperasi Pondok Pesantren	5. Koperasi Pondok Pesantren	a. Pengertian Koperasi Pondok Pesantren b. Konsep Koperasi Pondok Pesantren c. Landasan Hukum Koperasi Pondok Pesantren		5. Teknik Pengumpulan data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi	5. Bagaimana Strategi Koperasi Pondok Pesantren Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar?

PEDOMAN WAWANCARA

- 1) Bagaimana awal mula berdirinya koperasi pondok pesantren?
- 2) Apa visi dan misi kopponyren?
- 3) Apakah ada struktur organisasi koppontren?
- 4) Bagaimana susunan struktur organisasi koppontren?
- 5) Bagaiman perkembangan koppontren ini selama empat tahun?
- 6) Bagaimana perkembangan aset koppontren ini selama empat tahun?
- 7) Bagaimana perkembangan pendapatan koppontren ini selama empat tahun?
- 8) Bagaimana perkembangan jumlah unit usaha koppontren ini selama empat tahun?
- 9) Bagaimana gambaran umum lingkungan pondok pesantren darul ulum banyuanyar?
- 10) Apa saja unit usaha mikro yang dijalankan oleh koperasi pondok pesantren?
- 11) Bagaimana strategi yang dilakukan oleh koppontren dalam membangun unit usaha mikro?
- 12) Analisis lingkungan seperti apa yang dijalankan oleh koppontren?
- 13) Analisis lingkungan internal seperti apa yang dijalankan oleh koppontren?
- 14) Analisis lingkungan eksternal seperti apa yang dijalankan oleh koppontren?
- 15) Formulasi strategi apa yang dijalankan oleh koperasi koppontren?

- 16) Bagaimana pemberdayaan sumber daya manusia yang dilakukan oleh kopponten?
- 17) Bagaimana kerjasama kemitraan yang dilakukan oleh koppontren?
- 18) Implementasi strategi apa yang dijalankan oleh koperasi koppontren?
- 19) Training anggota seperti apa yang dijalankan oleh koppontren?
- 20) Pelaksanaan kerjasama seperti apa yang dijalankan oleh koppontren?
- 21) Apakah ada evaluasi strategi yang dijalankan oleh koppontren?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-740 /Un.22/7.a/PP.00.9/04/2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

12 April 2023

Kepada Yth.
Ketua Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi
Jl. PP. Banyuwangi Poto'an Daya, Palengaan, Pamekasan.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Dani Setiawan
NIM : E20192421
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Strategi Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro Di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan Madura di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu





KOPERASI PONDOK PESANTREN
DARUL ULUM BANYUANYAR
PALENGAAN PAMEKASAN MADURA JAWA TIMUR
BADAN HUKUM 8915/BH/11/441.313/1996 TGL 17-10-1996

Alamat : PP. Banyuwanyar PO. Box 9 Pamekasan 69362 Madura Jawa Timur Indonesia HP 081333439226

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 15/KOPPONTREN/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ach. Sahrowi, S.Pd.I
Alamat : Desa Potoa'an Daya, Kec. Palengaan, Kab. Pamekasan
Jabatan : Ketua Koppontren DUBA

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Dani Setiawan
Alamat : Desa Tampojung Tengah, Kec. Waru, Kab. Pamekasan
NIM : E20192421
Prodi : Ekonomi Syari'ah (ES)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah selesai melakukan penelitian di Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) Darul Ulum Banyuwanyar Pamekasan, mulai dari tanggal 14 Mei S/d 18 Mei 2023 dengan judul Skripsi "**STRATEGI KOPERASI PONDOK PESANTREN (KOPPONTREN) DALAM UPAYA MEMBANGUN USAHA MIKRO DI LINGKUNGAN LPI. "DARUL ULUM" PONDOK PESANTREN BANYUANYAR.**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 18 Mei 2023

Ketua Koppontren



ACH. SAHROWI, S.Pd.I

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar (Jl. Pondok Pesantren Banyuanyar, Potoan, Potoan Dajah, Kec. Palengaan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69362).

No.	Tanggal Kegiatan	Jenis Kegiatan	TTD
1	14 Mei 2023	Melakukan observasi awal dan mengantarkan surat izin penelitian	
2	15 Mei 2023	Wawancara dengan Ustad Sahrowi selaku Ketua Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar.	
3	16 Mei 2023	Wawancara dengan Ustad Mansur selaku Sekretaris Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar.	
4	17 Mei 2023	Wawancara dengan Ustad Suhairi selaku Bendahara Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar.	
5	17 Mei 2023	Pengambilan Dokumentasi	
6	18 Mei 2023	Kembali menemui Ketua KOPPONTREN untuk meminta surat keterangan selesai penelitian.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Pamekasan, 18 Mei 2023

Ketua Koppontren

KIAI HAJI ACHMAD ABDULLAH
J E M B E R A N



ACH. SAHROWI, S.Pd.I

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Ketua KOPPONTREN



Wawancara dengan Sekretaris KOPPONTREN

Wawancara dengan Bendahara KOPPONTREN



Tampak Depan Kantor KOPPONTREN



Toko Grafika DUBA



Toko Kitab DUBA



Toko Busana DUBA



TOSERBA DUBA



Toko Al Barokah



Koperasi Siswa DUBA



DUBA Fotocopy

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



DUBA Studio



DUBA Konveksi



Wartel DUBA



Pangkas Rambut DUBA



Dapur Umum (DAUM)



Kerjasama dengan PT. BEHAESTEX Gresik



Rapat Koordinasi Bulanan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-10.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/10/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Dani Setiawan
NIM : E20192421
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Strategi Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN)
Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro Di Lingkungan
Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwang Pamekasan
Madura

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Oktober 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Syahrul Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates Jember Jawa Timur Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail febi@uinkhas.ac.id Website <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Dani Setiawan

NIM : E20192421

Semester : Sembilan (IX)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi

Jember, 5 Oktober 2023
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


M.F. Hidayatullah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER


BLU

BIODATA PENULIS



Data Diri

Nama : Dani Setiawan
Tempat, Tanggal Lahir : Pamekasan, 10 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Dusun Rampak Daya, Desa Tampojung Tengah,
Kecamatan Waru, Kabupaten Pamekasan 69353
Agama : Islam
Telp/Hp : 087701442211
Email : dhanystwn10@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK : Tahun 2004- 2006 TK Nurul Muhtadiin
2. SD : Tahun 2006- 2012 MI Nurul Muhtadiin
3. SMP : Tahun 2012- 2015 SMPN 1 Sumberbaru
4. SMA : Tahun 2015- 2018 MA Darul Ulum Banyuwangi